

**UPAYA PENGEMBANGAN NILAI AGAMA  
DAN MORAL ANAK USIA 4-5 TAHUN  
MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA AL-  
QUR'AN DENGAN METODE IQRO'  
DI TK IT MONA SCHOOL PALIR PODOREJO  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:  
**KHOIRIN NISAK**  
**NIM: 1903106045**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khoirin Nisak

NIM : 1903106045

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**UPAYA PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN  
MORAL ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI  
PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN  
METODE IQRO' DI TK IT MONA SCHOOL PALIR  
PODOREJO SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Maret 2023

Pembuat Pernyataan,



**Khoirin Nisak**

NIM 1903106045

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang**  
Penulis : Khoirin Nisak  
NIM : 1903106045  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

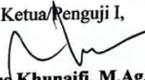
telah diujikan dalam sidang *Munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini.

Semarang, 12 April 2023

### DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Sekretaris/Penguji II,

  
Agus Khunaifi, M.Ag.

NIP. 197602262005011004

Penguji III,

  
Naila Fikrina Afrin Lia, M.Pd.

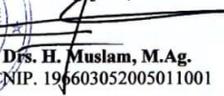
NIP. 198804152019032013

Penguji IV,

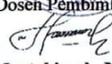
  
H. Mursid, M.Ag.

NIP. 196703052001121001

Dosen Pembimbing,

  
Drs. H. Muslam, M.Ag.

NIP. 196603052005011001

  
Mustakimah, M.Pd.

NIDN. 2002037903

# NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 20 Maret 2023

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu 'alaikumWr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Upaya Pengembangan Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Melalui  
Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' di TK IT Mona  
School Palir Podorejo Semarang**

Nama : Khoirin Nisak

NIM : 1903106045

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikumWr. Wb.*

Pembimbing



**Mustakimah, M.Ed**

NIDN. 2002037903

## **ABSTRAK**

**Judul : Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pembiasaan Membaca Al- Qur'an dengan Metode Iqro' di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang**

Penulis: Khoirin Nisak

NIM : 1903106045

Skripsi ini membahas tentang upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang yang meliputi kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' untuk mengembangkan agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun dan juga mengenai factor pendukung dan factor penghambat dalam proses upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro'. Penelitian ini dilatarbelakangi karena kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan agama dan moral pada anak dan adanya masalah perkembangan agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang yang belum berkembang secara maksimal. Pada penelitian ini, peneliti focus pada aspek perkembangan agama dan moral anak, kegiatan pembiasaan, membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' yang ada di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun yang dilakukan Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakann adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun hasil dari

penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang sudah berhasil dan terbukti bahwa melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' dapat mengembagkan aspek agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi berupa penilaian terhadap anak setelah mengikuti pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' setiap harinya yang telah dituangkan didalam tabel dengan hasil bahwa tidak ditemukan anak yang belum berkembang (BB) 0%, dan ditemukan anak yang memiliki perkembangan agama dan moral muli berkembang (MB) 25%, anak yang perkembangan agama dan moralnya berkembang sesuai harapan (BSH) 42%, dan anak yang memiliki perkembangan agama dan moral yang berkembang sangat baik (BSB) 33%. (2) Faktor pendukung dan factor penghambat upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang antara lain factor pendukungnya adalah tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang memadai, manajemen pengelolaan program kegiatan sekolah yang baik, adanya dukungan beberapa pihak seperti pihak sekolah dan pihak Yayasan, dan kerja sama antara pendidik dengan orang tua peserta didik. Factor penghambat dalam upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' adalah adanya beberapa anak yang hiperaktif, dan kurangnya dukungan dari orang tua peeserta didik.

***Kata Kunci : Agama dan Moral Anak, Pembiasaan, Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro'***

## TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting didalam penulisan skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lengkap dan lain sebagainya yang aslinya ditulis menggunakan huruf Arab dan disalin ke dalam huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan transliterasi sebagai berikut:

|        |        |       |
|--------|--------|-------|
| ا = a  | ز = z  | ق = q |
| ب = b  | س = s  | ك = k |
| ت = t  | ش = sy | ل = l |
| ث = ts | ص = sh | م = m |
| ج = j  | ض = dl | ن = n |
| ح = h  | ط = th | و = w |
| خ = kh | ظ = zh | ه = h |
| د = d  | ع = ‘  | ي = y |
| ذ = dz | غ = gh |       |
| ر = r  | ف = f  |       |

## Huruf Vokal

اَ = a

أَ = an

إِ = i

إِ = in

أُ = u

أُ = un

## Diftong

أَوْ = au

أَيَّ = iy

أَيْ = ai

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji Syukur kepada Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat kelak.

Berkat rahmat dan karunia Allah Swt., penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur’an dengan Metode Iqro’ di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang” sebagai bagian dari persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini mengalami beberapa kendala, namun berkat bimbingan, dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,  
Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
3. H. Mursid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang sangat bermanfaat.
4. Rista Sundari, M.Pd selaku dosen wali yang telah memberikan arahan sekaligus bimbingan dari semester satu sampai sekarang.
5. Mustakimah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan tuntas.
6. Dosen Jurusan Pendidikan Islam anak Usia Dini dan segenap dosen staf dan seluruh civitas akademika dilingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama berada dibangku perkuliahan.
7. Kepala sekolah TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang, Ustadzah Ervin Lutiviana, S.Pd yang dalam hal ini diwakilkan oleh Ustadzah Ana Sugiyarti, S.Pd yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

8. Seluruh Ustadzah serta tenaga kependidikan TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang yang telah berkenan membantu penulis dalam proses penelitian.
9. Orang tua tercinta Bapak Mukharom dan Ibu Turiyah yang selalu memberikan do'a dan dukungan terbaiknya baik secara moral, material dan spiritual. Dan selalu memberikan support dan kasih sayang secara penuh kepada penulis. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Allah Swt dan selalu diberikan keberkahan dunia dan akhirat.
10. Ahmad Khalwani dan Ahmad Burhanudin, selaku kakak dan adik penulis yang selalu memberikan do'a dan semangat yang tak henti-hentinya, semoga amal kebbaikannya dibalas oleh Allah swt dan segala hajatnya dikabulkan.
11. Dewi Masithoh yang selalu berbagi keluh kesah dan membersamai penulis dari zaman kecil hingga sekarang beserta keluarga besar penulis yang selalu memberikan do'a dan dukungannya.
12. Ibu Nyai Hj. Isnayati Kholis beserta keluarga besar Pondok Pesantren Putri Mbah Rumi Ngaliyan Semarang, yang telah memberikan doa dan bimbingan moral dan spiritual kepada penulis.

13. Abah Dr. KH. Ahmad Musyaffiq, M.Ag. dan Ibu Nyai Dr. Ni'mah Rahmawati, M.Si. beserta keluarga besar Pondok Pesantren Al-Ihya' Semarang yang memberikan doa dan bimbingan moral dan spiritual kepada penulis.
14. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (HMJ PIAUD) yang telah memberikan ruang untuk berproses dalam kepemimpinan, keorganisasian dari mahasiswa baru hingga sekarang.
15. Keluarga besar Unit Kegiatan Mahasiswa Bimbingan Ilmu Tilawah Al-Qur'an (UKM BITA) yang telah kebersamai di setiap proses berorganisasi dan perkuliahan.
16. Keluarga besar PIAUD 2019 khususnya kelas B, yang telah kebersamai penulis dari mahasiswa baru hingga sekarang.
17. Keluarga besar PPL TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang yang telah menemani dan memberikan dukungan selama menjalani proses PPL dan perkuliahan.
18. Keluarga besar KKN MMK Kelompok 23 Desa Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang yang telah memberikan dukungan selama menjalankan proses KKN dan perkuliahan.
19. Sahabatku tercinta Iva Maulidhah, Farda Felia A, Fikriya Hanim, Izzatunnisa'adah, Lailatul Fitriyah, Syihabuddin

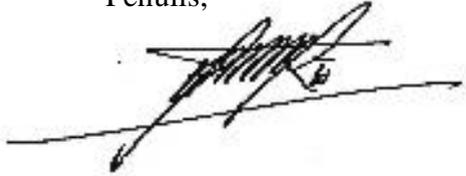
Ahmad, M. Ulil Absor, Akfil Irsasian J, Syifa Salsabila, Aulia Berlian, Mila Sri H, Nabeela H.T.S, Fitri N.A, Oktafia Setyarani, Arum Setyaningsih, Fatimah Nur P, yang telah memberikan bantuan, dukungan, semangat dan do'a disetiap proses penulis.

20. Sahabat kamar tercinta, Mila Sri H, Rahma Yunia C, Rizka Rosdiana, Putri K, Wafiq A, Fatihah Fitriyani, Umi Habibah, Sindha L, Atiyatul M, Nisa Nur F, yang selalu memberikan dukungan semangat dan doa serta memberikan kehangatan melalui canda tawanya untuk penulis.
21. Seluruh sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan dukungan dan do'a hingga penulis dapat berada sampai di titik ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna memperbaiki skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua yang membaca, khususnya bagi perkembangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di seluruh Indonesia.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Semarang, 02 April 2023  
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Khoirin Nisak', written over a horizontal line. The signature is stylized and somewhat cursive.

**Khoirin Nisak**  
**NIM. 1903106045**

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| PERNYATAAN KEASLIAN .....   | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN.....  | iii  |
| NOTA PEMBIMBING .....   | iv   |
| ABSTRAK .....   | v    |
| TRANSLITERASI .....   | vii  |
| KATA PENGANTAR.....   | ix   |
| DAFTAR ISI .....  | xv   |
| DAFTAR TABEL .....  | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN .....   | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....  | 12   |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....   | 13   |
| BAB II PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PERKEMBANGAN<br>AGAMA DAN MORAL, PEMBIASAAN, AL-QUR'AN, METODE<br>IQRO' ..... | 17   |
| A. Kajian Teori.....  | 17   |
| 1. Pendidikan Anak Usia Dini .....  | 17   |
| 2. Teori Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia Dini.....   | 25   |
| 3. Pembiasaan pada Anak Usia Dini .....   | 51   |
| 4. Metode Iqro' .....   | 55   |
| 5. Al-Qur'an .....  | 65   |
| B. Kajian Pustaka Relevan.....  | 69   |
| C. Kerangka Berfikir.....   | 79   |

|   |     |
|---|-----|
| BAB III METODE PENELITIAN .....                                     | 82  |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....                             | 82  |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....                                 | 85  |
| C. Jenis dan Sumber Data .....                                      | 86  |
| D. Fokus Penelitian .....   | 88  |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                    | 88  |
| F. Uji Keabsahan Data.....  | 95  |
| G. Teknik Analisis Data .....                                       | 97  |
| BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....                             | 101 |
| A. Gambaran Umum TK IT Mona School Palir Podorejo<br>Semarang ..... | 101 |
| B. Deskripsi Data Khusus Penelitian .....                           | 113 |
| C. Analisis Data Penelitian.....                                    | 128 |
| D. Keterbatasan Penelitian .....                                    | 143 |
| BAB V PENUTUP .....   | 146 |
| A. Kesimpulan.....  | 146 |
| B. Saran.....   | 148 |
| C. Kata Penutup .....   | 149 |
| DAFTAR PUSTAKA  |     |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN   |     |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP  |     |

## DAFTAR TABEL

- 2.1 : Tahap Perkembangan Anak Menurut James Fowler, 15.
- 2.2 : Indicator Pencapaian Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun, 21.
- 2.3 : Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Kelompok Usia 4-6 Tahun, 22.
- 2.4 : Tabel Tingkat Perkembangan Moral Menurut Kohlberg, 28.
- 3.1 : Kerangka Berfikir, 46.
- 4.1 : Data Sumber Daya Pendidik dan Kependidikan TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang, 57.
- 4.2 : Perkembangan Peserta Didik Setiap Tahun TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang, 58.
- 4.3 : Data Murid KINDY A1 TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang, 59.
- 4.4 : Data Infrastruktur TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang, 60.
- 4.5 : Data Sarana dan Prasarana TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang, 60.

- 4.6 : Lembar Pedoman Observasi Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang, 62.
- 4.7 : Hasil Observasi Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro', 63.
- 4.8 : Daftar Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Setelah Melakukan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro', 68.
- 4.9 : Presentase Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Setelah Melakukan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro', 65.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pertama kali yang didapatkan oleh seorang anak yakni pendidikan dalam keluarga. Pendidikan keluarga sangatlah erat kaitannya dengan tumbuh kembang anak dimasa yang akan datang. Sebagai seorang anak sangatlah penting baginya untuk selalu tunduk patuh dan berbakti kepada kedua orang tuanya. Oleh karena itu pendidikan dalam keluarga dapat dilakukan dan dipraktikkan langsung oleh orang tua, kakak, adik, kakek, nenek dan sanak saudara lainnya sangat berperan penuh terhadap keberlangsungan pendidikan moral, spiritual, social emosioanl, kongnitif dan lain lain sebagai stimulasi awal dalam proses belajar anak dan sebagai bekal anak untuk mempersiapkan pendidikan dimasa yang akan mendatang.

Hadist Nabi yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah yang menjelaskan tentang fitrah seorang anak adalah sebagai berikut.

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَدِّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوًا هُ يَهُودًا نِهْ أَوْ يُنَصْرَانِيهِ أَوْ  
يُمَجْسَانِيهِ

*”Sesungguhnya, setiap anak yang dilahirkan ke dunia ini dalam keadaan suci (fitrah islam), dan karena kedua orang tuanyalah, anak itu akan menjadi seorang yang beragama Yahudi, Nasrani atau Majusi” (H.R. Bukhari dan Muslim)*

Hadits di atas menjelaskan tentang kedudukan seorang anak. Anak merupakan rezeki yang Allah titipkan kepada hamba-Nya yang telah dianggap mampu untuk merawat, membimbing, dan membesarkan dengan rasa kasih sayang. Seorang anak dilahirkan sebagai fitrah atau suci yang berarti belum memiliki dosa, kesalahan kesalahan atau keburukan yang berada dalam diri anak. Mendidik, membimbing menjadi tugas penting orang tua agar kehidupan anak lebih terarah dan sejalur dengan norma-norma yang berlaku dalam keluarga maupun masyarakat.

Keluarga menjadi tempat untuk mendidik anak agar pandai, berpengalaman, berpengetahuan, dan berperilaku dengan baik. Kedua orang tua harus memahami dengan baik kewajiban dan tanggung jawab sebagai orang tua. Orang tua (ayah dan ibu) tidak hanya sekedar membangun silaturahmi dan melakukan berbagai tujuan berkeluarga, seperti reproduksi, meneruskan keturunan, menjalin kasih sayang dan lain sebagainya.

Tugas keluarga yakni menciptakan suasana dalam keluarga proses pendidikan yang berkelanjutan (*continues progress*) guna melahirkan generasi penerus (keturunan) yang cerdas dan berakhlak (berbudi pekerti yang baik). Baik di mata orang tua, dan masyarakat. Keluarga menjadi Fondasi dan dasar-dasar yang kuat diawal pendidikan dan dijadikan dasar kokoh dalam menapaki kehidupan yang lebih berat, dan luas bagi perjalanan anak-anak dimasa yang akan datang.<sup>1</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini menjadi salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan pendidikan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, serta dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.<sup>2</sup> Tahapan tahapan perkembangan dan

---

<sup>1</sup> M. Syahrani Jailani, 'Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini', *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.2 (2014), 245–60 <<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.580>>.

<sup>2</sup> DKK Novia Safitri, Cahniyo Wijaya Kuswanto, 'METODE PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI', *Journal of Early Childhood Education*, 1.2 (2019), 29–44.

pertumbuhan anak tersebut sangat perlu diperhatikan. Dalam tahapan tersebut terdapat beberapa aspek perkembangan anak seperti aspek agama dan moral, aspek kognitif, aspek fisik motoric, aspek social emosional, aspek Bahasa dan aspek seni, keenam aspek tersebut harus dipenuhi oleh anak sehingga dapat dijadikan sebagai patokan awal untuk mengidentifikasi proses tumbuh kembang pada anak.

Mengingat sangatlah penting untuk selalu menumbuhkan potensi yang dimiliki oleh anak agar mencapai standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) yang didalamnya terdapat enam aspek perkembangan anak dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dan memberikan pengetahuan kepada anak secara bertahap sesuai dengan usianya. Enam aspek tersebut diantaranya aspek agama dan moral, aspek kognitif, aspek fisik motoric, aspek seni, aspek Bahasa, dan aspek social emosional. Ke enam aspek tersebut saling berkaitan. Enam aspek perkembangan tersebut sangatlah perlu dikembangkan.

Salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) adalah aspek nilai agama dan moral. Pendidikan nilai agama dan moral

erat kaitanya dengan budi pekerti seorang anak, sikap sopan santun, kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian keberadaan pendidikan nilai agama dan moral pada program Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, jika hal ini tertanam dan terpatri dengan baik dalam setiap insan sejak dini, hal tersebut merupakan stimulasi awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani dan mempersiapkan pendidikan selanjutnya. Bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai agama dan moral. Nilai luhur inipun dikehendaki menjadi motivasi spiritual bagi bangsa ini dalam rangka melaksanakan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila untuk dijadikan sebagai contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Penanaman sikap pada pendidikan moral anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter bangsa. Salah satunya caranya yaitu dengan berperan aktif dalam mempelajari dan mengamati aspek perkembangan agama dan moral pada anak,

---

<sup>3</sup> Siti Nurjanah, 'PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ( STTPA TERCAPAI )', 1.1 (2018).

dikarnakan melalui penanaman nilai-nilai moral dan agama diharapkan dapat terjadi perubahan sikap anak dalam bertingkah laku dan mampu memberi dukungan dalam mengaktualisasikan pendidikan moral pada anak usia dini.<sup>4</sup> Salah satu cara untuk mewujudkan keberhasilan aspek perkembangan agama dan moral pada anak usia dini dapat diwujudkan dan di implementasikan langsung dalam proses pembelajaran anak dengan menerapkan kegiatan pembelajaran yang dapat mendukung perkembangan anak khususnya dalam aspek agama dan moral yang telah dirancang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Kegiatan pembelajaran dapat di upayakan langsung melalui proses pembelajaran yang memiliki ruang lingkup sama dengan tujuan pencapaian yang menjadi target awal dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya tersebut yaitu penerapan kegiatan pembiasaan dalam proses belajar mengajar. Pendidikan dengan pembiasaan dapat dilaksanakan secara terprogram dalam pembelajaran atau dengan tidak terprogram dalam kegiatan sehari-hari.

---

<sup>4</sup> Nilawati Tadjuddin, 'Early Children Moral Education in View Psychology, Pedagogic and Religion', *Al-Athfaal: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 13.April (2018), 15–38.

Kegiatan pembiasaan peserta didik yang dilakukan secara tidak terprogram dapat dilaksanakan dengan kegiatan rutin dan kegiatan dengan keteladanan, yang dimaksud dengan kegiatan rutin adalah pembiasaan yang dilakukan secara terjadwal contohnya sholat dhuha bersama, senam, memelihara kebersihan diri dan lingkungan sekolah dan lain-lain. kegiatan dengan keteladanan merupakan pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari contohnya berpakaian rapi, rajin membaca, memuji kebaikan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu dan lain-lain.<sup>5</sup>

Dalam hal itu maka, untuk mendukung penerapan aspek agama dan moral pada anak usia dini agar dapat membantu proses tumbuh kembang anak dalam aspek tersebut maka dapat dilakukan dengan cara menerapkan beberapa kegiatan seperti kegiatan pembiasaan yang sudah direncanakan untuk mengembangkan potensi anak dibidang keagamaan. Kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan yang dilakukan secara tersusun dan terjadwal. Terdapat beberapa kegiatan yang bisa dijadikan sebagai

---

<sup>5</sup> Lailatul Magfiroh, Ellyn Sugeng Desyanty, and Rezka Arina Rahma, 'Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang', *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14.1 (2019), 54 <<https://doi.org/10.17977/um041v14i1p54-67>>.

upaya untuk mengembangkan aspek perkembangan agama dan moral pada anak. Salah satu upayanya yaitu dengan cara melakukan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' sebagai suatu stimulasi awal untuk anak.

Metode Iqra adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan Iqra terdiri dari 6 Jilid yang dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode Iqra ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.<sup>6</sup>

Hamdani, mengungkapkan bahwa Kemampuan membaca Alquran adalah kemampuan hasil belajar Alquran yang diperoleh siswa dengan cara memperlihatkan progresnya setelah mereka menempuh

---

<sup>6</sup> Siti Fadryana Fitroh and others, 'Penggunaan Metode Iqro' Untuk Anak Usia Dini', *Early Childhood Education Journal of Indonesia*, 1.1 (2018), 16–26.

pembelajaran. Kemampuan membaca Alquran dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Seorang guru harus mampu memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam setiap pertemuan guru dapat menggunakan beberapa macam metode untuk mendukung perkembangan anak sesuai dengan standar pencapaian anak. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh seorang guru dalam mengajarkan membaca Alquran maka akan memberikan pengaruh yang sangat besar pula terhadap efektifitas pembelajaran dan implikasinya terhadap kemampuan siswa anak membaca Alquran. Tanpa metode suatu pesan pembelajaran tidak akan berproses secara efektif ke arah yang ingin dicapai.<sup>7</sup>

Berdasarkan *Research* peneliti yang telah dikaji dengan melihat beberapa penelitian sebelumnya yang didapatkan dari sumber literatur jurnal, artikel, skripsi yang telah dilakukan penelitian sebelumnya belum mendapatkan focus cara atau kegiatan untuk

---

<sup>7</sup> Muhamad Hamdani, 'Penerapan Metode Membaca Alquran Pada Tpa Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pada Metode Iqra Dan Metode Tilawati)', Jurnal Ilmiah Al Qalam, 11.24 (2017), 95–96.

meningkatkan upaya dalam meningkatkan perkembangan agama dan moral melalui kegiatan pembiasaan. Dan juga berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan oleh peneliti yakni pada saat pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diketahui bahwa permasalahan yang terjadi di TK IT Mona School adalah kurangnya kesadaran dari orang tua atau wali murid mengenai pengenalan pembelajaran Al-Qur'an sejak dini. Banyak orang tua yang masih membiarkan anak, acuh tak acuh mengenai pembelajaran Al-Quran sejak dini. Hal tersebut dapat dilihat dari pola dan tingkah laku anak pada saat pembelajaran mengaji berlangsung. Beberapa anak tampak dapat mengikuti pembelajaran tentang pengenalan nilai agama dan moral dengan mengikuti kegiatan mengaji dengan sangat khusuk dan memperhatikan tetapi masih ada beberapa anak yang kebanyakan tidak tertarik dengan pembelajaran mengaji tersebut dikarenakan belum adanya dorongan atau stimulasi dini dari orang tua mengenai kegiatan tersebut sehingga mereka masih begitu asing terhadap kegiatan yang telah dirancang sebagai bentuk dan upaya guru untuk menunjang aspek agama dan moral anak.

Selain itu juga dalam dunia pendidikan harus mempunyai landasan yang jelas dan terarah. Landasan tersebut sebagai acuan pedoman dalam proses penyelenggara pendidikan, baik dalam institusi pendidikan formal maupun informal. Yang dimaksud dengan landasan yang jelas dan terarah adalah bahwa pendidikan harus berprinsip pada pengokohan moral-agama anak di samping aspek-aspek lainnya. Hal ini sangat diperlukan sebagai upaya untuk mengantarkan anak didik dapat berpikir, bersikap dan berperilaku terpuji (*akhlak al-karimah*). Pemberian stimulasi dan fasilitas yang tepat pada masa ini akan sangat berpengaruh pada proses perkembangan anak selanjutnya dan sebaliknya apabila lingkungan sekitar seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat tidak dapat memberikan stimulasi yang tepat bagi pengembangan nilai-nilai moral dan agama maka dapat menimbulkan perilaku menyimpang dan sikapnya bertentangan dengan norma agama yang akan cenderung muncul pada diri anak.

Hal Ini membutuhkan perhatian khusus untuk memberikan stimulasi dini terhadap pentingnya pembelajaran membaca Al-Qur'an sejak dini dikarenakan membaca dan mempelajari Al-Qur'an haruslah

diperhatikan sejak dini, sehingga seseorang anak dapat berpedoman pada Al-Qur'an yang menjadikannya sebagai manusia yang senantiasa tunduk dan patuh terhadap ajaran Allah SWT. Selain itu juga untuk mendorong perkembangan agama dan moral kepada anak-anak usia 4-5 tahun di TK IT Mona School Palir, Podorejo, Ngaliyan, Semarang agar perkembangan agama dan moralnya dapat berkembang dengan baik sesuai dengan capaian perkembangan anak yang menjadi tujuan pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro' di TK IT Mona School, Podorejo, Semarang?
2. Apa saja factor pendukung dan factor penghambat dalam proses pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' di TK IT Mona School, Podorejo, Semarang dalam mengembangkan aspek agama dan moral anak?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

#### **a. Secara Umum**

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah serta wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai upaya kegiatan pembiasaan yang berkaitan dengan aspek perkembangan agama dan moral pada anak usia dini. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi baru mengenai upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada anak melalui pembiasaan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' yang berkaitan dengan proses perkembangan pada anak

usia dini. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro'.

**b. Secara Khusus**

Secara Khusus penelitian ini memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain:

**1. Bagi Sekolah/Lembaga/Yayasan**

Untuk dijadikan sebagai masukan dan saran bagi sekolah dalam proses mengembangkan aspek agama dan moral yang sudah diterapkan. Selain itu juga dapat menambah informasi baru bagi sekolah.

**2. Bagi Anak atau Peserta Didik**

- a. Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas belajar anak atau peserta didik melalui kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an sejak dini
- b. Dapat meningkatkan motivasi belajar anak
- c. Dapat meningkatkan perkembangan aspek agama dan moral pada anak usia dini
- d. Dapat meningkatkan kedisiplinan pada anak

- e. dapat mengembangkan potensi literasi sejak dini

### **3. Bagi Guru/Ustadzah**

- a. Dapat membantu guru/ustadzah untuk mengidentifikasi perkembangan agama dan moral anak/peserta didik melalui kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro'
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan guru/ustadzah dalam proses Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada anak

### **4. Bagi Peneliti**

- a. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dibidang kepenulisan dan penelitian yang telah dilakukan
- b. Dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan baru khususnya tentang implementasi membaca Al-Qur'an pada anak usia dini

- c. Dapat menambah pengalaman dan wawasan khususnya dalam proses meneliti

## **BAB II**

# **PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PERKEMBANGAN AGAMA DAN MORAL, PEMBIASAAN, AL-QUR'AN, METODE IQRO'**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan adalah usaha secara sadar untuk meningkatkan kualitas yang ada dalam diri sendiri dari seseorang yang belum tahu menjadi tahu. Pada pasal satu dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan prosesnya agar peserta didik tersebut aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Didalam prosesnya terdapat sebuah jalur yang sering disebut dengan jalur pendidikan. Jalur pendidikan merupakan wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan dirinya di dalam suatu proses pendidikan yang sesuai.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Lailatul Magfiroh, Ellyn Sugeng Desyanty, and Rezka Arina Rahma, 'Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang', *Jurnal*

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada pasal 28, menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur formal, non formal dan informal. Taman Kanak-Kanak adalah pendidikan usia dini pada jalur formal.<sup>9</sup>

Keragaman pendidikan anak usia dini sangat ditentukan oleh kelompok umur yang ditetapkan sebagai syarat dalam proses pendidikan anak usia dini serta Lembaga penyelenggaranya. Dalam proses

---

*Pendidikan Nonformal*, 14.1 (2019), 54  
<<https://doi.org/10.17977/um041v14i1p54-67>>.

<sup>9</sup> Ratih Rusmayanti, 'KELOMPOK B DI TK BINA ANAK SHOLEH TUBAN THE USE OF HABITUATION METHOD TO IMPROVE CHILDREN ' MORAL BEHAVIOR IN GROUP B AT TK BINA ANAK SHOLEH TUBAN'.

penyelenggaraannya maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Jalur PAUD Formal yaitu : Taman Kanak-kanak (TK), dan Raudlatul Athfal (RA) dan yang sederajat,
- b. Jalur PAUD nonformal mencakup: Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan satuan PAUD sejenis, dan
- c. Jalur pendidikan informal berupa pendidikan keluarga seperti bina keluarga balita (BKB) atau pendidikan oleh masyarakat.<sup>10</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian dan panca indra. PAUD memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, karena merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak. PAUD sangat menentukan

---

<sup>10</sup> Suratno Rasyid Harun, Mansyur, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: GAMA MEDIA, 2012).

kesuksesan seseorang di masa depan, bagaimana seseorang merespon berbagai permasalahan yang dihadapi dalam setiap langkah kehidupan sangat ditentukan oleh pengalaman dan pendidikan yang diperolehnya pada saat usia dini.<sup>11</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.<sup>12</sup>

Batasan rentang usia anak usia dini antara lain yang disampaikan oleh NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*),

---

<sup>11</sup> Sukarno L Hasyim, 'Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Perspektif Islam Oleh : Sukarno L. Hasyim 1', *Journal Lentera : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, Vol 13 No. (2018), 69–77.

<sup>12</sup> Nining Hadini, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur," *Jurnal Empowerment* 6, no. 1 (2017): 19–24

yang mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan dalam taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (family child care home), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD.<sup>13</sup> Adapun di Indonesia yang dimaksud dengan anak usia dini yang dijelaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003 merupakan kelompok manusia yang memiliki rentang usia 0-6 tahun. Sedangkan menurut para pakar pendidikan anak, menjelaskan bahwa anak usia dini yaitu kelompok manusia yang berusia 9-8 tahun.

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motoric halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), social emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa

---

<sup>13</sup> Mukti Amini, 'Hakikat Anak Usia Dini', *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 2014, 65 <repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf>.

dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan keunikan dalam pertumbuhan dan perkembangannya, anak usia dini terbagi menjadi empat tahapan, yaitu masa bayi lahir sampai 12 bulan, masa toddler (batita) kisaran usia 1-3 tahun, dan masa prasekolah usia 3-6 tahun, dan masa kelas awal SD 6-8 tahun.<sup>14</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki beberapa prinsip yang berkaitan dengan proses tumbuh kembang pada anak diantaranya :

1. Perkembangan aspek fisik, sosial, emosional, dan kognitif anak saling berkaitan serta saling mempengaruhi satu sama lain.
2. Perkembangan fisik, motorik, emosi, sosial, bahasa, dan kognitif anak terjadi dalam suatu urutan tertentu yang relatif dapat diramalkan.
3. Perkembangan berlangsung dalam rentang yang bervariasi antar anak dan antar bidang pengembangan dari masing-masing fungsi.

---

<sup>14</sup> Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

4. Pengalaman awal anak memiliki pengaruh kumulatif dan tertunda terhadap perkembangan anak.
5. Perkembangan anak berlangsung ke arah yang makin kompleks, khusus, terorganisasi, dan terinternalisasi.
6. Perkembangan dan cara belajar anak terjadi dan dipengaruhi oleh konteks sosial budaya yang majemuk.
7. Anak adalah pembelajar aktif, yang berusaha membangun pemahamannya tentang lingkungan sekitar dari pengalaman fisik, sosial, dan pengetahuan yang diperolehnya.
8. Perkembangan dan belajar merupakan interaksi kematangan biologis dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan social
9. Bermain merupakan sarana penting bagi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak serta menggambarkan perkembangan anak.
10. Perkembangan yang mengalami percepatan bila anak berkesempatan untuk mempraktikkan berbagai keterampilan yang diperoleh dan

mengalami tantangan setingkat lebih tinggi dari hal-hal yang telah dikuasainya.

11. Anak memiliki modalitas beragam (ada tipe visual, auditif, kinestetik, atau gabungan dari tipe-tipe itu) untuk mengetahui sesuatu sehingga dapat belajar hal yang berbeda pula dalam memperlihatkan hal-hal yang dikuasainya.
12. Kondisi terbaik anak untuk berkembang dan belajar dalam komunitas yang menghargainya, memenuhi kebutuhan fisiknya, serta aman secara fisik dan fisiologis.<sup>15</sup>

Perkembangan pendidikan anak usia dini yang sudah berkembang dan diselenggarakan di Indonesia merupakan suatu bentuk ikhtiar untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak. Upaya memfasilitasi tersebut dilakukan melalui penyediaan pengalaman dan fasilitas bermain dan belajar yang bersifat mengembangkan secara terpadu dan menyeluruh agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal. Memfasilitasi

---

<sup>15</sup> Try Setiantono, 'Penggunaan Metode Bercerita Bagi Anak Usia Dini Di PAUD Smart Little Cilame Indah Bandung', *Jurnal EMPOWERMENT*, 1.2 (2012), 20  
<<https://doi.org/10.22460/empowerment.v1i2p18-23.611>>.

pertumbuhan dan perkembangan anak yang dimaksud adalah suatu bentuk aktivitas yang dilakukan dalam rangka mendukung dan memperlancar tumbuh kembang anak. Aktivitas yang dilakukan dapat berupa ikhtiar penyediaan pengalaman dan pemberian rangsangan yang bersifat mengembangkan.<sup>16</sup>

Dari uraian pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, Pendidikan adalah segala bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin sejak lahir sampai akhir hayat. Pendidikan pada periode kelahiran hingga usia enam tahun dikenal sebagai Pendidikan Anak Usia Dini.

## **2. Teori Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia Dini**

### **a. Perkembangan Anak Menurut Para Ahli**

Menurut Santrock dalam penelitiannya menjelaskan bahwa perkembangan adalah suatu pola gerakan atau perubahan yang dimulai dari pembuahan dan terus berlanjut sepanjang siklus

---

<sup>16</sup> Suratno Rasyid Harun, Mansyur, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: GAMA MEDIA, 2012), Hal. 38.

kehidupan. Pola gerakan adalah kompleks karena gerakan merupakan produk dari beberapa proses yaitu biologis, kognitif, dan sosial. Jadi perkembangan adalah suatu perubahan yang lazim dilalui semua individu akibat adanya pematangan dan pengalaman yang didapat dari interaksi antara proses biologis, kognitif, dan social.<sup>17</sup>

Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada diri anak dilihat dari berbagai aspek, antara lain aspek fisik (motoric), emosi, kognitif, dan psikososial (bagaimana anak berinteraksi dengan lingkungannya). Secara umum konsep perkembangan anak yang dikemukakan oleh Werner menerangkan bahwa perkembangan sejalan dengan prinsip *orthogenetis*, bahwa perkembangan anak berlangsung dari keadaan global dan kurang berdiferensiasi sampai pada keadaan dimana diferensiasi, artikulasi, dan integrasi meningkat secara bertahap. Proses diferensiasi itu diartikan sebagai prinsip totalitas

---

<sup>17</sup> Dadan Suryana, 'Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Psikologi Perkembangan Anak', *Jurnal PAUD*, 2014, 24 <[repository.unp.ac.id/751/1/DADAN\\_SURYANA\\_214\\_13.pdf](http://repository.unp.ac.id/751/1/DADAN_SURYANA_214_13.pdf)>.

pada diri anak bahwa penghayatan totalitas itu lambat laun bagian-bagiannya menjadi semakin nyata dan bertambah jelas dalam kerangka keseluruhan.<sup>18</sup>

Dari pengetian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, perkembangan merupakan suatu proses yang dialami oleh semua manusia yang tidak bisa diukur menggunakan angka. Perkembangan bersifat kualitatif. Dalam proses perkembangan memiliki beberapa tahap yang sesuai dengan usianya dan selalu berorientasi kepada perubahan kearah yang lebih sempurna baik yang dilihat secara fisik maupun psikis. Perkembangan pada manusia hakikatnya tidak bisa di ulangi artinya bersifat satu kali seumur hidup.

#### **b. Konsep Dasar Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia Dini**

Dalam proses perkembangan anak memiliki enam aspek perkembangan yang harus di penuhi sebagai upaya pemenuhan standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) yang

---

<sup>18</sup> Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

dijadikan sebagai tolak ukur proses tumbuh kembang anak usia dini. Salah satu aspek yang dijadikan sebagai suatu landasan anak untuk selalu berperilaku baik dan menjadi manusia yang berakhlakul kharimah adalah aspek agama dan moral pada anak.

Perkembangan keagamaan peserta didik dapat mempengaruhi perkembangan moral peserta didik, karena banyak norma keagamaan yang menjadi acuan orang dalam bersikap dan berperilaku. Adapun dalam Tahap perkembangan moral agama ini terdapat enam tahap perkembangan agama berdasarkan teori *Theory of faith* dari James Fowler yang dihubungkan dengan teori-teori perkembangan lainnya yaitu dari Erikson, Piaget, dan Kohlberg.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Hal. 141.

**Tabel 2.1**  
**Tahap Perkembangan Agama Menurut James**  
**Fowler**

| <b>No.</b> | <b>Tahapan</b>             | <b>Usia</b>          | <b>Karakteristik</b>  |
|------------|----------------------------|----------------------|---|
| 1.         | Intuitive-projective faith | Awal masa anak-anak  | Gambaran intuitif dari aspek kebaikan dan kejahatan; terlihat sama antara fantasi dan kenyataan.  |
| 2.         | Mythical-literal faith     | Akhir masa anak-anak | pemikiran anak lebih konkrit dan logis; kisah-kisah tentang agama diinterpretasikan secara harfiah; pada tahap ini Tuhan digambarkan sebagai figur orang tua. |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  |  |
|--|--|--|--|

Norma-norma dalam ajaran agama dapat dikaitkan dengan moralitas. Secara etimologi, kata moral berasal dari kata *mos* dalam bahasa latin, bentuk jama'nya *mores*, yang artinya adalah tata cara atau adat istiadat. Dalam kamus besar bahasa Indonesia moral diartikan sebagai akhlak, budi pekerti atau susila. Sedangkan secara terminologi, terdapat berbagai rumusan pengertian moral, yang dari segi substantive materiilnya tidak ada perbedaan. Akan tetapi, bentuk formalnya berbeda. Dalam kamus psikologi menyebutkan bahwa moral mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan sosial, atau menyangkut hukum atau adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku.<sup>20</sup>

Sedangkan Menurut Piaget, hakikat moral secara umum ialah kecenderungan menerima dan menaati system peraturan. Selanjutnya ada pendapat lain seperti yang dikatakan oleh Kohlberg yang mengemukakan bahwa aspek moral adalah sesuatu yang tidak dibawa dari lahir

---

<sup>20</sup> Siti Nurjanah, 'PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ( STTPA TERCAPAI )', 1.1 (2018).

tetapi sesuatu yang berkembang dan dapat dipelajari.<sup>21</sup> Menurut Piaget Penanaman nilai-nilai moral dan agama anak mampu berfikir dengan dua proses yang sangat berbeda tentang moralitas tergantung pada kedewasaan perkembangan mereka. Piaget juga mengatakan bahwa seseorang manusia di dalam kehidupan akan mengalami rentangan atau perkembangan moral yaitu:

a. Tahap Heteronomous

Yaitu cara berfikir anak dimana keadilan peraturan yang bersifat objektif artinya tidak dapat diubah dan tidak dapat ditiadakan oleh manusia.

b. Tahap Autonomous

Yakni anak mulai menyadari adanya kebebasan untuk tidak sepenuhnya menerima aturan itu sebagai hal yang datang dari luar dirinya.

Lickona berpendapat bahwa pembentukan karakter/watak anak dapat dilakukan melalui tiga kerangka piker yang berkaitan dengan konsep

---

<sup>21</sup> Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung : PT Rosyda Karya).

moralitas pada anak, yaitu konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*). Dengan demikian, hasil pembentukan sikap karakter anak pun dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral knowing*).<sup>22</sup>

#### 1) Konsep Moral (*moral knowing*)

Konsep moral mencakup kesadaran moral (*moral awarness*), pengetahuan nilai moral (*knowing moral value*), pandangan ke depan (*perspective talking*), penalaran moral (*reasoning*), pengambilan keputusan (*decision making*), dan pengetahuan diri (*self knowledge*).

#### 2) Sikap moral (*moral feeling*)

Sikap moral mencakup kata hati (*conscience*), rasa percaya diri (*self esteem*), empati (*emphaty*), cinta kebaikan (*loving the good*), pengendalian diri (*self control*), dan kerendahan hati (*and huminity*).

---

<sup>22</sup> Rizki Ananda, 'Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini', 1.1 (2017), 19–31 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>>.

### 3) Prilaku moral (*moral behavior*)

Dalam perilaku moral mencakup kemampuan (*compalance*), kemauan (*will*) dan kebiasaan (*habbit*).

Ketiga aspek yang terdapat dalam moral tersebut merupakan suatu pondasi yang berkaitan dengan aspek moralitas yang penting untuk ditanamkan pada anak usia dini. aspek tersebut dapat dijadikan sebagai suatu tuntutan prilaku yang baik yang dimiliki individu sebagai upaya peningkatan moralitas, yang tercermin dalam pemikiran/konsep, sikap, dan tingkah laku. Dan pengembangan moral ini sangat penting untuk dilakukan pada anak usia dini.

Menurut Kohlberg perkembangan moral agama anak tidak memusatkan perhatian pada perilaku moral, artinya apa yang dilakukan oleh seorang individu tidak menjadi pusat pengamatannya. Ia menjadikan penalaran moral sebagai pusat kajiannya. Dikatakannya bahwa mengamati perilaku tidak menunjukkan banyak

mengenai kematangan moral. Seorang dewasa dengan seorang anak kecil barang kali perilakunya sama, tetapi seandainya kematangan moral mereka berbeda, tidak akan tercermin dalam perilaku mereka.

Menurut Santrock perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain. Perkembangan moral adalah perubahan-perubahan perilaku yang terjadi dalam kehidupan anak berkenaan dengan tatacara, kebiasaan, adat, atau standar nilai yang berlaku dalam kelompok sosial. Santrock juga menjelaskan bahwa perkembangan moral di dalamnya menyangkut perkembangan proses dalam berfikir, merasa, serta berperilaku yang sesuai dengan peraturan.<sup>23</sup>

Menurut Syaodih menyatakan bahwa perkembangan nilai-nilai moral dan agama anak

---

<sup>23</sup> Fatma Laili Khoirun Nida, 'Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter', *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8.2 (2013), 271–90 <<https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.754>>.

usia dini antara lain: anak bersikap imitasi (imitation) yakni mulai menirukan sikap, cara pandang serta tingkah laku oranglain, anak bersikap internalisasi yakni anak sudah mulai bergaul dengan lingkungan sosialnya dan mulai terpengaruh dengan keadaan di lingkungan tersebut, anak bersikap introvert dan ekstrovert yakni raksi yang ditunjukkan anak berdasarkan pengalaman. Sedangkan menurut Menurut John Dewey, tahapan perkembangan moral seseorang ada pada tahap pra konvensional yang memiliki karakteristik sikap dan perilaku anak dilandasi oleh implus biologis dan social.<sup>24</sup>

Menurut Abdullah Nasikh Ulwan tujuan pendidika moral tidak hanya memperbaiki moral manusia namun juga sebagai bentuk pengabdian manusia kepada Allah, akan tetapi Abdullah Nasikh Ulwan menekankan bahwa iman dan agama tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan moral atau pendidikan karakter. Selanjutnya

---

<sup>24</sup> Novia Safitri, Cahniyo Wijaya Kuswanto, " *METODE PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI*", *Journal of Early Childhood Education*, I (2019), Hlm. 29.

Nasikh Ulwan menyatakan pendidikan agama merupakan factor terpenting serta berpengaruh terhadap pendidikan moral anak. Pendidikan iman merupakan faktor yang dapat meluruskan tabiat yang menyimpang dan memperbaiki mor Anzal kemanusiaannya , tanpa pendidikan keimanan makan perbaikan moral tidak akan tercipta.<sup>25</sup>

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, aspek perkembangan agama dan moral pada anak usia dini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan tentang intraksi dan tingkah laku yang baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam agama yang dianut, sehingga dapat menimbulkan prilaku yang dapat menunjang proses perkembangan anak yang sesuai dengan tahap perkembangannya sehingga dapat tumbuh dan berkembang kearah yang lebih baik dan tidak menyimpang.

Terdapat lima metode pendidikan agama dan moral yang dapat ditujukan kepada anak :

---

<sup>25</sup> Tadjuddin, " *Early Children Moral Education in View Psychology, Pedagogic and Religion*", Al-Athfaal: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, XIII (2018).

1) Metode keteladanan,

Metode ini memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan moral anak, etos, spiritual dan sosial pada setiap anak.

2) Metode pembiasaan,

Pada metode pembiasaan dapat dilihat dimana perilaku yang jarang dilakukan akan terbiasa apabila sering diulang-ulang, metode ini mampu mengubah kebiasaan buruk anak menjadi kebiasaan baik apabila diterapkan dengan konsisten oleh pendidik.

3) Metode nasehat

Metode nasihat yaitu menegur perilaku anak yang salah dengan cara tidak menghukum diri anak.

4) Metode cerita,

Metode ini sangat cocok untuk anak agar anak bisa memiliki perilaku baik melalui kisah-kisah yang diceritakan.

5) Metode motivasi

Metode ini baik untuk keadaan jiwa anak, agar anak selalu memiliki semangat dalam berbuat baik.<sup>26</sup>

Program atau metode dalam upaya pembentukan prilaku merupakan kegiatan yang dapat dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari anak pada program PAUD. Melalui program ini diharapkan anak dapat melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Pembentukan prilaku melalui pembiasaan yang dimaksud adalah meliputi pembentukan moral-agama, pancasila, perasaan/emosi, hidup bermasyarakat dan disiplin. Adapun tujuannya adalah untuk mempersiapkan anak sedini mungkin dalam mengembangkan sikap dan prilaku yang didasari oleh nilai-nilai moral-agama dan pancasila.<sup>27</sup>

Tujuan diadakannya pendidikan karakter yang berorientasi pada pendidikan moral bagi anak

---

<sup>26</sup> Nurma and Maemonah, 'Hakikat Agama Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini', *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.1 (2021), 29–40 <<http://dx.doi.org/10.32678/as-sibyan.v7i1.4821>>.

<sup>27</sup> Didik Supriyanto, 'PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK DAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN ORANGTUA', *Jurnal Program Studi PGMI*, III (2015), 95.

usia dini adalah untuk membentuk watak positif dalam jiwa anak agar memiliki nilai-nilai baik pada dirinya yang terbentuk sejak dini sebagai bekal di usia dewasa. Adapun tujuan pendidikan karakter terbagi menjadi lima, yaitu:

- 1) Untuk dapat mengembangkan apa yang terdapat pada diri anak berupa potensi-potensi afektif
- 2) Mengembangkan suatu kebiasaan serta perilaku-perilaku yang selaras dengan nilai-nilai ajaran agama
- 3) mengembangkan dalam dirinya jiwa-jiwa pemimpin dan bertanggung jawab
- 4) Mengembangkan apa yang ada dalam diri anak, agar anak menjadi kreatif
- 5) Menciptakan lingkungan yang bebas dari perilaku negatif bagi anak agar anak mampu hidup dalam lingkungan yang kondusif yang bernuansa kejujuran dan lainnya.

Tujuan dari pendidikan yaitu untuk membentuk manusia yang utuh hal tersebut dapat dilihat didalamnya terdapat sebuah moral. Manusia yang bermoral akan senantiasa diterima

dimanapun ia berada, maka dari itu tujuan pendidikan tidak lepas pada pembentukan moral anak dalam dirinya agar mampu berperan sebagai manusia yang berguna dalam kehidupan. Selanjutnya tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk jiwa anak yang positif, pembentukan jiwa positif sejak usia dini lebih menguntungkan karena usia dini anak-anak mudah menyerap segala sesuatu dengan cepat, hal tersebut dapat membentuk jiwa yang bermoral sejak dini.<sup>28</sup>

Oleh karena itu pada aspek perkembangan agama dan moral anak usia 4-5 tahun memiliki beberapa indikator pencapaian perkembangan seperti mengenal agama yang dianut, meniru gerakan ibadah dengan urutan yang benar, mengucapkan salam dan membalas salam.<sup>29</sup> Beberapa indikator tersebut nantinya dapat

---

<sup>28</sup> Nurma and Maemonah, 'Hakikat Agama Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini', *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.1 (2021), 29–40 <<http://dx.doi.org/10.32678/as-sibyan.v7i1.4821>>.

<sup>29</sup> Umar Sulaiman, Nur Ardianti, and Selviana Selviana, 'Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini', *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2.1 (2019), 52 <<https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9385>>.

digunakan dalam proses belajar dan bermain anak dan dijadikan sebagai acuan guru atau tenaga pendidik dalam menciptakan suatu kegiatan yang dapat menunjang perkembangan agama dan moral anak yang sesuai dengan standar yang harus dicapai oleh peserta didik. Selain itu indikator pencapaian tersebut dapat digunakan dalam menganalisis tumbuh kembang anak secara berkala sebagai bahan evaluasi dan saran untuk pertembuhan selanjutnya.

Dalam STTPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) perkembangan anak dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan usia anak yang didalamnya terdapat beberapa indikator yang harus dicapai. Kelompok yang pertama yaitu anak usia 0 sampai kurang dari 24 bulan. Kelompok kedua adalah anak usia 2 sampai kurang dari 4 tahun. Kelompok ketiga yakni anak usia 4 sampai dengan umur 6 tahun. Dalam perkembangan anak, terdapat indikator pencapaian yang dapat digunakan dalam tolak ukur proses tumbuh kembang pada anak. Dalam

Indikator pencapaian perkembangan agama dan moral anak usia 4-5 tahun sebagai berikut :

**Tabel 2.2**

**Indikator Pencapaian Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun**

| <b>Lingkup Perkembangan</b> | <b>Tingkat Pencapaian Perkembangan</b>                   |
|-----------------------------|--|
| Nilai-nilai Agama & Moral   | 1. Mulai mengenal tuhan melalui agama yang dianutnya     |
|                             | 2. Meniru gerakan beribadah                              |
|                             | 3. Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk                |
|                             | 4. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu |
|                             | 5. Membiasakan diri berperilaku baik                     |
|                             | 6. Mengucapkan salam dan membalas salam                  |

Dalam uraian tingkat pencapaian perkembangan nilai agama dan moral diatas maka indicator indikator tersebut diharapkan dapat mampu diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat pada umumnya, dan dalam lingkup

pembelajaran disekolah pada khususnya untuk membantu dan mendorong peningkatan perkembangan agama dan moral anak usia dini.<sup>30</sup>

Standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak juga telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD RI) Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Yang didalamnya juga terdapat empat kelompok standar isi dari pencapaian perkembangan pada anak usia dini yang dikelompokkan menurut usianya<sup>31</sup> Standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak untuk kelompok usia 4-5 tahun sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Amir Syamsudin, 'Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak*, 2015 <<https://doi.org/10.21831/jpa.v1i2.3018>>.

<sup>31</sup> Mirta Haryani and Zahratul Qalbi, 'Pemahaman Guru Paud Tentang Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu', *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, 10.1 (2021), 6 <<https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>>.

**Tabel 2.3**  
**Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian**  
**Perkembangan Anak Kelompok Usia 4-6**  
**Tahun**

| <b>Lingkup<br/>Perkembangan</b>  | <b>Tingkat Pencapaian<br/>Perkembangan Anak</b>  |   |
|----------------------------------|--|---|
|                                  | <b>4-5 Tahun</b>   | <b>5-6 Tahun</b>  |
| <b>Nilai Agama dan<br/>Moral</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui agama yang dianutnya</li> <li>2. Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar</li> <li>3. Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu</li> <li>4. Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk</li> <li>5. Membiasakan diri berperilaku baik</li> <li>6. Mengucapkan salam dan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal agama yang dianut</li> <li>2. Mengerjakan ibadah</li> <li>3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb</li> <li>4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan</li> <li>5. Mengetahui hari besar agama</li> <li>6. Menghormati (toleransi) agama orang lain</li> </ol> |

|  |                   |  |
|--|-------------------|--|
|  | membalas<br>salam |  |
|--|-------------------|--|

Sumber : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Nomor 137 Tahun 2014 mengenai Standar  
Nasional

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).<sup>32</sup>  
Jadi dalam hal ini maka sebagai seorang pendidik,  
orang tua dan lingkungan sekitar harus dapat  
mempengaruhi hal-hal yang baik agar nantinya  
perkembangan agama dan moral pada anak dapat  
berkembang secara maksimal sesuai dengan standar  
tingkat pencapaiannya.

### c. Teori Perkembangan Moral Menurut Piaget

Dalam penelitiannya, Piaget mengangkat  
persoalan-persoalan moral seperti mencuri,  
berbohong, hukuman, dan keadilan. Dari hasil  
penelitiannya akhirnya Piaget membagi tahap-  
tahap perkembangan moral berdasarkan cara  
penalarannya sebagai berikut :

---

<sup>32</sup> *Peraturan Pemerintah No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*  
<<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud137-2014StandarNasionalPAUD.pdf>>.

1) Tahap Moralitas *Heteronom* (Usia 4-7 Tahun)

Pada tahap ini cara berpikir anak tentang keadilan dan peraturan bersifat obyektif dan mutlak, artinya perkembangan tidak dapat dirubah dan tidak dapat ditiadakan oleh kekuasaan manusia.

2) Tahap Transisi (Usia 7-10 Tahun)

Dalam tahap ini, anak dapat menunjukkan sebagian sifat dari tahap moralitas heteronom, dan sebagian sifat lain dari tahap moralitas autonomy.

3) Tahap Moralitas Autonom (Usia 10-Seteusnya)

Pada tahap ini anak menunjukkan kesadaran bahwa peraturan dan hukum diciptakan oleh manusia, oleh karenanya dalam menilai suatu perbuatan, anak-anak selain dapat mempertimbangkan akibat-akibat yang ditimbulkan oleh suatu perbuatan.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Khoirun Nida, "*Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter*", Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 8.2 (2013), Hal. 281.

#### **d. Teori Perkembangan Moral Menurut Kohlberg**

Dalam penelitiannya Lawrence Kohlberg berhasil memper-lihatkan 6 tahap dalam seluruh proses berkembangnya moral anak dan orang muda. Keenam tipe ideal itu diperoleh dengan mengubah tiga tahap Piaget/Dewey dan menjadikannya tiga “tingkat” yang masing-masing dibagi lagi atas dua “tahap”. Ketiga “tingkat” itu adalah tingkat prakonvensional, konvensional dan pasca- konvensional.<sup>34</sup>

Menurut pendapat Kohlberg terdapat tiga tingkatan perkembangan moral dan masing-masing tingkatan terdapat dua tahapan yaitu moralitas prakonvensional, moralitas konvensional, dan moralitas pascakonvensional.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Khoirun Nida, "*Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter*", *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8.2 (2013), Hal. 282..

<sup>35</sup> Nur Faizah Habibu Rahman, Rita Kencana, *PENGEMBANGAN NILAI MORAL DAN AGAMA ANAK USIA DINI 'Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, Dan Praktisi PAUD'* (Tasikmalaya, Jawa Barat: EDU PUBLISHER, 2020).

1) Moralitas Prakonvensional

Pada tahap ini, perilaku anak tunduk pada kendali eksternal.<sup>36</sup>

2) Moralitas Konvensional

3) Moralitas Pascakonvensional

Secara garis besar tingkat perkembangan moral Kohlberg dapat dilihat dalam table sebagai berikut :

**Tabel 2.4**  
**Tabel Tingkat Perkembangan Moral**  
**Menurut Kohlberg**

| <b>NO.</b> | <b>Tingkatan</b>                  | <b>Tahapan Perkembangan</b>  |
|------------|-----------------------------------|--|
| 1.         | Tingkat Moralitas Prakonvensional | a. Tahap orientasi pada kepatuhan dan hukuman<br>b. Tahap orientasi relativis-instrumental |
| 2.         | Tingkat Konvensional              | a. Tahap orientasi kesepakatan antara pribadi<br>b. Tahap orientasi hukum dan ketertiban   |

---

<sup>36</sup> Nur Faizah Habibu Rahman, Rita Kencana, *PENGEMBANGAN NILAI MORAL DAN AGAMA ANAK USIA DINI 'Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, Dan Praktisi PAUD'* (Tasikmalaya, Jawa Barat: EDU PUBLISHER, 2020), Hal. 8.

|    |                           |  |
|----|---------------------------|--|
| 3. | Tingkat Pascakonvensional | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tahap orientasi kontrak social legeslatis</li> <li>b. Tahap orientasi prinsip etika universal</li> </ul> |
|----|---------------------------|--|

Jadi dapat disimpulkan dalam teori perkembangan moral yang ditemukan oleh Lawrence Kohlberg adalah, terdapat tiga tingkatan perkembangan moral untuk anak usia dini yang telah dikemukakan dalam penelitian. Kohlberg menemukan bahwa perkembangan moral anak usia dini dibedakan menjadi tiga tingkatan yang setiap tingkatannya terdapat dua tahapan. Ketiga tingkatan tersebut adalah tingkat perkembangan moralitas prakonvensional, moralitas konvensional, dan moralitas pascakonvensional.

**e. Teori Perkembangan Moral Menurut Abdullah Nasikh Ulwan**

Menurut Abdullah Nasikh Ulwan dalam pendidikan moralitas pada anak Agama memiliki peran besar dalam pendidikan moral, karena ajaran pokok agama adalah mengenai kebaikan dan kejahatan. Arti dari kebaikan dan kejahatan adalah

ketika al-quran memberikan contoh kebaikan yang harus dikerjakan dan kejahatan yang harus ditinggalkan. Sehingga di dalam islam dikenal dengan istilah *amar ma'ruf nahi munkar*. Karena setiap manusia tidak akan luput dari kesalahan dan sebaiknya sesama manusia dituntut agar saling mengingatkan.<sup>37</sup>

Jadi dari teori perkembangan moral menurut Abdullah Nasikh Ulwan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses perkembangan moral pada anak, agama merupakan suatu pondasi utama dalam pembentukan moral pada anak usia dini. Dengan kata lain pendapat Abdullah Nasikh Ulwan memberikan pandangan secara umum terkait moralitas yang dilandasi atau dilihat dari prespektif agama yang dianut sejak lahir. Selain itu juga dalam perkembangan moral menurut Abdullah Nasikh Ulwan kunci sukses seorang anak dalam memiliki moral yang baik terdapat peran pendidik dan orang tua dalam membimbing,

---

<sup>37</sup> zuhairansyah Arifin, 'Pendidikan Moral Dan Multi Perspektif', *Jurnal Sosial Budaya*, 08.01 (2011), 142.

mendidik dan mengarahkan anak dalam berperilaku.

### **3. Pembiasaan pada Anak Usia Dini**

Kegiatan pembiasaan merupakan salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan karakter religius peserta didik, karena dilatih dan dibiasakan untuk melakukannya setiap hari. Kebiasaan yang dilakukan setiap hari serta diulang-ulang senantiasa akan tertanam dan diingat oleh peserta didik sehingga mudah untuk melakukannya tanpa harus diperingatkan. Metode pembiasaan ini mendorong dan memberikan ruang kepada peserta didik pada teori-teori yang membutuhkan aplikasi langsung, sehingga teori yang berat bisa menjadi ringan bagi peserta didik bila kerap kali dilakukan

Metode pembiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan yang telah ada. Pembiasaan selain menggunakan perintah, suri teladan, dan pengalaman khusus, juga menggunakan hukuman dan ganjaran. Tujuannya agar peserta didik memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan

waktu (kontekstual). Selain itu, arti tepat dan positif tersebut ialah selaras dengan norma dan tata nilai moral yang berlaku, baik yang bersifat religius maupun tradisional dan kultural.<sup>38</sup>

Adapun bentuk-bentuk pembiasaan pada anak dapat dilakukan dengan cara berikut<sup>39</sup>:

- a. Kegiatan terprogram, adalah kegiatan yang dilakukan di sekolah secara rutin dan terencana, misalnya berbaris, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan makan bersama dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
- b. Kegiatan insidental, adalah kegiatan yang dilakukan secara tidak terencana atau saat itu juga, misalnya meminta tolong dengan baik, menawarkan bantuan dengan baik, menjenguk teman yang sedang sakit, makan bersama dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Dalam Metode pembiasaan setidaknya ada 4 syarat yang harus dilakukan oleh orang tua ataupun

---

<sup>38</sup> Moh Ahsanulhaq, 'Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan', *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2.1 (2019), 25.

<sup>39</sup> Sima Mulyadi Cindy Anggraeni, 'Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggungjawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya', 05.01 (2021), Hal.100.

pendidik PAUD dalam menggunakan metode ini, yaitu:<sup>40</sup>

- a. Pembiasaan mulai dilakukan sejak anak berada pada masa bayi, dimana masa tersebut merupakan masa yang paling tepat untuk menerapkan metode ini. Hal itu dikarenakan setiap anak memiliki rekaman yang kuat dalam menerima pengaruh lingkungan sekitarnya yang secara langsung dapat membentuk karakter seorang anak. Kebiasaan positif maupun negatif itu akan muncul sesuai dengan lingkungan yang membentuknya.
- b. Pembiasaan hendaknya dilakukan secara berlanjut, teratur, dan terprogram atau terjadwal sehingga pada akhirnya akan terbentuk sebuah kebiasaan yang utuh, permanen, dan konsisten. Pembiasaan yang dilakukan secara berlanjut, teratur, dan terprogram ini dinamakan dengan pembiasaan rutin. Pembiasaan rutin dapat dilakukan dengan maksimal manakala disertai dengan kegiatan pengawasan.

---

<sup>40</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2014).

c. Pembiasaan sebaiknya diawasi secara ketat, konsisten, dan tegas. Orang tua maupun pendidik PAUD tidak boleh memberikan kesempatan yang luas kepada anak didik untuk melanggar kebiasaan yang telah ditanamkan. Pembiasaan yang semula bersifat mekanis, sebaiknya secara berangsur-angsur dirubah menjadi kebiasaan yang tidak verbalistik dan menjadi kebiasaan yang disertai dengan kata hati anak itu sendiri seiring dengan bertambahnya usia anak.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan diadakannya metode pembiasaan di sekolah adalah untuk melatih serta membiasakan peserta didik secara konsisten dan kontinyu terhadap sebuah tujuan berdasarkan prinsip-prinsip agama, sehingga benar-benar tertanam pada diri peserta didik dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan pada kemudian hari. Pembiasaan pada pendidikan anak sangatlah penting, khususnya dalam pembentukan pribadi dan akhlak. Sebab pendidikan agama dan akhlak dapat memberikan pengalaman agama yang berguna untuk masa depan anak.

#### 4. Metode Iqro'

##### a. Pengetian Metode Iqro'

Berawal dari KH. As'ad Humam menghimpun kawan-kawannya dan kumpulan mahasiswa dalam suatu perkumpulan yaitu Team Tadarus Angkatan Muda Masjid dan Mushola (Team Tadarus AMM) Yogyakarta. Yayasan Team Tadarus AMM mendirikan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) AMM dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) AMM setelah melakukan studi banding dan uji coba. Selain mendirikan TKA-TPA AMM, KH. As'ad Humam juga mencetuskan metode cepat dalam membaca Al-Quran yang bernama "Metode Iqro". Metode ini sudah diterapkan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Bahkan, sebagian Negara ASEAN juga menggunakan metode tersebut sebagai sarana dalam membaca Al-Qur'an.<sup>41</sup>

Metode Iqra adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan

---

<sup>41</sup> Tsaqifa Taqiyya Ulfah, Muhammad Shaleh Assingkily, and Izzatin Kamala, 'Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an', *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2019), 44 <<https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>>.

membaca. Adapun buku panduan Iqra terdiri dari 6 Jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode Iqra ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.

Metode pembelajaran ini pertama kali disusun oleh KH. As'ad Humam di Yogyakarta. Buku metode Iqra ini disusun/dicetak dalam enam jilid sekali. Di mana dalam setiap jilidnya terdapat petunjuk mengajar dengan tujuan untuk memudahkan setiap peserta didik (santri) yang akan menggunakannya, maupun ustadz/ustadzah yang akan menerapkan metode tersebut kepada santrinya. Metode Iqra ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal dikalangan masyarakat, karena metode ini sudah umum

digunakan ditengah-tengah masyarakat Indonesia.<sup>42</sup>

Adapun metode ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena hanya ditekankan pada bacaannya. Menurut KH. As'ad Humam terdapat 10 macam sifat-sifat buku Iqro' yaitu:

- a. Bacaan langsung
- b. CBSA(Cara Belajar Siswa Aktif)
- c. Privat
- d. Modul
- e. Asistensi
- f. Praktis
- g. Sistematis
- h. Variatif
- i. Komunikatif
- j. Fleksibel.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Srijatun, 'Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal ', *Jurnal Pendidikan Islam*, 11 (2017), 25–42.

<sup>43</sup> Suyadi & Maulidya Ulfa, 'Peran Metode Iqro' Pada Kemampuan Membaca Al- Qur'an Anak', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (1981), 1689–99.

Adapun dalam penggunaan metode iqro' terdapat beberapa prinsip-prinsip dalam penerapannya yaitu :<sup>44</sup>

1. Tariqat Asshautiyah

Tariqat Asshautiyah adalah suatu penguasaan atau pengenalan bunyi.

2. Tariqat Adtadrij

Tariqat Adtadrij adalah pengenalan dari yang mudah kepada yang sulit.

3. Tariqat Biriyahtotil Athfal

Tariqat Biriyahtotil merupakan pengenalan melalui latihan-latihan dimana lebih menekankan pada anak didik untuk aktif.

4. Attawassuk Fi Maqosid La Fil Alat

Adalah pengajaran yang berorientasi pada tujuan bukan pada alat yang dipergunakan untuk menacapi tujuan itu. Yakni anak bisa membaca Alqur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kaidah tajwid yang ada.

5. Tariqot Bimuraat Al Isti'dadi Watabik

---

<sup>44</sup> Faliyandra Rosi F, 'Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Auladuna*, 2018, 92.

Adalah pengajaran yang harus memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi dan watak anak didik.

#### **b. Sistematika Pengajaran Dalam Metode Iqro'**

Dalam konsep pembelajaran Iqro' terdapat sistematika pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Metode iqro' dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan buku ajar sebagai bahan pengajaran yang terdiri beberapa jilid buku. Dalam masing-masing jilid terdapat sub bahasan dan standar pencapaian dalam masing-masing jilid pembelajarannya.

##### 1. Iqro' Jilid 1

Pelajaran pada jilid 1 ini seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf tunggal berharokat fathah.

##### 2. Iqro' Jilid 2

Pada jilid 2 ini diperkenalkan dengan bunyi huruf- huruf bersambung berharokat fathah. Baik huruf sambung di awal, di tengah maupun di akhir kata.

##### 3. Iqro' Jilid 3

Pada jilid ini barulah diperkenalkan bacaan kasroh, kasroh dengan huruf bersambung, kasroh panjang karena diikuti oleh huruf ya sukun, bacaan dhommah, dan dhommah panjang karena diikuti oleh wawu sukun.

#### 4. Iqro' Jilid 4

Pada jilid 4 diawali dengan bacaan fathah tanwin, kasroh tanwin, dhommah tanwin, bunyi ya sukun dan wawu sukun, mim sukun, nun sukun, qolqolah dan huruf-huruf hijaiyah lainnya yang berharokat sukun.

#### 5. Iqro' Jilid 5

Isi materi jilid 5 ini terdiri dari cara membaca alif lam qomariyah, waqof, mad far'i, nun sukun/tanwin menghadapi huruf-huruf idzhom bighunnah, alif lam syamsiyah, alif lam jalalah, dan cara cara membaca nun sukun/tanwin menghadapi huruf-huruf idzghom bilaghunnah.

#### 6. Iqro' Jilid 6

Isi jilid ini sudah memuat bighunnah yang diikuti semua persoalan-persoalan tajwid.

Pokok pelajaran jilid 6 ini ialah cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf, cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf iqlab, cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf ikhfa, cara membaca dan pengenalan waqof, cara membaca waqof pada beberapa huruf/kata yang musykilat dan cara membaca huruf-huruf dalam fawatihussuwar.<sup>45</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Iqro' terdapat beberapa langkah yang telah di jelaskan oleh KH. As'ad Human di dalam bukunya sebagai berikut :

1. Pertama, harus diketahui dulu, tingkatan pengetahuan anak mulai jilid berapa anak harus belajar, untuk itu anak/santri dites dulu dengan lembar penjajagan (awal)
2. Pengajaran bersifat privat. Masing-masing santri disimak satu persatu secara bergantian dan hasil belajarnya dicatat pada kartu Prestasi

---

<sup>45</sup> Srijatun, *'Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal '*, *Jurnal Pendidikan Islam*, 11 (2017), 34-35.

Santri yang harus dimiliki oleh setiap santri. Santri lain yang menunggu giliran, supaya latihan membaca sendiri atau diberi tugas untuk menulis huruf al-Qur'an.

3. Pengajaran, juga menggunakan metode CBSA (cara belajar santri aktif). Guru hanya menunjukkan pokok-pokok pelajaran saja tidak perlu mengenalkan istilah-istilah. Dan juga guru tidak dianjurkan untuk menuntun ketika membaca, santrilah yang membaca dengan sendirinya. Jika santri keliru dalam melafalkan huruf, maka dibetulkanlah huruf itu saja dengan isyarat. Jika tetap saja lupa lantunkanlah bacaan yang sebenarnya.
4. Asistensi, untuk mengatasi kekurangan guru/penyimak, santri yang lebih penguasaan bacaan yang menurut jilidnya diharap membantu menyimak santri lain yang belajar pada jilid dibawahnya. Maka hasil pengajarannya dicatat pada kartu Prestasi Santri.
5. Untuk kenaikan jilid, perlu ditentukan seorang guru penguji EBTA dan dicatat pada blangko kenaikan jilid. Jadi kenaikan dari halaman ke

halaman, ditentukan oleh guru/asisten yang membimbingnya, sedangkan kenaikan dari jilid ke jilid di tentukan oleh seorang guru penguji.

6. Bagi santri yang lebih cerdas, tidak harus tiap-tiap halaman dibaca utuh dengan ketentuan lulus EBTA-nya.<sup>46</sup>

### **c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqro'**

Setiap metode pembelajaran terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan metode iqro' yaitu .<sup>47</sup>

1. Kelebihan Metode Iqro'
  - a. Metode iqro' menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Anak Aktif), jadi dalam pelaksanaanya bukan guru atau ustadz/ustadzah-lah yang aktif disini

---

<sup>46</sup> Mustho fahrurroziy, 'EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE IQRO' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SANTRI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA BUSTANUDDIN DESA GALIS KECAMATAN GALIS PAMEKASAN', *Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, 8.1 (2022), 76–77.

<sup>47</sup> Jurusan Pendidikan, Luar Biasa, and Meda Sulistya, 'JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS Metode Iqro ' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Autis Diajukan Kepada Universitas Negeri Surabaya Metode Iqro ' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Autis', 2016, 1–10.

melainkan anak yang dituntut untuk aktif membaca

- b. Penggunaan Eja langsung, dimana anak tidak perlu mengeja huruf dan tanda secara satu persatu
- c. Sangat Variatif, disusun menjadi beberapa jilid buku dengan desain cover menarik dan warna yang berbeda
- d. Terdapat Modul dan anak yang sudah menamatkan jilidnya dapat melanjutkan jilid selanjutnya
- e. Menggunakan teknik klasikal atau privat
- f. Pada huruf-huruf yang dianggap sulit pelafalannya dapat digunakan pendekatan-pendekatan bunyi
- g. Pengenalan terhadap angka Arab (1-10)
- h. Bacaan mad (panjang) dikupas/dipaparkan dalam 2 jilid (jilid 1 dan jilid 3)
- i. Setelah khatam Iqra' (jilid) dapat dilanjutkan Al Qur'an juz 1 bukan bacaan juz 'Amma

- j. Dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat dengan selalu memperhatikan kaidah-kaidah tajwid.

## 2. Kekurangan Metode Iqro'

- a. Pada jilid-jilid awal tidak ada pengenalan terhadap huruf-huruf Hijaiyah asli
- b. Pengenalan terhadap bacaan-bacaan tajwid, tetapi tanpa harus mengenalkan istilah bacaan tajwid
- c. Tidak adanya media atau lembar kerja siswa atau panduan untuk menulis huruf-huruf Arab
- d. Tidak dianjurkan untuk mengajarkan metode ini dengan menggunakan irama murottal, kecuali anak sudah khatam jilid akhir serta dapat membaca lancar
- e. Untuk bacaan-bacaan Muqhottho'ah hanya dipaparkan pada 1 halaman saja

## 5. Al-Qur'an

### a. Pengertian Al-Qur'an

Al-qur'an disampaikan kepada kita semua secara mutawatir, dan tanpa keraguan

sedikitpun, seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat (2), Yang artinya: “Kitab (Al-qur’an) ini tidak terdapat keraguan padanya, dan petunjuk bagi orang yang bertakwa”. Dan yang membaca ayat dalam Al-qur’an akan mendapat pahala dari Allah SWT. Kitab suci Al-Qur’an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan merupakan kalam Allah SWT.<sup>48</sup>

Di dalam melaksanakan pembelajaran Alquran seharusnya harus dilakukan dengan tujuan yang jelas, terkait dengan sistem dalam proses pencapaian tujuan dalam proses pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan membaca Alquran, baca tulis Al-Qur’an dan lain sebagainya. Strategi dalam proses pembelajaran Alquran menurut Zarkasyi adalah sebagai berikut<sup>49</sup>:

2) Sistem sorogan atau individu (privat). Dalam prakteknya siswa bergiliran satu persatu

---

<sup>48</sup> Abdul Latif, ‘AL- QUR ’ AN SEBAGAI SUMBER HUKUM UTAMA’, 4 (2017), 62–74.

<sup>49</sup> Khoiril Bariyah and others, ‘Analisis Strategi Pembelajaran Alquran’, 2021, 1–5.

menurut kemampuan membacanya, (mungkin satu, dua, atau tiga bahkan empat halaman).

- 3) Klasikal individu. Dalam prakteknya sebagian waktu guru dipergunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran, sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya, sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian dinilai prestasinya.
- 4) Klasikal baca simak. Dalam prakteknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah (klasikal), kemudian para siswa pada pelajaran ini di tes satu persatu dan disimak oleh semua siswa. Demikian seterusnya sampai pada pokok pelajaran berikutnya.

#### **b. Adab-adab Membaca Al-Qur'an**

Dalam kamus Al-Munjid dan Al-Kautsar, adab dikaitkan dengan akhlak yang memiliki arti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Sedangkan, dalam bahasa Yunani adab disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos*, yang artinya kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan

hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.<sup>50</sup>

Adapun adab-adab membaca Al-Quran menurut Imam Nawawi sebagai berikut :

1. Ikhlas
2. Membersihkan mulut
3. Dalam kondisi suci
4. Bertayamum, jika tidak mendapat air
5. Tempat yang bersih
6. Menghadap kiblat
7. Memulai *Qiraah* dengan *Ta'awudz*
8. Membiasakan mengawali setiap surah dengan basmalah
9. Mentadaburi ayat
10. Mengulang-ulang ayat tertentu untuk direnungi
11. Membaca dengan tartil
12. Memohon karunia Allah saat membaca ayat rahmat
13. Menghormati Al-Quran

---

<sup>50</sup> Ismail, 'Adab Pembelajaran Al-Qur'an Studi Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an', *Ar-Risalah*, XVIII.02 (2020).

14. Tidak Boleh membaca Al-Quran dengan bahasa selain Arab
15. Membaca Al-Quran dengan melihat mushaf
16. Tidak mengeraskan suara ketika membaca Al-Quran
17. Dianjurkan membaguskan suara ketika qiraah”<sup>51</sup>

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Kajian pustaka merupakan uraian singkat hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya tentang indikator-indikator permasalahan yang serupa. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, penulis belum menemukan topik penelitian yang sama dengan topik penelitian yang ingin penulis lakukan. Namun ada beberapa penelitian yang memiliki kemiripan, seperti penelitian skripsi dan juga jurnal ilmiah yang sebelumnya peneliti sudah melakukan penggalan informasi mendalam yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Ismail. ‘Adab Pembelajaran Al-Qur’an Studi Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an’, *Ar-Risalah*, XVIII.02 (2020).

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Syukron Hidayat mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul “Optimalisasi Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang Tahun 2021”. Peneliti mengatakan bahwa, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini dapat dicapai dan diwujudkan dengan menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan melalui beberapa kegiatan pembiasaan rutin, pembiasaan pada saat kegiatan pembelajaran, pembiasaan pada saat istirahat, dan pembiasaan diluar kelas. Yang dalam pelaksanaannya mencakup dua kegiatan yaitu kegiatan terprogram dan kegiatan *Insidental*.<sup>52</sup>
2. Penelitian yang ditulis oleh Fitria Fauziah Hasanah dan Erni Munastiwi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul

---

<sup>52</sup> M.Syukron Hidayat, ‘Optimalisasi Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang Tahun 2021’, 2021.

“Pengelolaan Pendidikan Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan di Taman Kanak-Kanak”. Peneliti mengatakan berdasarkan hasil penelitian kualitatifnya yang telah dilakukan di TK Ibu Hj Euis Siti Ruyanah, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tahap-tahap dalam Pengelolaan pendidikan karakter religius yang dilakukan melalui metode pembiasaan yang diterapkan di TK Ibu Hj Euis Siti Ruyanah yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pengelolaan tersebut melibatkan seluruh anggota elemen yang ada di dalam lembaga sekolah. Adapun kegiatan metode pembiasaan dalam upaya meningkatkan Pengelolaan pendidikan karakter religius melalui metode pembiasaan di TK Ibu Hj Euis Siti Ruyanah yakni dengan melakukan kegiatan rutin setiap pagi dengan membudayakan kegiatan membaca iqra’, berdoa sebelum dan setelah belajar, melantunkan sholawat bani hasyim. Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan terkait dalam pelaksanaannya terdapat beberapa factor pendukung dan penghambat pengelolaan pendidikan karakter Islami melalui kegiatan pembiasaan di TK Ibu Hj

Euis Siti Ruyanah. Yang menjadi faktor pendukung diantaranya adanya kerjasama antar pendidik, adanya kerjasama antara pendidik dengan orangtua, Kondisi Lokasi TK yang mendukung, sarana dan prasarana yang memadai, adanya semangat belajar dari Anak, Terdapat Peran Dari Masyarakat. Sedangkan yang menjadi Faktor Penghambatnya adalah sebagai berikut: kondisi pekerjaan orangtua, kondisi kepala sekolah yang kurang sehat; sumber daya manusia yang belum memenuhi standar kelulusan pendidikan.<sup>53</sup>

3. Penelitian yang ditulis oleh Faizatul Widat, Fathor Rozi, Puji Lestari mahasiswa Universitas Nurul Jadid Probolinggo, dengan judul “Pembiasaan Prektek Keagamaan Sholat, Mengaji, Doa, Asmaul Husna (SMDH) dalam Meningkatkan Pendidikan Moral Anak”. Peneliti mengatakan berdasarkan hasil penelitian kualitatifnya yang telah dilakukan di Taman Posyandu Anak Shalih menarik kesimpulan bahwa Pembiasaan dan praktek keagamaan adalah

---

<sup>53</sup> Erni Munastiwi Fitria Fuaziah Hasanah, ‘Pengelolaan Pendidikan Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak’, *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 04.01 (2019).

salah satu model pembelajaran yang cocok dalam mengembangkan pendidikan moral anak usia dini. Metode pembiasaan dapat mempermudah anak dalam mempelajari teori-teori yang berat apabila guru kerap kali mengulang ulang teori tersebut. Adapun beberapa kegiatan rutin untuk mengembangkan aspek perkembangan moral anak di Taman Posyandu Anak Shalih diantaranya berbaris memasuki ruang kelas, mengucapkan salam Ketika datang ke sekolah, Berdo'a sebelum dan sesudah belajar dalam kegiatan inilah aspek perkembangan agama moral dikembangkan diantaranya melatih ketertiban anak ketika hendak memulai dan mengakhiri kegiatan sehari-hari, menambah ketaqwaan dan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kegiatan Belajar Mengajar Ketika berada di dalam kelas seperti kegiatan mengaji, tanya jawab yang sudah menjadi kegiatan yang rutin dilakukan. Dalam hal ini tak luput dari dukungan berbagai pihak seperti kepala sekolah, tenaga pendidik dan semua elemen didalamnya yang mampu memberikan keteladanan sehingga, dalam upaya pelaksanaan implementas program program sekolah khususnya

pendidikan keagamaan telah sesuai dengan rancangan yang dibuat serta menerapkan pembelajaran yang telah disediakan dalam RPPM, RPPH, dan Program semester.<sup>54</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Arbaniyah mahasiswi Sekolah Tinggi Islam Muhammadiyah Klaten dan Muchammad Arif Muchlisin mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dengan judul “ Implementasi Pembiasaan dalam Pengembangan Aspek Nilai agama dan Moral Di BA ‘Aisyiyah Krakitan I Bayat Klaten” peneliti mengatakan berdasarkan hasil penelitian kualitatifnya yang telah dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa/murid BA ‘Aisyiyah Krakitan 1 Klaten dapat disimpulkan bahwa pembiasaan merupakan metode yang efektif dalam pengembangan nilai agama dan moral di BA ‘Aisyiyah Krakitan I. Pembiasaan yang ditanamkan tidak hanya kepada anak didik tetapi juga kepada pendidik, sehingga terbentuk karakter pendidik yang baik, karena

---

<sup>54</sup> Puji Lestari Faizatul Widat, Fathor Rozi, ‘Pembiasaan Prektek Keagamaan Sholat, Mengaji, Doa, Asmaul Husna (SMDH) Dalam Meningkatkan Pendidikan Moral Anak’, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 04.03 (2022).

karakter guru akan sangat mempengaruhi perkembangan nilai dan moral anak didiknya. Dengan pembiasaan yang ditanamkan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan teladan, dan kegiatan terprogram, anak jadi terbiasa melakukan kegiatan tersebut tanpa sebuah paksaan, dengan senang hati, atas kemauan sendiri dan masih ada dampak positif yang sangat berpengaruh terhadap pengembangan aspek nilai agama dan moral di BA 'Aisyiyah Krakitan I, sehingga pembiasaan tersebut dapat merubah perilaku anak yang kurang baik dan tumbuh menjadi perilaku yang baik yang sesuai dengan nilai agama dan moral yang diharapkan.

5. Penelitian yang ditulis oleh Risa Alfiah Ulfa dan Ahmad Arif mahasiswa magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "Aktualisasi Pendidikan Al-Qur'an melalui Kegiatan *Habit-Forming* pada Anak Usia Dini di TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo". Peneliti mengatakan berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologi yang telah dilakukan terhadap siswa TK Al- Kautsar Durisawo Ponorogo dapat

disimpulkan bahwa implikasi pendidikan al-Qur'an melalui kegiatan habit forming pada anak usia dini terhadap kemampuan membaca al-Qur'an diantaranya dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah pada buku Iqro' yang dijadikan sebagai bahan ajar dalam TK AL-Kautsar Durisawo Ponorogo dan membantu peserta didik lebih tegas dalam membaca huruf hijaiyah pada buku Iqro', peserta didik teliti dalam membaca huruf hijaiyah pada buku Iqro', Menguatkan hafalan peserta didik, khususnya surat al-Fatihah dan beberapa surat-surat pendek. Pembiasaan sholat sunnah dhuha berjamaah membentuk sikap mandiri dalam menerapkan bacaan surat al-Fatihah dan surat-surat pendek berdasarkan kemampuan dan pilihan mereka yang dilaukan sebagai bentuk upaya peningkatan perkembangan anak usia dini.<sup>55</sup>

6. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurul Aprida dan Suyadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan

---

<sup>55</sup> Ahmad Arif Risa Alfiyah Ulfa, 'Aktualisasi Pendidikan Al-Qur'an Melalui Kegiatan Habit-Forming Pada Anak Usia Dini Di TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo', *Al-Athfaal: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 03.01 (2017).

Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini”. Dalam penelitian kualitatif yang telah dilakukan pada Taman Kanak-Kanak Qur’an (TKQ) Riyadlushshibyan mendapat kesimpulan bahwa Implementasi pembelajaran Al-Qur’an terhadap perkembangan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Qur’an (TKQ) Riyadlushshibyan dilakukan dengan melibatkan tiga kemampuan yang diupayakan pengembangannya yakni kemampuan membaca, menulis, serta menghafal Al-Qur’an sejak dini. Pembelajaran Al-Qur’an yang dilaksanakan di sekolah mempunyai pengaruh besar dalam perkembangan Nilai Agama dan Moral (NAM) anak dimana dalam proses belajar mengajar Al-Qur’an di TKQ Riyadlushshibyan anak tidak hanya diajarkan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur’an saja, tetapi juga diberi pemahaman dan penjelasan mengenai ayat yang mereka hafal dan anak diberi

motivasi, rangsangan dan pembiasaan baik yang dilakukan secara berulang-ulang di sekolah.<sup>56</sup>

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah sama-sama membahas mengenai upaya dalam meningkatkan aspek perkembangan agama dan moral pada anak usia dini akan tetapi yang membedakan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terdapat dalam focus kegiatan pembiasaan yang akan diteliti. Penelitian sebelumnya menitik beratkan secara global kegiatan pembiasaan yang mampu meningkatkan perkembangan agama dan moral pada anak usia dini, salah satu kegiatan yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya yaitu pembiasaan membaca Al-Qur'an dan pengenalan religius sejak dini yang dilakukan dengan berbagai kegiatan didalamnya. Namun dalam hal ini penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bermaksud lebih spesifikasi lagi terkait kegiatan pembiasaan tersebut yaitu tentang kegiatan membaca Al-Qur'an dengan

---

<sup>56</sup> Siti Nurul Aprida, 'Implementasi Pembelajaran Al- Qur ' an Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini', 6.4 (2022), 2462–71 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1959>>.

menggunakan salah satu metode yang sudah berkembang dalam masyarakat luas yaitu metode Iqro'.

Dan dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan aspek perkembangan agama dan moral pada anak dapat di capai dan diwujudkan dengan metode pembiasaan yang diimplementasikan langsung melalui beberapa kegiatan pembelajaran melalui pembiasaan rutin, pembiasaan pada saat pelajaran, pembiasaan pada saat istirahat, dan pembiasaan diluar kelas.

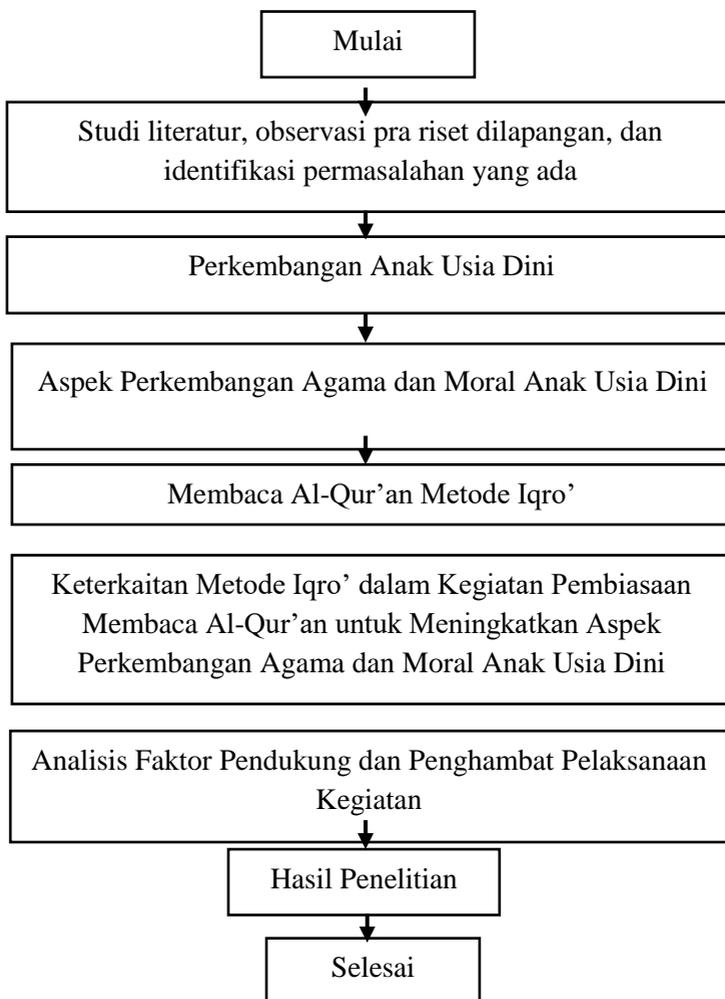
### **C. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir adalah sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini aspek perkembangan agama dan moral merupakan salah satu dari 6 aspek tumbuh kembang pada anak usia dini. Dimana seluruh aspek harus diberikan stimulasi agar perkembangan anak usia dini menjadi sangat baik dan tumbuh secara optimal. Berdasarkan landasan teori dan kajian pustaka yang telah dikaji dan disusun pada judul

---

<sup>57</sup> Tegor, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Klaten: Lakeisha, 2019), Hal.40.

penelitian “Implementasi Kegiatan Pembiasaan Membaca Al-Qur’an dengan Metode Iqro’ dalam Mengembangkan Aspek Agama dan Moral Anak Usia Dini di Kelompok A TK IT Mona School Palir Podorejo” maka dapat disusun kerangka berfikir sebagai berikut:



**Tabel 3.1**  
**Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Proses pencarian data dilakukan secara langsung di lapangan. Oleh karena itu obyek penelitiannya adalah berupa obyek yang nyata dilapangan dan mampu memberikan informasi tentang kajian yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Adapun jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif.

Menurut Rahardjo dalam buku yang ditulis Abdhul Manab, penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi dan dokumentasi. Datanya bisa berupa

kata, gambar, foto, catatan-catatan rapat, dan sebagainya.<sup>58</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>59</sup>

Bogdan dan Taylor, mendefinisikan metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang

---

<sup>58</sup> Abdhul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Sleman, Yogyakarta, 2015) Hal. 4.

<sup>59</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 6.

apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.<sup>60</sup>

Metode kualitatif ini digunakan karena lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>61</sup> Dan Penelitian kualitatif lebih diarahkan untuk memahami fenomena- fenomena sosial dari perspektif partisipan, yang diperoleh melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.<sup>62</sup>

Jadi, dalam penelitian ini, proses penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan harapan peneliti dapat mendeskripsikan hasil penelitiannya melalui data yang sudah diperoleh di lapangan mengenai Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Melalui

---

<sup>60</sup> Farida Nugraheni, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014) Hal. 8.

<sup>61</sup> S.Margiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),Hal.41.

<sup>62</sup> Djam'an Satori Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017),Hal.25.

Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' di TK IT Mona School, Palir, Podorejo, Semarang.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Proses pengambilan data dalam penelitian ini, penulis mengambil tempat dan waktu sebagai berikut :

### **a. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di TK IT Moona School Palir Podorejo Semarang. Yang terletak di Jalan Palir Utama Raya, Podorejo, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, Kode Pos : 50187. Lokasi tersebut dipilih karena TK IT Mona School merupakan tempat peneliti melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

### **b. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September dan Oktober 2022 tepatnya pada saat peneliti melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Selanjutnya akan ditinjau kembali pada bulan Februari 2023 untuk memperoleh data yang kongkrit.

### C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut jenis data pada bagian ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data penulis, foto dan statistic.<sup>63</sup> sumber data ini dapat berupa benda, gerak, manusia, tingkah laku dan lain sebagainya. Sumber data akan diambil oleh peneliti melalui dokumen-dokumen penting, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil observasi langsung. Adapun sumber data dalam penelitian pada umumnya dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data pertama yang akan diolah dan dianalisa yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara langsung. Sumber data primer yaitu sumber data yang pertama, sumber yang langsung memberikan data kepada

---

<sup>63</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 6..

pengumpul data.<sup>64</sup> Dalam hal ini maka, sumber data primer didapatkan dari para informan yang terdiri dari kepala sekolah/guru/tenaga pendidik, orang tua dan murid TK IT Mona School, Palir Podorejo, Semarang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang memiliki hubungan dan saling berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Sumber data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan informasi tambahan data untuk melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh dari sumber data primer. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data dari buku, jurnal, internet, lingkungan sekitar yang mendukung penelitian, dan foto-foto di lapangan, kisi-kisi penelitian yang ditujukan kepada anak, kisi-kisi penilaian untuk anak, hasil karya anak, buku catatan anak, buku prestasi belajar anak dan lain sebagainya.

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 308.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu memfokuskan kepada Upaya Pengembangan Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' di TK IT Mona School, Palir, Podorejo, Semarang, yang meliputi perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode iqro', penerapan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro' yang dilanjutkan dengan evaluasi dan solusi dari hasil penerapan metode tersebut sehingga dapat diketahui apa saja problematika yang ada dalam kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro' sebagai upaya pengembangan dalam agama dan moral pada anak di TK IT Mona School, Palir Podorejo, Semarang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa teknik dalam proses pengumpulan data, adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu observasi *participant* (partisipasi) dan observasi tidak langsung.<sup>65</sup> Ada beberapa ahli yang mengemukakan definisi observasi. Salah satunya adalah Matthews and Ross yang mendefinisikan observasi merupakan “*Observation is the collection of data through the use of human senses. In some natural conditions, observation is the act of watching social phenomenon in the real world and recording events as they happen.*” Dari definisi menurut Matthews and Ross di atas dinyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indera manusia.<sup>66</sup> Selain itu juga, Morris mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan

---

<sup>65</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020), Hal.92.

<sup>66</sup> MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, LIII <[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)>.

bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia.<sup>67</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab sebuah permasalahan dalam penelitian. Hasil observasi tersebut dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sebuah gambaran dalam penelitian yang akan dilakukan. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata dalam suatu peristiwa atau kejadian yang dapat dijadikan sebagai jawaban dalam pertanyaan sebuah penelitian.

---

<sup>67</sup> Hasyim Hasanah, 'Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial', *At-Taqaddum*, 2017, Hal. 21.

Dalam penelitian ini, observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah *participant observer*, yaitu teknik pengumpulan data oleh peneliti yang dilakukan dengan cara terlibat langsung ke objek yang akan diteliti. Observasi langsung dilapangan dilakukan untuk melakukan pengamatan tentang upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak 4-5 tahun melalui pembiasaan membaca al-qur'an dengan metode iqro'. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui proses kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' dalam upaya pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun.

b. Wawancara

Wawancara memiliki banyak definisi tergantung konteksnya. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Gorden mendefinisikan wawancara

adalah “*Interviewing is conversation between two people in which one person tries to direct the conversation to obtain information for some specific purpose.*” Dari definisi menurut Gordon tersebut berarti bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua orang di mana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.<sup>68</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau

---

<sup>68</sup> Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, LIII, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019.

keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan untuk menegetahui lebih lanjut mengenai pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' dalam upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada anak usia 4-5 tahun. Selain itu juga, wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat dan respon dari orang tua, guru, kepala sekolah, anak, dan lingkungan sekitar mengenai masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber wawancara adalah kepala sekolah TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang, guru kelas Kindy A1 TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang, wali murid kelas Kindy A1, dan narasumber lain yang berkaitan dengan sumber data yang digunakan untuk melengkapi hasil penelitian.

c. Dokumen

G.J. Renier, sejarawan dari University College London, menjelaskan bahwa istilah dokumen dalam tiga pengertian. Pertama dalam

arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan. Kedua dalam arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja. Ketiga dalam arti spesifik, yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan suratsurat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan sebagainya.

Menurut Sugiyono, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, dan karya. Bentuk tulisan, seperti catatan harian, life histories, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dan lainnya. Bentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya. Bentuk karya, seperti karya seni berupa gambar, patung, film, dan lain sebagainya.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan setiap kegiatan yang berlangsung.

Dalam penelitian ini dokumen digunakan untuk memperoleh data sebagai pelengkap dalam penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan data

---

<sup>69</sup> Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, *Wacana*, 13.2 (2014), 177–81.

yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain :

1. Profil TK IT Mona School
2. Visi dan Misi TK IT Mona School
3. Daftar nama pendidik dan struktur organisasi dalam Lembaga sekolah
4. Jumlah siswa siswi TK IT Mona School
5. Sarana dan Prasarana yang ada di TK IT Mona School
6. Dan data-data yang diperlukan dalam proses pengumpulan data penelitian.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Didalam penentuan uji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. penjelasannya sebagai berikut :

##### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah

diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda-beda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Trigulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh melalui wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel. Pengujian kredibilitas data dalam triangulasi waktu dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>70</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan trigulasi sumber dan trigulasi Teknik yang dikolaborasikan dengan trigulasi waktu, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data

---

<sup>70</sup> Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *LIH Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019.Hal.95.

yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan berdasarkan Teknik pengumpulan data yang telah dilakukan. Langkah selanjutnya peneliti mendeskripsikan data dan mengkategorikan data hasil penelitian dari berbagai sumber dengan beberapa Teknik pengumpulan data.

### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Noeng Muhadjir, mengemukakan bahwa pengertian analisis data merupakan “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”<sup>71</sup>

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh. Menurut Miles and Huberman ada tiga serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis

---

<sup>71</sup> Ahmad Rijali, ‘Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin’, 17.33 (2018), 81–95.

data yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi).<sup>72</sup>

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkul, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, untuk dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bilamana diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan aspek pada aspek-aspek tertentu.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data selesai direduksi maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini

---

<sup>72</sup> Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, LIII.

dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 345.

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang**

##### **1. Sejarah Singkat TK IT Mona School**

Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu didirikan pada tahun 2016 dibawah naungan Yayasan Mona Denona Semarang. Tokoh yang paling berjasa dalam lahirnya TK IT Mona School adalah Bapak A. Yusuf Isnan Setiawan, M.Pd yang merupakan ketua Yayasan Mona Denona awalnya beliau merasa prihatin melihat banyak orang tua yang mempunyai anak usia 2-6 tahun bingung mencari lembaga pendidikan islam di daerah setempat.

Keprihatian tersebut menggugah beliau untuk mendirikan lembaga pendidikan anak usia dini berbasis islam. Kegiatan awal dilaksanakan di ruko depan perumahan Bumi Palir Sejahtera. Ternyata sambutan masyarakat sangatlah antusias. Tahun demi tahun TK IT Mona School terus memperbaiki fasilitas baik dalam sarana prasarana, tenaga pendidik, dan tentunya kualitas yang semakin baik. Langkah selanjutnya kepala TK IT Mona School mengajukan

perizinan ke Dinas Kota Semarang. Surat izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kota Semarang no. 421.1/5786 dan mulai berlaku tanggal 1 Juli 2019. Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal dan kini menjadi pembelajaran yang menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. Tahun 2018 kami menambah program layanan daycare dan tahun 2019 kami menjadi pionir sekolah ramah anak.<sup>74</sup>

## **2. Visi, Misi dan Tujuan TK IT Mona School :**

### **Visi TK IT Mona School**

“Mewujudkan pendidikan aqidah yang memelihara fitrah anak”

### **Misi TK IT Mona School:**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang mendekatkan jiwa anak pada keyakinan kepada Allah SWT

---

<sup>74</sup> Dokumentasi TK IT Mona School Bulan November 2022

2. Menyelenggarakan pendidikan yang penting yang mendukung citra diri positif dan kepribadian kuat pada anak
3. Memberikan kesepahaman pentingnya pendidikan anak antara orang tua dan masyarakat

### **Tujuan TK IT Mona School**

Memberikan pola pendidikan dan pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak pada saat orang tua sibuk bekerja atau beraktivitas<sup>75</sup>

## **3. Deskripsi Umum Sekolah**

### **1. Identitas Sekolah**

|                      |                         |
|----------------------|-------------------------|
| Nama Sekolah         | : TK IT Mona School     |
| Status Sekolah       | : Swasta                |
| NPSN / NSS           | : 69990320              |
| Bentuk Pendidikan    | : TK                    |
| Status Kepemilikan   | : Yayasan               |
| SK Pendirian Sekolah | : 421.1/5785            |
| SK Pendirian Sekolah | : 2019-07-15            |
| SK Izin Operasional  | : 421.1/ 5758           |
| Alamat Sekolah       | : Ruko Palir No.1 Palir |

---

<sup>75</sup> Dokumentasi TK IT Mona School Bulan November 2022

Nama Kepsek : Ervin Luthfiana  
Telephone Sekolah : 0813-9464-4504  
Handphone Kepsek : 0821-4278-3770  
Email :  
[tpa.kbit.tkit.monaschool@gmail.com](mailto:tpa.kbit.tkit.monaschool@gmail.com)  
Website : <sup>76</sup>

## 2. Kurikulum Sekolah

- a. Kelas A memulai jam pelajaran jam 08.00 sedangkan kelas B harus memulainya jam 07.50
- b. Kelompok A siswa nya di harapkan dapat mengenal hurup abjad, angka, serta mengenal huruf hijaiyyah.
- c. Kelompok B diharapkan siswa nya sudah mampu menulis dan juga dapat menguasai penjumlahan dan pengurangan dengan baik.
- d. Kelas Mengaji Iqro' dan Hafalan Surat pendek untuk kelompok A yaitu surat Alfatihah-Surat Al Maun sedang kan kelompok B diharapkan hafalan nya dari surat Al Maun sampai dengan surat Al Zalalah

---

<sup>76</sup> Dokumentasi TK IT Mona School Bulan November 2022

- e. Ektrakurikuler dilaksanakan pada Hari Sabtu dengan 3 Ektrakurikuler yaitu Drumband, Menari dan juga Menggambar.
- f. Jam selesai pembelajaran Senin-Kamis pukul 11.00 dan Jumat-Sabtu Pukul 10.00.<sup>77</sup>

#### **4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK IT Mona School**

Penyelenggaraan TK IT Mona School yaitu Yayasan Mona Denona dengan susunan kepengurusan sebagai berikut :

Founder Mona Denona : 1. H. A. Yusuf Isnan

Setiawan, M.Pd

2. Hj. Siti Mahwiyah, S.Ag

Kepala Sekolah TK : Ervin Lutfiana, S.Pd

Kepala Sekolah KB : Ana Sugiyarti, S.Pd<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Dokumentasi TK IT Mona School Bulan November 2022

<sup>78</sup> Dokumentasi TK IT Mona School Bulan November 2022

**Tabel 4.1**  
**Data Sumber Daya Pendidik dan kependidikan TK**  
**IT Mona School**

| <b>NO.</b> | <b>NAMA</b>                   | <b>JABATAN</b>          | <b>PENDIDIKAN</b> | <b>KETERANGAN</b>                      |
|------------|-------------------------------|-------------------------|-------------------|--|
| 1.         | Ervin<br>Lutfiana,<br>S.Pd    | Kepala<br>Sekolah       | S1                | Kepala Sekolah<br>TK IT Mona<br>School |
| 2.         | Ana<br>Sugiyarti<br>S.Pd      | Kepala<br>Sekolah<br>KB | S1                | Kepala Sekolah<br>KB IT Mona<br>School |
| 3.         | Ilfa<br>Nihlatika<br>S.Psi    | Guru                    | S1                | Wali Kelas<br>Kindy A1                 |
| 4.         | Fahimatul<br>Sa'adah,<br>S.Pd | Guru                    | S1                | Wali Kelas<br>Kindy A2                 |
| 5.         | Della<br>Andini W,<br>S.Pd    | Guru                    | S1                | Wali Kelas<br>Kindy A3                 |
| 6.         | Wahyu<br>Ilma R.<br>S.Pd      | Guru                    | S1                | Wali Kelas<br>Kindy B1                 |

|     |                                |                        |     |                         |
|-----|--------------------------------|------------------------|-----|-------------------------|
| 7.  | Alvinia<br>Qotrun<br>Nada S.Pd | Guru                   | S1  | Wali Kelas<br>Kindy B2  |
| 8.  | Widiastuti<br>Dani             | Guru                   | SMA | Nursery                 |
| 9.  | Sefita<br>Luqmana<br>Y, S.Ag   | Guru                   | S1  | Daycare                 |
| 10. | Inayatun<br>Nikmah, S.<br>Pd   | Guru                   | S1  | Daycare                 |
| 11. | Uvik<br>Zumrotul<br>C, S. Psi  | TU                     | S1  | Admin TU                |
| 12. | Ola Fedda<br>Mona D,<br>S.Pd   | TU                     | S1  | Admin TU                |
| 13. | Widia<br>Febriyani             | Guru Extra<br>Menari   | -   | Guru<br>Ekstrakulikuler |
| 14. | Sugiantoro<br>Putra            | Guru Extra<br>Drumband | -   | Guru<br>Ekstrakulikuler |

|     |                 |                    |   |                      |
|-----|-----------------|--------------------|---|----------------------|
| 15. | M. Izzul Muhtar | Guru Extra Melukis | - | Guru Ekstrakurikuler |
|-----|-----------------|--------------------|---|----------------------|

## 5. Data Perkembangan Peserta Didik dan Kondisi Peserta Didik TK IT Mona School

Jumlah siswa TK IT Mona School Pliar Podorejo Semarang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Di TK IT Mona School terdapat 3 kelas A, 2 kelas B, 1 kelas KB. Dalam satu kelas rata-rata setiap kelasnya terdiri dari 10-15 anak dan 1 Ustadzah kelas (Guru Kelas).<sup>79</sup>

**Tabel 4.2**

### Perkembangan Peserta Didik Setiap Tahunnya

| NO. | Tahun Pelajaran | Total Anak |
|-----|-----------------|------------|
| 1.  | 2017/2018       | 50         |
| 2.  | 2018/2019       | 75         |
| 3.  | 2019/2020       | 80         |
| 4.  | 2020/2021       | 85         |
| 5.  | 2021/2022       | 66         |
| 6.  | 2022/2023       | 72         |

<sup>79</sup> Dokumentasi TK IT Mona School Bulan November 2022

**Tabel 4.3**  
**Data Murid Kindy A1**

| NO. | NAMA                             | JENIS<br>KELAMIN |   | TEMPAT<br>TANGGAL<br>LAHIR | USIA       |
|-----|----------------------------------|------------------|---|----------------------------|------------|
|     |                                  | L                | P |                            |            |
| 1.  | Alfano Daiva<br>Dedi Mahardika   | L                |   | Semarang,<br>05-04 2017    | 5<br>Tahun |
| 2.  | Arnav Erlangga<br>Cipta Handoko  | L                |   | Semarang,<br>07/04/2017    | 5<br>Tahun |
| 3.  | Arsyila Lakeisha<br>Munandar     |                  | P | Semarang,<br>03/03/2017    | 5<br>Tahun |
| 4.  | Asih Indah<br>Fitriyani          |                  | P | Semarang,<br>23/06/2017    | 5<br>Tahun |
| 5.  | Azkie Fatimah<br>Azzahra         |                  | P | Semarang,<br>13/06/2017    | 5<br>Tahun |
| 6.  | Daniel Arsalan<br>Putra Syahreza | L                |   | Semarang,<br>16/06/2017    | 5<br>Tahun |
| 7.  | Dewo Laksono                     | L                |   |                            | 5<br>Tahun |
| 8.  | Lafaelito<br>Tsabian<br>Adhitama | L                |   | Semarang,<br>27/01/2017    | 6<br>Tahun |

|     |                                     |   |   |                         |            |
|-----|-------------------------------------|---|---|-------------------------|------------|
| 9.  | Rumaisha<br>Qotrunnada              |   | P | Semarang,<br>17/04/2017 | 5<br>Tahun |
| 10. | Shafana Naira<br>Arifiani           |   | P | Semarang,<br>15/01/2017 | 6<br>Tahun |
| 11. | Shakeela<br>Shanum Putri<br>Nugroho |   | P | Lebak, 12/05/2017       | 5<br>Tahun |
| 12. | Fahri Ibnu<br>Mubarok               | L |   | Semarang,               | 5<br>Tahun |

## 6. Data Fasilitas/Sarana dan Prasarana Sekolah

Di TK IT Mona School Palir Podorejo memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang belajar mengajar diantaranya : ruang kelas, tempat bermain outdoor, tempat bermain indoor, dapur, kamar mandi, dan lain sebagainya.<sup>80</sup>

**Tabel 4.4**

### Data Infrastruktur TK IT Mona School

| NO. | JENIS | JUMLAH | KONDISI |              |             |
|-----|-------|--------|---------|--------------|-------------|
|     |       |        | Baik    | Rusak Ringan | Rusak Berat |
|     |       |        |         |              |             |

<sup>80</sup> Dokumentasi TK IT Mona School Bulan November 2022

|     |                          |   |   |  |  |
|-----|--------------------------|---|---|--|--|
| 1.  | Pagar<br>Depan           | 1 | ✓ |  |  |
| 2.  | Papan<br>Nama<br>Sekolah | 1 | ✓ |  |  |
| 3.  | Rak<br>Mainan            | 5 | ✓ |  |  |
| 4.  | Tiang<br>Bendera         | 1 | ✓ |  |  |
| 5.  | Bak<br>Sampah            | 1 | ✓ |  |  |
| 6.  | Saluran<br>Primer        | 1 | ✓ |  |  |
| 7.  | Sarana<br>Olahraga       | 5 | ✓ |  |  |
| 8.  | Alat Cuci<br>Tangan      | 5 | ✓ |  |  |
| 9.  | Ayunan                   | 1 | ✓ |  |  |
| 10. | Jungkitan                | 1 | ✓ |  |  |
| 11. | Plosotan                 | 1 | ✓ |  |  |
| 12. | Tangga<br>Majemuk        | 1 | ✓ |  |  |

**Tabel 4.5****Data Sarana dan Prasarana TK IT Mona School**

| <b>NO.</b> | <b>JENIS</b>            | <b>UKURAN</b>   | <b>JUMLAH</b> | <b>KONDISI</b> |
|------------|-------------------------|-----------------|---------------|----------------|
| 1.         | Luas Tanah              | 1.500 m         | 1             | Baik           |
| 2.         | Luas Gedung             | 425 m           | 1             | Baik           |
| 3.         | Luas Halaman            | -               | 1             | Baik           |
| 4.         | Ruang Kelas             | 5 x 5 m         | 5             | Baik           |
| 5.         | Ruang Bermain           | 80 m            | 1             | Baik           |
| 6.         | Ruang Tata<br>Usaha     | -               | 1             | Baik           |
| 7.         | Ruang Kepala<br>Sekolah | -               | 1             | Baik           |
| 8.         | Ruang Guru              | 10.5 m          | 1             | Baik           |
| 9.         | Ruang UKS               | 10.5 m          | 1             | Baik           |
| 10.        | Gudang                  | 3,5 x 2,5<br>m  | 1             | Baik           |
| 11.        | Dapur                   | 2,85 x 2,5<br>m | 1             | Baik           |
| 12.        | Perpustakaan            | 2,85 x 2,5<br>m | 1             | Baik           |
| 13.        | Tempat Ibadah           | 4,5 x 3,5<br>m  | 1             | Baik           |

|     |                        |              |   |      |
|-----|------------------------|--------------|---|------|
| 14. | Aula/Ruang Serbaguna   | 14,4 x 4,2 m | 1 | Baik |
| 15. | KM/WC Guru             | 4 m          | 2 | Baik |
| 16. | Sumber Air Bersih/PDAM | -            | 1 | Baik |
| 17. | Listrik                | -            | - | Baik |
| 18. | Intenet/WIFI           | -            | - | Baik |
| 19. | KM/WC Siswa            | 4 m          | 4 | Baik |

## **B. Deskripsi Data Khusus Penelitian**

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, peneliti melakukan penelitian dengan jenis penelitian kualitatif. Yang dalam proses pencarian datanya diperoleh melalui observasi langsung dilapangan baik secara lisan maupun tertulis. Peneliti menggunakan tiga teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Tiga Teknik tersebut yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **1. Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang**

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan untuk mengamati bagaimana upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun yang dilakukan melalui kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' yang telah diterapkan di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang, menurut Kepala Sekolah upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada anak telah dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan cara penerapan kegiatan pembiasaan mengaji pagi atau membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' yang telah dilakukan sejak awal berdirinya sekolah tersebut. Hal ini seperti apa yang disampaikan kepala sekolah.

“Kegiatan ini sudah dilaksanakan dari awal mula berdirinya sekolah ini. Karena kegiatan ini sudah disusun sesuai dengan kurikulum yang digunakan di TK IT Mona School ini. Hal tersebut sudah disusun sejak awal oleh pihak kurikulum sekolah dan Yayasan. Hal tersebut telah dirancang sesuai dengan kurikulum yang digunakan di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang dan selaras dengan visi misi sekolah”.<sup>81</sup>

TK IT Mona School sangat mendukung upaya pengembangan aspek agama dan moral pada anak. Hal

---

<sup>81</sup> THW-01, No. 41-49

tersebut bisa dilihat dari beberapa kegiatan-kegiatan yang telah disusun dengan tujuan Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak sejak dini. Guru kelas menyampaikan bahwa upaya pengembangan nilai agama dan moral dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan.

“Upaya yang biasa saya terapkan disini dengan melakukan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang selalu dimulai pada saat penyambutan anak sampai dengan anak pulang.”<sup>82</sup>

Terdapat beberapa kegiatan yang dapat dijadikan sebagai upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang, diantaranya yaitu bersalaman dengan guru pada saat berangkat dan pulang sekolah, berdo'a sebelum belajar dan pada saat akan melakukan kegiatan seperti makan, minum, cuci tangan dan lain sebagainya, pembiasaan mengaji pagi dengan metode iqro', infaq jum'at, muroja'ah doa' doa harian, muroj'ah surat-surat pendek dan beberapa kegiatan lainnya yang telah disusun sebagai kegiatan pembiasaan yang berhubungan

---

<sup>82</sup> THW-02, No. 17-20

dengan upaya peningkatan perkembangan agama dan moral pada anak usia dini.<sup>83</sup>

“Upaya yang biasa saya terapkan disini dengan melakukan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang selalu dimulai pada saat penyambutan anak sampai dengan anak pulang seperti salam sapa dan lain sebagainya.”<sup>84</sup>

Salah satu upaya dalam Pengembangan Nilai Agama dan Moral yang dilakukan di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang adalah Pembiasaan Membaca Al-Qur’an dengan Metode Iqro’. Pembiasaan membaca Al-Qur’an dengan metode iqro’ ini sudah dilaksanakan sejak awal berdirinya sekolah. Hal tersebut disampaikan oleh kepala sekolah.

“Pembiasaan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh anak yaitu untuk mendidik anak sejak dini mengenai bekal ilmu agama, melatih anak untuk membaca Al-Qur’an, melatih daya ingat anak melalui hafalan surat pendek yang ada dalam buku iqro’ yang tentunya telah diselaraskan dengan kurikulum pengembangan yang telah disusun oleh pihak kurikulum sekolah.”<sup>85</sup>

Proses pembelajaran di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang dimulai dengan menerapkan SOP

---

<sup>83</sup> CLO-01, No. 31-43

<sup>84</sup> THW-02, No. 17-21

<sup>85</sup> THW-01, No. 30-38

(Standar Operasional Prosedur) yang sudah ada. Diawali dengan penggunaan SOP (Standar Operasional Prosedur) penyambutan kedatangan anak. Semua pendidik diharapkan dapat melakukan SOP yang berlaku diantaranya, pada saat anak memasuki lingkungan sekolah pendidik melakukan SOP Penyambutan, pendidik mempersiapkan diri untuk menyambut anak dengan bersalaman, mengucapkan salam, menyapa nama anak, menanyakan kabar dengan ramah dan selalu mengekspresikan kasih sayang kepada anak. Setelah kegiatan penyambutan selesai tepat pada pukul 08.00 WIB, dilanjutkan kegiatan pembukaan yang dipimpin oleh guru kelas masing-masing. Dalam hal ini pembukaan dilakukan untuk memberikan stimulasi awal pada anak agar bisa mengikuti kegiatan berikutnya dengan baik. Kegiatan pembukaan di TK IT Mona School biasanya dilakukan di dalam kelas dengan membuat barisan setiap kelasnya. Setelah baris berbaris anak-anak selanjutnya diajak untuk membentuk lingkaran dan guru mengajak anak untuk berdo'a bersama, bernyanyi, mengerakan anggota tubuh, membaca syahadat, menyanyikan mars sekolah. Selain itu juga melakukan kegiatan membaca

surat-surat pendek, hadist pendek, doa'doa harian dan juga absensi harian.<sup>86</sup>

Setelah kegiatan pembukaan selesai, setiap kelas melakukan kegiatan masing-masing sesuai dengan jadwalnya yaitu kegiatan inti. Dalam kegiatan inti ini biasanya guru kelas menggunakan metode tanya jawab, metode pembiasaan, metode bercerita, metode demonstrasi, dan metode pemberian tugas. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang ini adalah model sentra yang didalamnya terdapat sentra persiapan, sentra balok, sentra BAC (Bahan Alam Cair), sentra literasi/membaca dan bercerita, sentra agama, dan sentra kreatifitas. Model pembelajaran tersebut diterapkan pada semua kelas, hanya saja penjadwalan penggunaan model pembelajaran perharinya yang dibedakan setiap kelompok A dan B.

Salah satu metode yang digunakan di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang adalah metode pembiasaan. Metode ini diterapkan disemua kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satu

---

<sup>86</sup> CLO-01, No. 32-45

kegiatan yang menggunakan metode pembiasaan ini yaitu kegiatan mengaji pagi yang dilakukan didalam kelas dengan membaca iqro' dan hafalan surat-surat pendek yang ada di iqro'. Pembiasaan mengaji pagi atau membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' ini dilakukan pada jam pertama untuk kelas A dan pada jam kedua untuk kelas B.

Pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' yang dilakukan di kelas Kindy A1 berlangsung selama kurang lebih 30 menit diawal pembelajaran. Setelah kegiatan pembukaan selesai, maka guru kelas memberikan arahan anak untuk bisa mengambil buku iqro' dan buku prestasi belajar anak. Setelah semua anak mengambilnya setelah itu anak diarahkan untuk baris dan duduk rapi untuk antri membacanya. Sebelum memulai kegiatan tersebut, guru kelas terlebih dahulu memberikan arahan kepada anak terkait kegiatan yang sedang dilakukan dan yang akan dilakukan setelah kegiatan membaca Al-Qur'an selesai. Namun sebelumnya, guru biasanya memberikan arahan juga terkait adab-adab yang baik pada saat mengantri membaca iqro' dan pada saat membacanya didepan guru. Sementara itu tugas peneliti disini adalah

melakukan penilaian ceklis dengan menggunakan penilaian yang sesuai dengan STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) yang telah disiapkan untuk pengamatan pada saat kegiatan tersebut berlangsung.<sup>87</sup>

Selain persiapan awal yang dilakukan oleh anak-anak sebelum melakukan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro', pendidik juga mempersiapkan teknis kegiatan yang sesuai dengan RPPH (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian), daftar absensi kelas Kindy A1, membantu menulis dalam buku prestasi anak untuk mencatat progres perkembangan anak setiap harinya yang nantinya akan diberikan kepada orang tua. Dalam buku prestasi tersebut terdapat uraian perkembangan anak setiap harinya.<sup>88</sup> Terdapat beberapa kolom yang nantinya akan diisikan oleh guru kelas untuk mengetahui peningkatan belajar anak tersebut setiap harinya. Kolom tersebut diantaranya kolom hari dan tanggal yang diisikan berdasarkan hari dan tanggal anak mengikuti kegiatan, kolom jilid yang disertai

---

<sup>87</sup> CLO-02, No. 13-23

<sup>88</sup> CLO-02, No. 39-45

dengan halaman, kolom hafalan, dan kolom keterangan yang diisikan dengan keteangan lancar atau ulang.

Upaya pengembangan agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' ini dilakukan dengan system maju satu satu sesuai dengan urutannya. Setiap anak membaca iqro' dengan melanjutkan bacaan sebelumnya yang sudah tertulis dibuku prestasi anak. Anak maju satu dan langsung membacanya. Untuk anak yang sudah memiliki perkembangan bagus maka anak akan sangat mudah untuk membacanya, tetapi untuk anak yang masih berkembang maka guru kelas akan membantu menuntun membacanya. Selain membaca anak juga belajar tentang makhorijul huruf dan huruf hijaiyah. Tak jarang pada saat membaca iqro' terdapat beberapa anak yang masih ragu untuk melafalkan hurufnya dan disitulah guru kelas memberikan tuntunan dan arahan untuk membaca dengan baik dan benar. Dalam buku prestasi anak terdapat keterangan atau progres perkembangan anak

setiap harinya apakah lancar dan bisa melanjutkan halaman selanjutnya atau mengulanginya.<sup>89</sup>

Selama kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' di kelas Kindy A1 TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang berlangsung, pendidik selalu mengingatkan kepada anak untuk selalu belajar sabar menunggu giliran maju kedepan dan tidak mengganggu temennya pada saat menunggu giliran. Selain itu juga pada saat anak menunggu giliran untuk maju kedepan, pendidik selalu mengingatkan anak untuk bisa mengulas bacaan dan hafalan iqro' di hari sebelumnya agar anak memiliki kesiapan untuk menambah bacaannya. Dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' tak jarang terdapat beberapa anak yang selalu mengganggu temannya pada saat menunggu giliran dan pada saat maju kedepan, tidak focus saat kegiatan, dan ada juga yang tidak mau baris untuk menunggu giliran maju kedepan dan lain sebagainya yang membuat gaduh didalam kelas pada saat kegiatan berlangsung. Dengan begitu guru kelas selalu mengingatkan dan

---

<sup>89</sup> CLO-02, No. 52-55

memberikan arahan kepada anak-anak agar tetap focus dan baris rapi sambil menunggu giliran dengan memberikan motivasi secara adab dan moral yang baik.

Setelah anak-anak selesai membaca iqro', selanjutnya anak-anak diberikan arahan untuk melakukan kegiatan inti yang sudah disusun didalam RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) kurang lebih 30 menit sampai dengan 45 menit. Setelah itu anak-anak diajarkan untuk melakukan Toilet Tranning pada saat akan makan dan minum. Diantaranya yaitu membacakan do'a sebelum masuk kamar mandi, do'a sebelum makan, do'a setelah makan dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan. Setelah itu dilanjutkan istirahat selama 15 menit dan dilanjutkan kegiatan penutup.<sup>90</sup>

Selain hasil observasi peneliti diatas, peneliti juga melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru kelas Kindy A1 TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang terkait dengan upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5

---

<sup>90</sup> CLO-02, No. 59-69

tahun melalui kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang**

Berikut ini adalah beberapa faktor pendukung dalam Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang antara lain:

### **1. Tersedianya Sarana dan Prasarana Sekolah**

TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Terdapat sarana dan prasarana yang terdapat di TK IT Mona School yang tentunya digunakan sebagai upaya sekolah dalam memberikan dukungan secara penuh untuk terselenggaranya proses pendidikan yang sejalur dengan proses tumbuh kembang anak.

2. Manajemen pengelolaan program kegiatan sekolah yang baik

Manajemen pengelolaan pendidikan yang terdapat di TK IT Mona School berjalan dengan lancar dan sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan. Selain itu dalam menentukan program kegiatan yang akan dilakukan juga sangat detail dengan mempertimbangkan banyak hal tentunya dengan mengacu pada standar tingkat perkembangan pada anak. Dengan adanya pengelolaan program yang baik maka program kegiatan akan mudah dilaksanakan. Seperti contoh kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya manajemen pengelolaan kegiatan yang baik sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana dan dapat dilakukan setiap harinya.

3. Dukungan dari Berbagai Pihak Salah Satunya Pihak Sekolah dan Yayasan

Adanya dukungan dari beberapa pihak sangat membantu proses terselenggaranya program pendidikan. Dukungan tersebut digunakan sebagai bentuk upaya evaluasi kegiatan mendatang agar

dapat menjalankan kegiatan yang jauh lebih baik lagi. Dukungan terhadap kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' di TK IT Mona School terlihat dari penyusunan kegiatan yang telah disusun dari awal pembentukan sekolah oleh pihak Yayasan dan kurikulum.

#### 4. Kerja Sama Antara Pendidik dengan Orang Tua Peserta Didik

Kerjasama disini sangat di perlukan untuk pendidik dan orang tua peserta didik untuk membahas mengenai perkembangan anak di sekolah. Pendidik TK IT Mona School selalu berkoordinasi dengan orang tua setiap harinya dan juga selalu melakukan parenting untuk orang tua peserta didik.

Adapun faktor yang menghambat dalam Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang antara lain:

##### 1. Terdapat Beberapa Anak Hiperaktif

Di kelas Kindy A1 TK IT Mona School terdapat beberapa anak yang cenderung hiperaktif. Anak yang hiperaktif biasanya memiliki sifat tidak bisa diam, tidak bisa focus pada saat melakukan kegiatan, selalu mengganggu temannya, tidak mau mengikuti kegiatan, dan cenderung sulit untuk diatur dan diberi arahan. Akibatnya pada saat kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' ini berlangsung maka hal ini sangat mengganggu dan waktunya sedikit terhambat karena harus memberikan upaya penanganan kepada anak yang hiperaktif tersebut. Menurut guru kelas mengatakan bahwa yang menjadi factor penghambat salah satunya terdapat anak yang susah diatur.

“Selain itu juga sikap anak yang kadang sulit diatur juga dapat menghambat kegiatan pembiasaan ini.”

## 2. Kurangnya Dukungan Orang Tua

Dalam upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada anak, peran orang tua sangatlah dibutuhkan. Sebagai contoh dalam upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada anak

usia 4-5 tahun yang dilakukan dengan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' ini juga sangat perlu dukungan penuh orang tua. Terdapat beberapa anak yang orang tuanya acuh tak acuh terhadap hasil belajar setiap harinya yang sudah dituliskan dalam buku prestasi anak.

Guru kelas mengatakan bahwa :

“Kurangnya dukungan orang tua sehingga anak hanya melakukan pembiasaan membaca iqro'nya hanya ketika disekolah saja. Hal tersebut dapat menghambat perkembangan anak karena nantinya anak akan susah untuk memahami di bab tau jilid selanjutnya”

Beberapa orang tua kurang memperhatikan karna kesibukannya sehingga pengembangan bacaan anak kurang berkembang secara maksimal.

### **C. Analisis Data Penelitian**

Dibawah ini merupakan data perkembangan agama dan moral anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an menggunakan metode iqro' di kelas Kindy A1 TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang. Peneliti melakukan kegiatan penelitian menggunakan Teknik pengumpulan data salah satunya dengan melakukan kegiatan observasi, dimana peneliti mengamati anak pada saat kegiatan pembiasaan

membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' berlangsung. Setelah melakukan pengamatan melalui kegiatan observasi maka peneliti dapat menyimpulkan data hasil pengamatan melalui ceklis penilaian perkembangan anak usia dini yang berisi beberapa indikator pencapaian anak. Berikut hasil observasi mengenai upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun melalui pembiasaan membaca Al-Qur'ab dengan metode Iqro' di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang.

**Tabel 4.7**

**Hasil Observasi Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro'**

| NO | NAMA  | ITEM INDIKATOR |     |     |     |    |     |    |    |     |     |     |
|----|-------|----------------|-----|-----|-----|----|-----|----|----|-----|-----|-----|
|    |       | 1              | 2   | 3   | 4   | 5  | 6   | 7  | 8  | 9   | 10  |     |
| 1. | Fano  | MB             | MB  | BSH | BSH | MB | MB  | MB | MB | MB  | MB  | MB  |
| 2. | Arnav | MB             | MB  | BB  | BB  | MB | MB  | BB | BB | MB  | MB  | MB  |
| 3. | Arsyi | BSH            | BSH | MB  | MB  | MB | BSH | MB | MB | BSB | BSB | BSB |

|     |        |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|-----|--------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 4.  | Indah  | BSH | BSH | BSH | BSH | MB  | MB  | MB  | MB  | BSH | BSH |
| 5.  | Azkiya | BSH | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSH | BSB | BSB |
| 6.  | Daniel | MB  | MB  | BSH | MB  | MB  | BSH | MB  | MB  | MB  | MB  |
| 7.  | Dewo   | BSH | BSH | MB  | BSH | BSH | MB  | MB  | MB  | BSH | BSH |
| 8.  | Lito   | BSH | BSH | MB  | BSH | BSH | BSH | MB  | MB  | BSH | MB  |
| 9.  | Ica    | MB  | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB  | BSH | MB  |
| 10. | Naira  | BSH | MB  | BSH | MB  |
| 11. | Sanum  | BSH | MB  | BSH | MB  |
| 12. | Fahri  | MB  | MB  | MB  | MB  | BSH | MB  | MB  | MB  | BSH | MB  |

**Tabel 4.8**

**Daftar Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia 4-5  
Tahun Setelah Melakukan Pembiasaan Membaca Al-  
Qur'an dengan Metode Iqro'**

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b> | <b>Hasil Penilaian Perkembangan Anak</b> |
|-----------|-------------|--|
| 1.        | Fano        | MB                                       |

|     |        |     |
|-----|--------|-----|
| 2.  | Arnav  | MB  |
| 3.  | Arsyi  | BSB |
| 4.  | Indah  | BSB |
| 5.  | Azkie  | BSB |
| 6.  | Daniel | BSH |
| 7.  | Dewo   | BSH |
| 8.  | Lito   | BSH |
| 9.  | Ica    | BSH |
| 10. | Naira  | BSB |
| 11. | Sanum  | BSH |
| 12. | Fahri  | MB  |

**Tabel 4.9**

**Presentase Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia  
4-5 Tahun Setelah Melakukan Pembiasaan Membaca  
Al-Qur'an dengan Metode Iqro'**

| <b>No.</b> | <b>Hasil Penilaian<br/>Perkembangan<br/>Anak</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Presentase</b> |
|------------|--|---------------|-------------------|
| 1.         | BB   | 0             | 0 %               |
| 2.         | MB   | 3             | 25%               |
| 3.         | BSH  | 5             | 42%               |
| 4.         | BSB  | 4             | 33%               |

**Keterangan :**

**BB** : Belum Berkembang, bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau harus dicontohkan oleh guru dan masih menunggu perintah guru untuk melakukannya

**MB** : Mulai Berkembang, bila anak melakukannya masih harus dituntun dan diingatkan atau dibantu oleh guru

**BSH** : Berkembang Sesuai Harapan, apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru

**BSB** : Berkembang Sangat Baik, apabila anak sudah dapat melakukannya secara Mandiri dan sudah dapat mengerti tentang kegiatan yang akan dilakukan serta dapat membantu atau mengingatkan temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indicator yang diharapkan.

Dari hasil penilaian ceklist yang telah dilakukan di kelas Kindy A1 terkait dengan upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' dapat dilihat dari 12 siswa tidak ditemukan anak yang belum berkembang, 3 anak mulai berkembang, 5 anak berkembang sesuai harapan dan 4 anak berkembang sangat baik. Dari data penilaian tersebut tidak ditemukan anak yang perkembangannya belum berkembang akan tetapi perkembangan pada anak Nampak berkembang sesuai dengan kemampuan anak dan perkembangannya Nampak berbeda-beda.

## **1. Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pembiasaan**

## **Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang**

Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral untuk anak usia 4-5 tahun di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang akan berjalan dengan baik apabila semua dapat bekerja sama mulai dari kepala sekolah, guru dan karyawan, yayasan, orang tua peserta didik, lingkungan sekolah yang mendukung, dan tentunya kerja sama antara pendidik dan peserta didik yang dapat meningkatkan perkembangan pada anak khususnya pada perkembangan agama dan moral anak usia 4-5 tahun. Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang termasuk kedalam kategori kegiatan pembiasaan terprogram yang diupayakan untuk meningkatkan perkembangan anak dalam konteks agama dan moral.

Setelah melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara terkait dengan upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak yang

dilakukan di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang, terlihat bahwa pihak sekolah dan Yayasan selalu mengupayakan dengan berbagai cara agar perkembangan anak khususnya dalam aspek perkembangan agama dan moral pada anak dapat berkembang dengan baik sesuai dengan usianya. Salah satu upayanya yaitu dengan cara menyusun kegiatan pembiasaan terprogram yaitu kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro'. Kegiatan pembiasaan tersebut telah dirancang untuk meningkatkan perkembangan pada anak khususnya agama dan moral anak. Dengan adanya kegiatan pembiasaan tersebut, sekolah berharap bahwa perkembangan agama dan moral anak dapat tercapai dengan baik.

Dari pemaparan kepala sekolah, guru kelas, dan juga orang tua peserta didik yang diketahui melalui kegiatan wawancara, dari ketiga narasumber tersebut sepakat bahwa perkembangan agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun dapat dicapai melalui kegiatan pembiasaan membaca Al-Quran dengan metode iqro seperti yang sudah diterapkan di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang.

Kepala sekolah memaparkan bahwa melalui kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' ini anak akan mudah untuk membiasakan diri untuk mengaji dan mengenal agama islam sejak usia dini sehingga anak sudah memiliki kesiapan untuk menempuh perkembangan selanjutnya sebagai langkah persiapan menuju jenjang dasar. Selain itu juga kepala sekolah dan guru kelas Kindy A1 mendukung penuh kegiatan pembiasaan ini karena pihak sekolah merasa puas dengan hasil yang diperoleh melalui penerapan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' ini karena terdapat peningkatan dalam aspek perkembangan agama dan moral pada anak khususnya pada anak usia 4-5 tahun.

Adanya peningkatan perkembangan anak dari yang belum berkembang menjadi mulai berkembang, dari yang mula berkembang menjadi berkembang sesuai harapan dan dari anak yang berkembang sesuai harapan menjadi berkembang sangat baik. Dengan begitu pihak sekolah merasa puas dengan perkembangan yang telah dicapai anak melalui kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an

dengan metode iqro'. Kepala sekolah dan guru kelas percaya bahwa upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada anak usia 4-5 tahun dapat dilakukan dengan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro'. Dengan kegiatan pembiasaan tersebut maka perkembangan agama dan moral ana dapat tercapai walaupun sedikit demi sedikit namun dapat dipastikan perkembangannya dapat meningkat.<sup>91</sup>

Peran serta dukungan dari orang tua dan keluarga peserta didik dirumah juga memiliki peran yang sangat penting dalam proses peningkatan perkembangan agama dan moral anak. Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan orang tua peserta didik, mereka memaparkan bahwa orang tua sangat mendukung kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' karena mereka menurut mereka kegiatan tersebut dapat meningkatkan perkembangan anak dibidang keagamaan dan moralitas. Beberapa orang tua juga selalu mengupayakan perkembangan agama dan

---

<sup>91</sup> Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Kelas Kindy A1 pada 01 Maret 2023

moral anak dengan cara memberikan stimulasi atau dorongan agar anak juga melakukan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' tersebut tidak hanya disekolah saja, melainkan juga dapat diterapkan dirumah sebagai bentuk upaya orang tua dalam mendukung proses perkembangan agama dan moral anak.

“Upaya yang saya lakukan diantaranya yaitu dengan cara mengajarkan anak untuk mengaji sejak dini, memberikan contoh bertingkah laku yang baik dengan orang yang lebih tua dan juga bersikap yang baik dengan lingkungan sekitar, mengajak anak untuk mengikuti TPQ/TPA dilingkungan tempat tinggal, mengajarkan beribadah sholat 5 waktu, bersedekah, sopan santun, dan selalu memberikan teladan yang baik tentang keagamaan dan tingkah laku pada anak dan selalu mengajarkan sesuatu yang berlandaskan ajaran agama.”<sup>92</sup>

Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan membaca pembiasaan Al-Qur'an dengan metode iqro'di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang dilaksanakan dengan beberapa tahapan pelaksanaan

---

<sup>92</sup> THW-03, No. 53-65

yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.<sup>93</sup>

b. Perencanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwa perencanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' di TK IT Mona School telah disusun dan direncanakan melalui RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang telah disusun oleh guru kelas masing-masing.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' di TK IT Mona School dikelas Kindy A1 telah dilaksanakan sesuai dengan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang sudah disusun setiap harinya oleh guru kelas.

d. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' di TK IT Mona School dilakukan dengan berpedoman pada buku

---

<sup>93</sup> CLO-02, No. 70-75

prestasi anak yang telah diberikan dan dibawa anak setiap harinya. Evaluasi pencapaian perkembangan agama dan moral anak dilihat dari capaian perkembangan bacaan iqro' setiap harinya yang telah dituliskan dibuku prestasi anak oleh guru kelas.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari pernyataan-pernyataan diatas maka, upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' sudah berhasil dilakukan. Melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro', perkembangan agama dan moral anak dapat berkembang dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perkembangan agama dan moral pada anak yang meningkat setiap harinya walaupun sedikit demi sedikit. Dibuktikan lagi dengan hasil observasi berupa penilaian terhadap anak setelah mengikuti pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' setiap harinya yang telah dituangkan didalam tabel dengan hasil bahwa tidak ditemukan anak yang belum berkembang (BB) 0%, dan ditemukan anak yang memiliki

perkembangan agama dan moral mulai berkembang (MB) 25%, anak yang perkembangan agama dan moralnya berkembang sesuai harapan (BSH) 42%, dan anak yang memiliki perkembangan agama dan moral yang berkembang sangat baik (BSB) 33%.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang**

### **a. Faktor Pendukung**

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dengan beberapa narasumber seperti kepala sekola TK IT Mona School yang diwakilkan oleh Ustadzah Ana Sugiyarti, S.Pd, guru kelas Kindy A1 Ustadzah Ilfa Nihlatika S.Psi, orang tua peserta didik dan dokumentasi mengenai upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang maka apat dianalisis bahwa factor pendukungnya antara lain yaitu karena

tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang memadai, adanya manajemen pengelolaan program kegiatan sekolah yang baik, dan juga adanya dukungan dari berbagai pihak salah satunya pihak sekolah dan juga Yayasan, selain itu juga kerja sama antara pendidik dengan orang tua peserta didik juga dapat mendukung proses upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' yang ada di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dengan beberapa narasumber seperti kepala sekolah TK IT Mona School yang diwakilkan oleh Ustadzah Ana Sugiyarti, S.Pd, guru kelas Kindy A1 Ustadzah Ilfa Nihlatika S.Psi, orang tua peserta didik dan dokumentasi mengenai upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' di TK IT Mona School Palir

Podorejo Semarang maka dapat dianalisis bahwa factor penghambatnya antara lain yaitu karena terdapat beberapa anak yang hiperaktif, dan kurangnya dukungan dari orang tua peserta didik, terdapat 3 orang tua yang kurang memberikan dukungan lebih terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak sehingga dapat menghambat proses upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' yang ada di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang. Hal tersebut berdampak pada pencapaian perkembangan anak yang akan terhambat.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang ini pasti terdapat beberapa kendala dan hambatan. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dalam melakukan sebuah penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Waktu Pelaksanaan

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini terbatas oleh waktu. Karena penelitian yang dilakukan terfokus kedalam satu kegiatan yang dalam pelaksanaannya sudah diberikan patokan waktu sehingga peneliti harus bisa memaksimalkan dengan waktu yang sudah diberikan untuk memperoleh data hasil yang dihasilkan.

## 2. Wawancara

Keterbatasan jadwal wawancara dengan waktu yang terbatas dikarnakan harus menyesuaikan jadwal guru kelas dan kepala sekolah yang menjadi narasumber wawancara, karena narasumber memiliki kesibukan di bulan-bulan peneliti melakukan penelitian. Selain keterbatasan jadwal wawancara terhadap guru kelas maupun kepala sekolah, peneliti juga memiliki keterbatasan wawancara terhadap orang tua dikarnakan orang tua memiliki kesibukan masing-masing. Dalam hal ini wawancara untuk orang tua dilakukan dengan system tanya jawab yang dibantu oleh guru kelas.

## 3. Kemampuan Penulis

Selain itu, peneliti juga mempunyai keterbatasan dalam hal kemampuan penelitian yang

dilaksanakan. Salah satu ketebesannya yaitu dalam upaya memahami lingkungan penelitian dan kemampuan dalam memahami penulisan karya ilmiah. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik dari tenaga serta kemampuan berfikir dalam menganalisa hasil penelitian. Meski demikian peneliti tetap berusaha memperhatikannya dan berusaha belajar untuk kedepannya agar menjadi lebih baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada permasalahan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang sudah berhasil dan terbukti bahwa kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' dapat mengembangkan perkembangan agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun, hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro', perkembangan agama dan moral anak dapat berkembang dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perkembangan agama dan moral pada anak yang meningkat setiap harinya walaupun sedikit demi sedikit. Dibuktikan lagi dengan hasil observasi berupa penilaian terhadap anak setelah mengikuti pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' setiap harinya yang telah dituangkan didalam

tabel dengan hasil bahwa tidak ditemukan anak yang belum berkembang (BB) 0%, dan ditemukan anak yang memiliki perkembangan agama dan moral mulai berkembang (MB) 25%, anak yang perkembangan agama dan moralnya berkembang sesuai harapan (BSH) 42%, dan anak yang memiliki perkembangan agama dan moral yang berkembang sangat baik (BSB) 33%.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang antara lain factor pendukungnya adalah tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang memadai, manajemen pengelolaan program kegiatan sekolah yang baik, adanya dukungan beberapa pihak seperti pihak sekolah dan pihak Yayasan, dan kerja sama antara pendidik dengan orang tua peserta didik. Dan yang menjadi factor penghambat dalam upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' adalah adanya beberapa anak yang hiperaktif,

dan kurangnya dukungan dari orang tua peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang, terdapat beberapa saran untuk kedepannya antara lain:

### **1. Untuk Sekolah**

Dalam upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral anak khususnya usia 4-5 tahun dengan menggunakan metode pembiasaan, hendaknya dari pihak sekolah selalu bekerja sama dengan orang tua peserta didik secara maksimal dalam rangka melatih anak untuk menerapkan apa yang telah didapatkan disekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan prestasi anak dapat meningkat.

### **2. Bagi Orang Tua**

Agar proses perkembangan agama dan moral pada anak dapat berkembang dengan maksimal baik di

sekolah maupun dirumah, maka perlu adanya komunikasi secara berkala antara orang tua dan guru kelas sebagai bentuk dukungan dalam upaya pengembangan perkembangan anak khususnya perkembangan agama dan moral anak.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tuntas. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan didalamnya dan jauh dari kata sempurna. Hal tersebut semata-mata bukan karena kesengajaan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca sangat penulis harapkan untuk memperbaiki tugas akhir ini. Tentunya penulis akan terus belajar untuk bisa lebih baik lagi dalam pembuatan karya ilmiah. Penulis sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu mendoakan, dan membimbing disetiap penyusunan tugas akhir ini. Penulis berharap hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Aamin Ya Rabbal Alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdhul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Sleman, Yogyakarta, 2015)

Amini, Mukti, 'Hakikat Anak Usia Dini', *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 2014, 65 <[repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf](https://repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf)>

Ananda, Rizki, 'Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini', 1.1 (2017), 19–31 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>>

Aprida, Siti Nurul, 'Implementasi Pembelajaran Al- Qur ' an Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini', 6.4 (2022), 2462–71 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1959>>

Bariyah, Khoirul, Siti Aniah, Universitas Islam, and Negeri Sumatera, 'Analisis Strategi Pembelajaran Alquran', 2021, 1–5

Cindy Anggraeni, Sima Mulyadi, 'Metode Pembiasaan

Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggungjawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya', 05.01 (2021)

Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)

Didik Supriyanto, 'PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK DAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN ORANGTUA', *Jurnal Program Studi PGMI*, III (2015), 95

Djam'an Satori Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, LIII  
<[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)>

Fadjryana Fitroh, Siti, Raudatul Jannah, Yulias Wulani Fajar, Titin Faridatun Nisa, and Muhammad Busyro Karim, 'Penggunaan Metode Iqro' Untuk Anak Usia Dini',

*Early Childhood Education Journal of Indonesia*, 1.1  
(2018), 16–26

Faizatul Widat, Fathor Rozi, Puji Lestari, ‘Pembiasaan Prektek Keagamaan Sholat, Mengaji, Doa, Asmaul Husna (SMDH) Dalam Meningkatkan Pendidikan Moral Anak’, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 04.03 (2022)

Farida Nugraheni, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014)

Fitria Fuaziah Hasanah, Erni Munastiwi, ‘Pengelolaan Pendidikan Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak’, *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 04.01 (2019)

Habibu Rahman, Rita Kencana, Nur Faizah, *PENGEMBANGAN NILAI MORAL DAN AGAMA ANAK USIA DINI ‘Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, Dan Praktisi PAUD’* (Tasikmalaya, Jawa Barat: EDU PUBLISHER, 2020)

Hadini, Nining, ‘Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di

TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur’, *Jurnal Empowerment*, 6.1 (2017), 19–24  
<<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjxufV3IXkAhUjhuYKHahLAoEQFjABegQIBxAC&url=http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/download/370/268&usq=AOvVaw00fevBbmE>>

Haryani, Mirta, and Zahratul Qalbi, ‘Pemahaman Guru Paud Tentang Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu’, *Jurnal Educhild : Pendidikan Dan Sosial*, 10.1 (2021), 6  
<<https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>>

Hasanah, Hasyim, ‘Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial’, *At-Taqaddum*, 2017, 21

Hasyim, Sukarno L, ‘Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Perspektif Islam Oleh : Sukarno L. Hasyim 1’, *Journal Lentera : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, Vol 13 No. (2018), 69–77

Ismail, 'Adab Pembelajaran Al-Qur'an Studi Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an', *Ar-Risalah*, XVIII.02 (2020)

Jailani, M. Syahrani, 'Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini', *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.2 (2014), 245–60  
<<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.580>>

Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020)

Khaironi, Mulianah, 'Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age*, 2.01 (2018), 01  
<<https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.739>>

Khoirun Nida, Fatma Laili, 'Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter', *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8.2 (2013), 271–90  
<<https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.754>>

Lailatul Magfiroh, Desyanty, Rahma, 'Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Malang', *Jurnal Pendidikan Nonformal*, XIV.1  
(2019)

Latif, Abdul, 'AL- QUR ' AN SEBAGAI SUMBER  
HUKUM UTAMA', 4 (2017), 62–74

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi  
Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)

M.Syukron Hidayat, 'Optimalisasi Metode Pembiasaan  
Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral  
Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurul Ulum  
Ngaliyan Semarang Tahun 2021', 2021

Magfiroh, Lailatul, Ellyn Sugeng Desyanty, and Rezka Arina  
Rahma, 'Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia  
Dini Melalui Metode Pembiasaan Di Tk Aisyiyah  
Bustanul Athfal 33 Kota Malang', *Jurnal Pendidikan  
Nonformal*, 14.1 (2019), 54  
<<https://doi.org/10.17977/um041v14i1p54-67>>

Moh Ahsanulhaq, 'Membentuk Karakter Religius Peserta  
Didik Melalui Metode Pembiasaan', *Jurnal Prakarsa  
Paedagogia*, 2.1 (2019), 25

Moral, Perkembangan, Kohlberg Dan, Perkembangan Moral,

and Abdullah Nasikh Ulwan, 'Volume 2 Nomor 1 Januari 2020', *Jurnal Ekonomi Syariah & Hukum Islam*, 2.01 (2020), 1–15

Muhamad Hamdani, 'Penerapan Metode Membaca Alquran Pada Tpa Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pada Metode Iqra Dan Metode Tilawati)', *Jurnal Ilmiah Al Qalam*, 11.24 (2017), 95–96

Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), *Belajar Dan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)

Mustho fahrurroziy, 'EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE IQRO' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SANTRI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA BUSTANUDDIN DESA GALIS KECAMATAN GALIS PAMEKASAN', *Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, 8.1 (2022), 76–77

Nilamsari, Natalina, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, 13.2 (2014), 177–81

Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2014)

Novia Safitri, Cahniyo Wijaya Kuswanto, DKK, 'METODE PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI', *Journal of Early Childhood Education*, 1.2 (2019), 29–44

Nurjanah, Siti, 'PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ( STTPA TERCAPAI )', 1.1 (2018)

Nurma, and Maemonah, 'Hakikat Agama Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini', *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.1 (2021), 29–40  
<<http://dx.doi.org/10.32678/as-sibyan.v7i1.4821>>

Pendidikan, Jurusan, Luar Biasa, and Meda Sulistya, 'JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS Metode Iqro ' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Autis Diajukan Kepada Universitas Negeri Surabaya Metode Iqro ' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Autis', 2016, 1–10

*Peraturan Pemerintah No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*  
<<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud1372014StandarNasionalPAUD.pdf>>

Rasyid Harun, Mansyur, Suratno, *Asesmen Perkembangan*

*Anak Usia Dini* (Yogyakarta: GAMA MEDIA, 2012),  
*Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*  
(Yogyakarta: GAMA MEDIA, 2012)

Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN  
Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), 81–95

Risa Alfiyah Ulfa, Ahmad Arif, 'Aktualisasi Pendidikan Al-  
Qur'an Melalui Kegiatan Habit-Forming Pada Anak  
Usia Dini Di TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo', *Al-  
Athfaal: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 03.01  
(2017)

Rosi F, Faliyandra, 'Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi  
Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Auladuna*, 2018,  
92

Rusmayanti, Ratih, 'KELOMPOK B DI TK BINA ANAK  
SHOLEH TUBAN THE USE OF HABITUATION  
METHOD TO IMPROVE CHILDREN ' MORAL  
BEHAVIOR IN GROUP B AT TK BINA ANAK  
SHOLEH TUBAN'

S.Margiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:  
Rineka Cipta, 2010)

Srijatun, 'Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal . Srijatun UIN Walisongo Semarang Pendahuluan Usia Dini Merupakan Periode Awal Yang Paling Penting Dan Mendasar Dalam Sepanjang', *Jurnal Pendidikan Islam*, 11 (2017), 25–42

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015)

Sulaiman, Umar, Nur Ardianti, and Selviana Selviana, 'Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini', *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2.1 (2019), 52  
<<https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9385>>

Suryana, Dadan, 'Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Psikologi Perkembangan Anak', *Jurnnal PAUD*, 2014, 24 <[repository.unp.ac.id/751/1/DADAN](http://repository.unp.ac.id/751/1/DADAN)

SURYANA\_214\_13.pdf>

Syafrilsyah, Mohd. Zailani, dan Muhammad Khairi, 'Moral Dan Akhlak Dalam Psikologi Moral Islami', *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 02.02 (2017), 164

Syamsudin, Amir, 'Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak*, 2015 <<https://doi.org/10.21831/jpa.v1i2.3018>>

Tadjuddin, Nilawati, 'Early Children Moral Education in View Psychology, Pedagogic and Religion', *Al-Athfaal: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 13.April (2018), 15–38

Tegor, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Klaten: Lakeisha, 2019)

Try Setiantono, 'Penggunaan Metode Bercerita Bagi Anak Usia Dini Di PAUD Smart Little Cilame Indah Bandung', *Jurnal EMPOWERMENT*, 1.2 (2012), 20 <<https://doi.org/10.22460/empowerment.v1i2p18-23.611>>

Ulfa, Suyadi & Maulidya, 'Peran Metode Iqro' Pada Kemampuan Membaca Al- Qur'an Anak', *Journal of*

*Chemical Information and Modeling*, 53.9 (1981),  
1689–99

Ulfah, Tsaqifa Taqiyya, Muhammad Shaleh Assingkily, and  
Izzatin Kamala, 'Implementasi Metode Iqro' Dalam  
Pembelajaran Membaca Al-Qur'an', *TA'DIBUNA:  
Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2019), 44  
<<https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>>

zuhairansyah Arifin, 'Pendidikan Moral Dan Multi  
Perspektif', *Jurnal Sosial Budaya*, 08.01 (2011), 142

## LAMPIRAN I

### **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TENTANG UPAYA PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRO' DI TK IT MONA SCHOOL**

---

Hari/Tanggal :

Responden :

Tempat :

Hal-hal yang diwawancarakan :

1. Apakah di TK IT Mona School menerapkan kegiatan pembiasaan dalam kegiatan pembelajarannya? Kegiatan pembiasaan tersebut diantaranya apa saja?
2. Salah satu kegiatan yang menjadi pembiasaan di TK IT Mona School adalah pembiasaan mengaji pagi atau membaca Al-Quran dengan menggunakan metode Iqro', apa tujuan dari diadakannya kegiatan tersebut?
3. Pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' ini sudah dilaksanakan sejak kapan?
4. Mengapa memilih menggunakan metode iqro' yang diterapkan kepada anak dalam pembelajaran?

5. Apa saja yang menjadikan pertimbangan dari sekolah/lembaga sehingga kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro' ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran harian di TK IT Mona School?
6. Mekanisme pelaksanaan kegiatan tersebut bagaimana?
7. Adakah kesulitan dalam upaya pengadaan program kegiatan tersebut?
8. Menurut kepala sekolah apakah kegiatan pembiasaan mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini efektif diterapkan mengapa?
9. Menurut kepala sekolah apakah kegiatan pembiasaan mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini dapat meningkatkan aspek perkembangan agama dan moral pada anak usia dini khususnya pada anak usia 4-5 tahun?

## LAMPIRAN 2

### **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS KINDY A1 TENTANG UPAYA PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRO' DI TK IT MONA SCHOOL**

---

Hari/Tanggal :

Responden :

Tempat :

Hal-hal yang diwawancarakan :

1. Bagaimana upaya pengembangan aspek agama dan moral di TK IT Mona School menurut bapak/ibu guru?
2. Apa yang dimaksud dengan kegiatan pembiasaan untuk anak usia dini menurut bapak/ibu guru?
3. Apa itu metode Iqro' yang bapak/ibu ketahui?
4. Apa saja kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan yang sudah berjalan di TK IT Mona School?

5. Dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' apakah ada target khusus dalam pelaksanaannya?
6. Apakah metode iqro' ini dapat digunakan sebagai tolak ukur tumbuh kembang anak dalam aspek agama dan moral pada anak usia dini?
7. Apa saja indikato pencapaian dalam kegiatan pembiasaan mengaji dengan menggunakan menggunakan metode iqro'?
8. Bagaimana mekanisme pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengaji atau membaca Al-Quran dengan menggunakan metode iqro' di TK IT Mona School?
9. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam upaya penilaian anak dalam kegiatan pembiasaan mengaji atau membaca Al-Quran dengan menggunakan metode iqro' di TK IT Mona School?
10. Menurut guru kelas apakah kegiatan pembiasaan mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini efektif diterapkan pada anak usia 4-5 tahun, mengapa?

11. Menurut bapak/ibu guru apakah kegiatan pembiasaan mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini dapat meningkatkan aspek perkembangan agama dan moral pada anak usia dini khususnya pada anak usia 4-5 tahun?

### LAMPIRAN 3

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA  
PESERTA DIDIK KINDY A1 TENTANG UPAYA  
PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL  
ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN  
PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN  
METODE IQRO' DI TK IT MONA SCHOOL**

---

Hari/Tanggal :

Responden :

Tempat :

Hal-hal yang diwawancarakan :

| NO. | Pertanyaan  | Pilihan Jawaban |       |
|-----|---|-----------------|-------|
|     |   | Ya              | Tidak |
| 1.  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang apa itu aspek perkembangan agama dan moral pada anak usia dini?         |                 |       |
| 2.  | Menurut Bapak/Ibu apakah upaya pengembangan agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun itu penting dilakukan? |                 |       |

|    |  |  |  |
|----|--|--|--|
| 3. | Apakah sebelumnya Bapak/Ibu sudah mengetahui tentang metode belajar Al-Qur'an dengan metode iqro'?   |  |  |
| 4. | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa di Mona School terdapat kegiatan pembiasaan mengaji pagi dengan menggunakan metode iqro'?                        |  |  |
| 5. | Apakah bapak/ibu mendukung kegiatan pembiasaan yang ada di TK IT Mona School mengenai kegiatan mengaji pagi/Membaca Al-Qur'an dengan metode iqro'? |  |  |
| 6. | Apakah Bapak/Ibu selalu memantau perkembangan anak melalui buku prestasi anak setiap harinya?  |  |  |
| 7. | Apakah anak juga mengikuti kegiatan yang sama yang dapat menunjang perkembangan agama dan moralnya diluar jam sekolah/dirumah?                     |  |  |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
| 8.  | Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan pembiasaan mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini dapat meningkatkan aspek perkembangan agama dan moral pada anak usia dini khususnya pada anak usia 4-5 tahun? |  |  |
| 9.  | Apakah terdapat perkembangan pada anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' yang telah diikuti disekolah?  |  |  |
| 10. | Jelaskan pengertian metode Iqro' menurut Bapak/Ibu yang diketahui?  |  |  |
| 11. | Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu berikan untuk anak guna memberikan dorongan/stimulasi yang diberikan untuk anak dalam upaya membantu proses perkembangan anak dalam aspek agama dan moral yang dilakukan dirumah?                                |  |  |
| 12. | Apa saja perkembangan (progres) anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro' disekolah? (Bisa dijelaskan/disebutkan)  |  |  |

|     |  |
|-----|--|
| 13. | Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan pembiasaan mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini efektif diterapkan mengapa?                        |
| 14. | Apakah terdapat saran/masukan terhadap pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' yang sudah diterapkan di TK IT Mona School khususnya di kelas Kindy A1? |

## **LAMPIRAN 4**

### **PEDOMAN OBSERVASI UPAYA PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRO' DI TK IT MONA SCHOOL**

---

Hari/Tanggal :

Obyek :

Tempat :

Poin-poin :

1. Kurikulum TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang
2. Proses Kegiatan Pembelajaran TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang
3. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro'
4. Keadaan pendidik dan peserta didik TK IT Monaa School Palir Podorejo Semarang

5. Perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro'

## **LAMPIRAN 5**

### **PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI UPAYA PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRO' DI TK IT MONA SCHOOL**

---

1. Sejarah TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang
2. Visi, Misi dan Tujuan TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang
3. Identitas TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang
4. Struktur Organisasi TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang
5. Sarana Prasarana dan Fasilitas TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang
6. Data Pendidik dan Peserta Didik TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang

## LAMPIRAN 6

### **TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TENTANG UPAYA PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRO' DI TK IT MONA SCHOOL**

---

Kode : THW-01

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Februari 2023

Tema : Pengembangan Nilai Agama dan Moral

Responden : Ervin Lutfiana, S.Pd

Tempat : Ruang Kelas Kindy B1

**P :** Apakah di TK IT Mona School menerapkan kegiatan pembiasaan dalam kegiatan pembelajarannya? Kegiatan pembiasaan tersebut diantaranya apa saja?

**N :** Ya, di TK IT Mona School menerapkan beberapa kegiatan pembiasaan dengan berbagai kegiatan. Diantaranya yaitu pembiasaan murojaah pagi, hafalan surat pendek, hadits pendek dan do'a – do'a harian,

absen pagi, membaca syahadat, 5S, Mengaji pagi dan masih banyak lagi yang selalu dilakukan setiap harinya dan menjadi pembiasaan disini.

**P :** Salah satu kegiatan yang menjadi pembiasaan di TK IT Mona School adalah pembiasaan mengaji pagi atau membaca Al-Quran dengan menggunakan metode Iqro', apa tujuan dari diadakannya kegiatan tersebut?

**N :** Tujuan diadakannya kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan aspek pengetahuan agama pada anak sejak dini tentunya dapat membantu anak agar terlatih sejak dini. Selain itu juga sesuai dengan tujuan dan visi misi sekolah yaitu selalu menyelenggarakan pendidikan yang mendekatkan jiwa anak pada keyakinan kepada Allah SWT.

**P :** Pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' ini sudah dilaksanakan sejak kapan?

**N :** Kegiatan ini sudah dilaksanakan dari awal mula berdirinya sekolah ini. Karena kegiatan ini sudah disusun sesuai dengan kurikulum yang digunakan di TK IT Mona School ini. Hal tersebut sudah disusun

sejak awal oleh pihak kurikulum sekolah dan Yayasan.

**P :** Mengapa memilih menggunakan metode iqro' yang diterapkan kepada anak dalam pembelajaran?

**N :** Karena metode iqro' sangat familiar dikalangan masyarakat umum, selain itu juga metode iqro' dipilih karena dirasa lebih mudah untuk dipahami oleh anak karena didalamnya terdapat beberapa jilid yang setiap jilidnya dibedakan tingkat kesulitannya secara bertahap. Selain itu juga metode iqro' ini juga terdapat juz amma nya yang bisa digunakan untuk meningkatkan tahfidz anak dengan mneghafalkan surat-surat pendeknya.

**P :** Apa saja yang menjadikan pertimbangan dari sekolah/lembaga sehingga kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro' ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran harian di TK IT Mona School?

**N :** Karena adanya target sekolah untuk menjadikan anak selalu berorientasi kepada nilai nilai agama islam dan untuk melatih anak agar anak bisa mempersiapkan

untuk membaca Al-Qur'an diwaktu yang akan mendatang makanya dilakukan setiap hari agar anak terlatih sejak dini.

**P :** Mekanisme pelaksanaan kegiatan tersebut bagaimana?

**N :** Mengacu pada RPPH yang sudah dibuat oleh ustdzah, dan dilakukan selama kurang lebih 30 menit dengan system setoran maju kedepan satu persatu menunggu giliran.

**P :** Adakah kesulitan dalam upaya pengadaan program kegiatan tersebut?

**N :** Ada, ada beberapa kesulitan sehingga menghambat program kegiatan sekolah diantaranya, lingkungan orang tua yang belum mengetahui betapa pentingnya anak mengikuti kegiatan mengaji sejak dini guna dalam hal pengenalan Al-Qur'an, figure keluarga yang tidak mendukung perkembangan ana, kurangnya respon orang tua terhadap perkembangan setiap hari anak, pembiasaan yang hanya dilakukan disekolah tanpa diulas kembali dirumah. Hal tersebut dapat menghambat program pembiasaan yang sudah

diadakan sehingga tujuan yang akan dicapai anak tidak dapat tercapai dengan maksimal

**P :** Menurut kepala sekolah apakah kegiatan pembiasaan mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini efektif diterapkan mengapa?

**N :** Sangat efektif, karena sangat membantu anak dalam perkembangan untuk mengenalkan bacaan al-qur'an.

**P :** Menurut kepala sekolah apakah kegiatan pembiasaan mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini dapat meningkatkan aspek perkembangan agama dan moral pada anak usia dini khususnya pada anak usia 4-5 tahun?

**N :** Ya, menurut saya sangat membantu. Karena dalam kegiatan tersebut sudah pasti akan meningkatkan pengetahuan agama anak. Dalam moral anak akan terbentuk setelah melakukan kegiatan tersebut karena anak akan diajarkan mengenai adab-adab terhadap guru, adab membaca Al-Qur'an yang tentunya hal

tersebut sangat berguna jika diteapkan dikemudian hari.

## LAMPIRAN 7

### **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS KINDY A1 TENTANG UPAYA PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRO' DI TK IT MONA SCHOOL**

---

Kode : THW-02

Hari/Tanggal : Rabu, 01 Maret 2023

Tema : Pengembangan Nilai Agama dan Moral

Responden : Ilfa Nihlatika, S.Psi

Tempat : Ruang Guru TK IT Mona School Palir  
Podorejo Semarang

**P :** Bagaimana upaya pengembangan aspek agama dan moral di TK IT Mona School menurut bapak/ibu guru?

**N :** Upaya yang biasa saya terapkan disini dengan melakukan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang

selalu dimulai pada saat penyambutan anak sampai dengan anak pulang.

**P :** Apa yang dimaksud dengan kegiatan pembiasaan untuk anak usia dini menurut bapak/ibu guru?

**N :** Pembiasaan menurut saya adalah kegiatan yang selalu dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan agar anak dapat melakukan kegiatan positif dan dapat mendorong perkembangan anak.

**P :** Apa itu metode Iqro' yang bapak/ibu ketahui?

**N :** Sependek pengetahuan saya, metode iqro adalah mengaji Al-Qur'an untuk pemula dengan cara mengajarkan huruf hijaiyah.

**P :** Apa saja kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan yang sudah berjalan di TK IT Mona School?

**N :** Kurangnya dukungan orang tua sehingga anak hanya melakukan pembiasaan membaca iqro'nya hanya ketika disekolah saja. Hal tersebut dapat menghambat perkembangan anak karena nantinya anak akan susah untuk memahami di baba tau jilid selanjutnya. Selain

itu juga sikap anak yang kadang sulit diatur juga dapat menghambat kegiatan pembiasaan ini.

**P :** Dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' apakah ada target khusus dalam pelaksanaannya?

**N :** Ya ada targetnya, targetnya yaitu persemester. Biasanya target persemester disama ratakan melihat jenjang kelasnya. Hal ini digunakan sebagai bentuk penilaian pencapaian anak.

**P :** Apakah metode iqro' ini dapat digunakan sebagai tolak ukur tumbuh kembang anak dalam aspek agama dan moral pada anak usia dini?

**N :** Ya, metode ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur karena didalamnya sudah ada penjelasan yang rinci sehingga perkembangan anak dapat terbantu melalui kegiatan pembiasaan ini.

**P :** Apa saja indikato pencapaian dalam kegiatan pembiasaan mengaji dengan menggunakan menggunakan metode iqro'?

- N :** Indikatornya secara garis besar yaitu anak diharapkan mampu memahaminya tidak hanya hafal saja, karena jika sudah paham maka anak akan secara mudah untuk mengaplikasikannya dalam membaca Al-Qur'an nantinya.
- P :** Bagaimana mekanisme pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengaji atau membaca Al-Quran dengan menggunakan metode iqro' di TK IT Mona School?
- N :** Biasanya untuk kelas Kindy A1 dilakukan dipagi hari setelah pembukaan atau greeting class. Setelah itu anak bergiliran majuurut sesuai dengan barisannya setelah itu baru anak diperbolehkan melakukan kegiatan inti jika sudah selesai.
- P :** Bagaimana proses evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam upaya penilaian anak dalam kegiatan pembiasaan mengaji atau membaca Al-Quran dengan menggunakan metode iqro' di TK IT Mona School?
- N :** Evaluasinya dapat dilihat dalam buku prestasi yang sudah disediakan dan selalu dibawa setiap harinya

oleh anak untuk di isi oleh guru kelas dan pada saat akhir semester nanti dikumpulkan untuk mengecek sejauh mana perkembangannya untuk dilakukan penilaian apakah targetnya sudah tercapai apa belum.

**P :** Menurut guru kelas apakah kegiatan pembiasaan mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini efektif diterapkan pada anak usia 4-5 tahun, mengapa?

**N :** Sangat efektif, karena saya sudah melihat perkembangannya. Dari awal dikenalkan masih banyak yang belum paham tentang baca al-qur'an tetapi demikian sekarang sudah mulai paham walaupun sedikit demi sedikit melalui pengenalan huruf hijaiyah terlebih dahulu.

**P :** Menurut bapak/ibu guru apakah kegiatan pembiasaan mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini dapat meningkatkan aspek perkembangan agama dan moral pada anak usia dini khususnya pada anak usia 4-5 tahun?

**N :** Ya, kegiatan ini dapat meningkatkan aspek agama dan moral pada anak. Karena dalam pelaksanaannya terdapat indicator yang akan dicapai salah satunya indicator dalam hal agama yang sudah tertulis di visi misi sekolah dan indicator moral sesuai dengan tujuan sekolah ini.

## LAMPIRAN 8

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN  
ORANG TUA PESERTA DIDIK KINDY A1  
TENTANG UPAYA PENGEMBANGAN NILAI  
AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 4-5 TAHUN  
MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN MEMBACA  
AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRO' DI TK IT  
MONA SCHOOL**

---

Kode : THW-03

Hari/Tanggal : Rabu, 01 Maret 2023

Tema : Pengembangan Nilai Agama dan Moral

Responden : Asih (Orang Tua Fahri Ibnu Mubarak)

Tempat : Google Formulir

| NO. | Pertanyaan  | Pilihan Jawaban |       |
|-----|---|-----------------|-------|
|     |   | Ya              | Tidak |
| 1.  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang apa itu aspek perkembangan agama dan moral pada anak usia dini? | ✓               |       |

|    |  |   |  |
|----|--|---|--|
| 2. | Menurut Bapak/Ibu apakah upaya pengembangan agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun itu penting dilakukan?  | ✓ |  |
| 3. | Apakah sebelumnya Bapak/Ibu sudah mengetahui tentang metode belajar Al-Qur'an dengan metode iqro'?   | ✓ |  |
| 4. | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa di Mona School terdapat kegiatan pembiasaan mengaji pagi dengan menggunakan metode iqro'?                        | ✓ |  |
| 5. | Apakah bapak/ibu mendukung kegiatan pembiasaan yang ada di TK IT Mona School mengenai kegiatan mengaji pagi/Membaca Al-Qur'an dengan metode iqro'? | ✓ |  |
| 6. | Apakah Bapak/Ibu selalu memantau perkembangan anak melalui buku prestasi anak setiap harinya?  | ✓ |  |

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| 7. | Apakah anak juga mengikuti kegiatan yang sama yang dapat menunjang perkembangan agama dan moralnya diluar jam sekolah/dirumah?  | ✓ |  |
| 8. | Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan pembiasaan mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini dapat meningkatkan aspek perkembangan agama dan moral pada anak usia dini khususnya pada anak usia 4-5 tahun? | ✓ |  |
| 9. | Apakah terdapat perkembangan pada anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' yang telah diikuti disekolah?  | ✓ |  |

**Pertanyaan Uraian :**

|           |  |
|-----------|--|
| 10.       | Jelaskan pengertian metode Iqro' menurut Bapak/Ibu yang diketahui? |
| <b>J:</b> | Mengenalkan pada anak balita tentang huruf hijaiyah                |

|           |  |
|-----------|--|
| 11.       | Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu berikan untuk anak guna memberikan dorongan/stimulasi yang diberikan untuk anak dalam upaya membantu proses perkembangan anak dalam aspek agama dan moral yang dilakukan dirumah?   |
| <b>J:</b> | Mengajak anak untuk sholat berjamaah, membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu seperti makan dan minum, mengajari anak untuk mengucapkan salam saat memasuki rumah   |
| 12.       | Apa saja perkembangan (progres) anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro' disekolah? (Bisa dijelaskan/disebutkan)   |
| <b>J:</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak jadi mengerti huruf hijaiyah</li> <li>- Anak jadi lebih lancar membaca huruf hijaiyah</li> <li>- Anak juga jadi terbiasa untuk membaca iqro' dirumah</li> <li>- Membantu anak mengenai adab mengaji</li> </ul> |
| 13.       | Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan pembiasaan mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini efektif d iterapkan mengapa?   |

|           |   |
|-----------|---|
| <b>J:</b> | Ya sangat efektif, karena iqro' adalah salah satu pembelajaran agama dan moral yang membantu perkembangan anak untuk belajar membaca Al-Qur'an  |
| 14.       | Apakah terdapat saran/masukan terhadap pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' yang sudah diterapkan di TK IT Mona School khususnya di kelas Kindy A1?  |
| <b>J:</b> | Belum ada saran/masukan. Dengan menerapkan membaca Iqro' setiap 2-3 baris dan anak yang belum hafal diulang hari berikutnya, itu sangat bagus karena iqro' adalah pondasi awal membaca huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an dikemudian hari |

## LAMPIRAN 9

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN  
ORANG TUA PESERTA DIDIK KINDY A1  
TENTANG UPAYA PENGEMBANGAN NILAI  
AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 4-5 TAHUN  
MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN MEMBACA  
AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRO' DI TK IT  
MONA SCHOOL**

---

Kode : THW-04

Hari/Tanggal : Rabu, 01 Maret 2023

Tema : Pengembangan Nilai Agama dan Moral

Responden : Surmidah (Orang Tua Azkia Fatma  
Azzahra)

Tempat : Google Formulir

| NO. | Pertanyaan   | Pilihan Jawaban |       |
|-----|--|-----------------|-------|
|     |  | Ya              | Tidak |
| 1.  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang apa itu aspek perkembangan | ✓               |       |

|    |  |   |  |
|----|--|---|--|
|    | agama dan moral pada anak usia dini?   |   |  |
| 2. | Menurut Bapak/Ibu apakah upaya pengembangan agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun itu penting dilakukan?  | ✓ |  |
| 3. | Apakah sebelumnya Bapak/Ibu sudah mengetahui tentang metode belajar Al-Qur'an dengan metode iqro'?   | ✓ |  |
| 4. | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa di Mona School terdapat kegiatan pembiasaan mengaji pagi dengan menggunakan metode iqro'?                        | ✓ |  |
| 5. | Apakah bapak/ibu mendukung kegiatan pembiasaan yang ada di TK IT Mona School mengenai kegiatan mengaji pagi/Membaca Al-Qur'an dengan metode iqro'? | ✓ |  |

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| 6. | Apakah Bapak/Ibu selalu memantau perkembangan anak melalui buku prestasi anak setiap harinya?   | ✓ |  |
| 7. | Apakah anak juga mengikuti kegiatan yang sama yang dapat menunjang perkembangan agama dan moralnya diluar jam sekolah/dirumah?  | ✓ |  |
| 8. | Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan pembiasaan mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini dapat meningkatkan aspek perkembangan agama dan moral pada anak usia dini khususnya pada anak usia 4-5 tahun? | ✓ |  |
| 9. | Apakah terdapat perkembangan pada anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' yang telah diikuti disekolah?  | ✓ |  |

---

**Pertanyaan Uraian :**

|           |  |
|-----------|--|
| 10.       | Jelaskan pengertian metode Iqro' menurut Bapak/Ibu yang diketahui?   |
| <b>J:</b> | Metode iqro' adalah salah satu metode membaca al-qur'an dengan memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah awal  |
| 11.       | Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu berikan untuk anak guna memberikan dorongan/stimulasi yang diberikan untuk anak dalam upaya membantu proses perkembangan anak dalam aspek agama dan moral yang dilakukan dirumah?                 |
| <b>J:</b> | Mengajari anak mengaji dirumah atau juga bisa di TPQ   |
| 12.       | Apa saja perkembangan (progres) anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro' disekolah? (Bisa dijelaskan/disebutkan)   |
| <b>J:</b> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Anak dapat mengenal dan membaca serta menghafal huruf hijaiyah</li><li>- Anak bisa membiasakan diri untuk mengaji</li><li>- Anak bisa membiasakan diri mengaji sejak usia dini</li></ul> |

|           |  |
|-----------|--|
| 13.       | Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan pembiasaan mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini efektif diterapkan mengapa?                        |
| <b>J:</b> | Ya menurut saya sangat efektif, karena mudah diterapkan dalam belajar membaca Al-Qur'an  |
| 14.       | Apakah terdapat saran/masukan terhadap pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' yang sudah diterapkan di TK IT Mona School khususnya di kelas Kindy A1? |
| <b>J:</b> | Untuk saran kedepannya, bagaimana jika membaca Iqro'nya diulang dari awal agar anak lebih hafal tidak dieja semisal 3 huruf dalam satu nafas   |

## LAMPIRAN 10

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN  
ORANG TUA PESERTA DIDIK KINDY A1  
TENTANG UPAYA PENGEMBANGAN NILAI  
AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 4-5 TAHUN  
MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN MEMBACA  
AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRO' DI TK IT  
MONA SCHOOL**

---

Kode : THW-05

Hari/Tanggal : Rabu, 01 Maret 2023

Tema : Pengembangan Nilai Agama dan Moral

Responden : Dedi Jianto (Orang Tua Alfanno Daiva  
Dedi Mahardika)

Tempat : Google Formulir

| NO. | Pertanyaan  | Pilihan Jawaban |       |
|-----|---|-----------------|-------|
|     |   | Ya              | Tidak |
| 1.  | Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang apa itu aspek | ✓               |       |

|    |  |   |  |
|----|--|---|--|
|    | perkembangan agama dan moral pada anak usia dini?  |   |  |
| 2. | Menurut Bapak/Ibu apakah upaya pengembangan agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun itu penting dilakukan?  | ✓ |  |
| 3. | Apakah sebelumnya Bapak/Ibu sudah mengetahui tentang metode belajar Al-Qur'an dengan metode iqro'?   | ✓ |  |
| 4. | Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa di Mona School terdapat kegiatan pembiasaan mengaji pagi dengan menggunakan metode iqro'?                        | ✓ |  |
| 5. | Apakah bapak/ibu mendukung kegiatan pembiasaan yang ada di TK IT Mona School mengenai kegiatan mengaji pagi/Membaca Al-Qur'an dengan metode iqro'? | ✓ |  |

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| 6. | Apakah Bapak/Ibu selalu memantau perkembangan anak melalui buku prestasi anak setiap harinya?   | ✓ |  |
| 7. | Apakah anak juga mengikuti kegiatan yang sama yang dapat menunjang perkembangan agama dan moralnya diluar jam sekolah/dirumah?  | ✓ |  |
| 8. | Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan pembiasaan mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini dapat meningkatkan aspek perkembangan agama dan moral pada anak usia dini khususnya pada anak usia 4-5 tahun? | ✓ |  |
| 9. | Apakah terdapat perkembangan pada anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-  | ✓ |  |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | <p>Qur'an dengan menggunakan metode iqro' yang telah diikuti disekolah?</p> |  |  |
|--|---|--|--|

**Pertanyaan Uraian :**

|           |  |
|-----------|--|
| 10.       | <p>Jelaskan pengertian metode Iqro' menurut Bapak/Ibu yang diketahui?</p>  |
| <b>J:</b> | <p>Metode iqro' memberikan kesempatan untuk santri berkembang secara optimal sesuai kemampuan</p>  |
| 11.       | <p>Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu berikan untuk anak guna memberikan dorongan/stimulasi yang diberikan untuk anak dalam upaya membantu proses perkembangan anak dalam aspek agama dan moral yang dilakukan dirumah?</p>                                    |
| <b>J:</b> | <p>Upaya kami sebagai orang tua selalu bertanya kepada anak untuk mengulang membaca iqro' dirumah seperti apa yang telah diajarkan para ustadzah disekolah dan upaya itu belum juga membantu karena anak kadang enggan saat belajar bersama orang tua.</p> |
| 12.       | <p>Apa saja perkembangan (progres) anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an</p>  |

|           |  |
|-----------|--|
|           | dengan menggunakan metode Iqro' disekolah? (Bisa dijelaskan/disebutkan)  |
| <b>J:</b> | Anak lebih mudah menghafal huruf hijaiyah dengan fasih dan membantu anak untuk dasar membaca Al-Qur'an di usia dini.   |
| 13.       | Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan pembiasaan mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini efektif diterapkan mengapa?                        |
| <b>J:</b> | Karena metode iqro' merupakan metode pembelajaran al-qur'an yang memiliki karakteristik yaitu mudah di terapkan untuk tingkat pemula dalam mempelajari al-qur'an                     |
| 14.       | Apakah terdapat saran/masukan terhadap pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' yang sudah diterapkan di TK IT Mona School khususnya di kelas Kindy A1? |
| <b>J:</b> | Untuk kedepannya mona school mungkin bisa mengadakan sekolah sore atau TPQ siapa tahu banyak   |

|  |  |
|--|--|
|  | yang minat karena kadang anak susah disuruh mengaji<br>dirumah |
|--|--|

1 **LAMPIRAN 11**

2 **CATATAN LAPANGAN OBSERVASI TENTANG**  
3 **UPAYA PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN**  
4 **MORAL ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI**  
5 **KEGIATAN PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN**  
6 **DENGAN METODE IQRO' DI TK IT MONA**  
7 **SCHOOL**

---

8 Kode : CLO-01

9 Hari/Tanggal : Selasa, 28 Februari 2023

10 Objek : Pengembangan Nilai Agama dan  
11 Moral Anak Usia 4-5 Tahun melalui  
12 pembiasaan membaca Al-Qur'an  
13 dengan metode iqro'

14 Tempat : Ruang Kelas Kindy A1

15 Deskripsi Data :

16 Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan  
17 untuk mengamati bagaimana upaya Pengembangan Nilai  
18 Agama dan Moral anak usia 4-5 tahun yang dilakukan  
19 melalui kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan

20 metode iqro' yang telah diterapkan di TK IT Mona School  
21 Palir Podorejo Semarang, menurut Kepala Sekolah upaya  
22 Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada anak telah  
23 dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan cara  
24 penerapan kegiatan pembiasaan mengaji pagi atau membaca  
25 Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' yang telah  
26 dilakukan sejak awal berdirinya sekolah tersebut. Hal  
27 tersebut telah dirancang sesuai dengan kurikulum yang  
28 digunakan di TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang  
29 dan selaras dengan visi misi sekolah.

30                   Proses pembelajaran di TK IT Mona School Palir  
31 Podorejo Semarang dimulai dengan menerapkan SOP  
32 (Standar Operasional Prosedur) yang sudah ada. Diawali  
33 dengan penggunaan SOP (Standar Operasional Prosedur)  
34 penyambutan kedatangan anak. Semua pendidik diharapkan  
35 dapat melakukan SOP yang berlaku diantaranya, pada saat  
36 anak memasuki lingkungan sekolah pendidik melakukan  
37 SOP Penyambutan, pendidik mempersiapkan diri untuk  
38 menyambut anak dengan bersalaman, mengucapkan salam,  
39 menyapa nama anak, menanyakan kabar dengan ramah dan  
40 selalu mengekspresikan kasih sayang kepada anak. Setelah  
41 kegiatan penyambutan selesai tepat pada pukul 08.00 WIB,  
42 dilanjutkan kegiatan pembukaan yang dipimpin oleh guru

43 kelas masing-masing. Dalam hal ini pembukaan dilakukan  
44 untuk memberikan stimulasi awal pada anak agar bisa  
45 mengikuti kegiatan berikutnya dengan baik. Kegiatan  
46 pembukaan di TK IT Mona School biasanya dilakukan di  
47 dalam kelas dengan membuat barisan setiap kelasnya.  
48 Setelah baris berbaris anak-anak selanjutnya diajak untuk  
49 membentuk lingkaran dan guru mengajak anak untuk berdo'a  
50 bersama, bernyanyi, mengerakan anggota tubuh, membaca  
51 syahadat, menyanyikan mars sekolah. Selain itu juga  
52 melakukan kegiatan membaca surat-surat pendek, hadist  
53 pendek, doa'doa harian dan juga absensi harian. Setelah  
54 kegiatan pembukaan selesai, setiap kelas melakukan kegiatan  
55 masing-masing sesuai dengan jadwalnya yaitu kegiatan inti.





1 **LAMPIRAN 12**

2 **CATATAN LAPANGAN OBSERVASI TENTANG**  
3 **UPAYA PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN**  
4 **MORAL ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI**  
5 **KEGIATAN PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN**  
6 **DENGAN METODE IQRO' DI TK IT MONA**  
7 **SCHOOL**

---

8 Kode : CLO-02

9 Hari/Tanggal : Rabu, 01 Maret 2023

10 Objek : Pengembangan Nilai Agama dan  
11 Moral Anak Usia 4-5 Tahun melalui  
12 pembiasaan membaca Al-Qur'an  
13 dengan metode iqro'

14 Tempat : Ruang Kelas Kindy A1

15 Deskripsi Data :

16 Pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode  
17 Iqro' yang dilakukan di kelas Kindy A1 berlangsung selama  
18 kurang lebih 30 menit diawal pembelajaran. Setelah kegiatan  
19 pembukaan selesai, maka guru kelas memberikan arahan

20 anak untuk bisa mengambil buku iqro' dan buku prestasi  
21 belajar anak. Setelah semua anak mengambilnya setelah itu  
22 anak diarahkan untuk baris dan duduk rapi untuk antri  
23 membacanya. Sebelum memulai kegiatan tersebut, guru  
24 kelas terlebih dahulu memberikan arahan kepada anak terkait  
25 kegiatan yang sedang dilakukan dan yang akan dilakukan  
26 setelah kegiatan membaca Al-Qur'an selesai. Namun  
27 sebelumnya, guru biasanya memberikan arahan juga terkait  
28 adab-adab yang baik pada saat mengantri membaca iqro' dan  
29 pada saat membacanya didepan guru. Sementara itu tugas  
30 peneliti disini adalah melakukan penilaian ceklis dengan  
31 menggunakan penilaian yang sesuai dengan STPPA (Standar  
32 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) yang telah  
33 disiapkan untuk pengamatan pada saat kegiatan tersebut  
34 berlangsung.

35                 Selain persiapan awal yang dilakukan oleh anak-  
36 anak sebelum melakukan kegiatan pembiasaan membaca Al-  
37 Qur'an dengan metode iqro', pendidik juga mempersiapkan  
38 teknis kegiatan yang sesuai dengan RPPH (Rancangan  
39 Pelaksanaan Pembelajaran Harian), daftar absensi kelas  
40 Kindy A1, membantu menulis dalam buku prestasi anak  
41 untuk mencatat progres perkembangan anak setiap harinya  
42 yang nantinya akan diberikan kepada orang tua. Dalam buku

43 prestasi tersebut terdapat uraian perkembangan anak setiap  
44 harinya. Terdapat beberapa kolom yang nantinya akan  
45 diisikan oleh guru kelas untuk mengetahui peningkatan  
46 belajar anak tersebut setiap harinya. Kolom tersebut  
47 diantaranya kolom hari dan tanggal yang diisikan  
48 berdasarkan hari dan tanggal anak mengikuti kegiatan,  
49 kolom jilid yang disertai dengan halaman, kolom hafalan, dan  
50 kolom keterangan yang diisikan dengan ketepatan lancar  
51 atau ulang. System Setiap anak membaca iqro' dengan  
52 melanjutkan bacaan sebelumnya yang sudah tertulis dibuku  
53 prestasi anak. Anak maju satu dan langsung membacanya.  
54 Setelah anak-anak selesai membaca iqro', selanjutnya anak-  
55 anak diberikan arahan untuk melakukan kegiatan inti yang  
56 sudah disusun didalam RPPH (Rencana Pelaksanaan  
57 Pembelajaran Harian) kurang lebih 30 menit sampai dengan  
58 45 menit. Setelah itu anak-anak diajarkan untuk melakukan  
59 Toilet Tranning pada saat akan makan dan minum.  
60 Diantaranya yaitu membacakan do'a sebelum masuk kamar  
61 mandi, do'a sebelum makan, do'a setelah makan dan cuci  
62 tangan sebelum dan sesudah makan. Setelah itu dilanjutkan  
63 istirahat selama 15 menit dan dilanjutkan kegiatan penutup.



1 **LAMPIRAN 13**

2 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA TENTANG UPAYA**  
3 **PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL**  
4 **ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN**  
5 **PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN**  
6 **METODE IQRO' DI TK IT MONA SCHOOL**

---

7 Kode : THW-01

8 Hari/Tanggal : Selasa, 28 Februari 2023

9 Tema : Pengembangan Nilai Agama dan Moral

10 Respon den : Ervin Lutfiana, S.Pd

11 Tempat : Ruang Kelas Kindy B1

12 **P :** Apakah di TK IT Mona School menerapkan kegiatan  
13 pembiasaan dalam kegiatan pembelajarannya?  
14 Kegiatan pembiasaan tersebut diantaranya apa saja?

15 **N :** Ya, di TK IT Mona School menerapkan beberapa  
16 kegiatan pembiasaan dengan  
17 berbagai kegiatan. Diantaranya yaitu pembiasaan  
18 murojaah pagi, hafalan surat pendek, hadits pendek  
19 dan do'a – do'a harian, absen pagi, membaca

20 syahadat, 5S, Mengaji pagi dan masih banyak lagi  
21 yang selalu dilakukan setiap harinya dan menjadi  
22 pembiasaan disini.

23 **P :** Salah satu kegiatan yang menjadi pembiasaan di TK  
24 IT Mona School adalah pembiasaan mengaji  
25 pagi atau membaca Al-Quran dengan menggunakan  
26 metode Iqro', apa tujuan dari diadakannya kegiatan  
27 tersebut?

28 **N :** Tujuan diadakannya kegiatan tersebut adalah untuk  
29 meningkatkan aspek pengetahuan agama pada anak  
30 sejak dini tentunya dapat membantu anak agar terlatih  
31 sejak dini dan membantu hafalan awal anak sesuai  
32 dengan buku iqro'. Selain itu juga sesuai dengan  
33 tujuan dan visi misi sekolah yaitu selalu  
34 menyelenggarakan pendidikan yang mendekatkan  
35 jiwa anak pada keyakinan kepada Allah SWT.

36 **P :** Pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode  
37 iqro' ini sudah dilaksanakan sejak kapan?

38 **N :** Kegiatan ini sudah dilaksanakan dari awal mula  
39 berdirinya sekolah ini. Karena kegiatan ini sudah  
40 disusun sesuai dengan kurikulum yang digunakan di

41 TK IT Mona School ini. Hal tersebut sudah disusun  
42 sejak awal oleh pihak kurikulum sekolah dan  
43 Yayasan. Hal tersebut telah dirancang sesuai dengan  
44 kurikulum yang digunakan di TK IT Mona School  
45 Palir Podorejo Semarang dan selaras dengan visi misi  
46 sekolah.

47 **P :** Mengapa memilih menggunakan metode iqro' yang  
48 diterapkan kepada anak dalam pembelajaran?

49 **N :** Karena metode iqro' sangat familiar dikalangan  
50 masyarakat umum, selain itu juga metode iqro' dipilih  
51 karena dirasa lebih mudah untuk dipahami oleh anak  
52 karena didalamnya terdapat beberapa jilid yang setiap  
53 jilidnya dibedakan tingkat kesulitannya secara  
54 bertahap. Selain itu juga metode iqro' ini juga terdapat  
55 juz amma nya yang bisa digunakan untuk  
56 meningkatkan tahfidz anak dengan mneghafalkan  
57 surat-surat pendeknya.

58 **P :** Apa saja yang menjadikan pertimbangan dari  
59 sekolah/lembaga sehingga kegiatan pembiasaan  
60 membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode  
61 Iqro' ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran harian  
62 di TK IT Mona School?

63     **N :** Karena adanya target sekolah untuk menjadikan anak  
64           selalu berorientasi kepada nilai nilai agama islam dan  
65           untuk melatih anak agar anak bisa mempersiapkan  
66           untuk membaca Al-Qur'an diwaktu yang akan  
67           mendatang makanya dilakukan setiap hari agar anak  
68           terlatih sejak dini.

69     **P :** Mekanisme pelaksanaan kegiatan tersebut  
70           bagaimana?

71     **N :** Mengacu pada RPPH yang sudah dibuat oleh ustdzah,  
72           dan dilakukan selama kurang lebih 30 menit dengan  
73           system setoran maju kedepan satu persatu menunggu  
74           giliran.

75     **P :** Adakah kesulitan dalam upaya pengadaan program  
76           kegiatan tersebut?

77     **N :** Ada, ada beberapa kesulitan sehingga menghambat  
78           program kegiatan sekolah diantaranya, lingkungan  
79           orang tua yang belum mengetahui betapa pentingnya  
80           anak mengikuti kegiatan mengaji sejak dini guna  
81           dalam hal pengenalan Al-Qur'an, figure keluarga  
82           yang tidak mendukung perkembangan ana, kurangnya  
83           respon orang tua terhadap perkembangan setiap hari  
84           anak, pembiasaan yang hanya dilakukan disekolah

85 tanpa diulas kembali dirumah. Hal tersebut dapat  
86 menghambat program pembiasaan yang sudah  
87 diadakan sehingga tujuan yang akan dicapai anak  
88 tidak dapat tercapai dengan maksimal

89 **P :** Menurut kepala sekolah apakah kegiatan pembiasaan  
90 mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca  
91 Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini efektif diterapkan  
92 mengapa?

93 **N :** Sangat efektif, karena sangat membantu anak dalam  
94 perkembangan untuk mengenalkan bacaan al-qur'an.

95 **P :** Menurut kepala sekolah apakah kegiatan pembiasaan  
96 mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca  
97 Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini dapat  
98 meningkatkan aspek perkembangan agama dan moral  
99 pada anak usia dini khususnya pada anak usia 4-5  
100 tahun?

101 **N :** Ya, menurut saya sangat membantu. Karena dalam  
102 kegiatan tersebut sudah pasti akan meningkatkan  
103 pengetahuan agama anak. Dalam moral anak akan  
104 terbentuk setelah melakukan kegiatan tersebut karena  
105 anak akan diajarkan mengenai adab-adab terhadap  
106 guru, adab membaca Al-Qur'an yang tentunya hal

107 tersebut sangat berguna jika diteapkan dikemudian  
108 hari.



1 **LAMPIRAN 14**

2 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA TENTANG UPAYA**  
3 **PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL**  
4 **ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN**  
5 **PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN**  
6 **METODE IQRO' DI TK IT MONA SCHOOL**

---

7 Kode : THW-02

8 Hari/Tanggal : Rabu, 01 Maret 2023

9 Tema : Pengembangan Nilai Agama dan Moral

10 Responden : Ilfa Nihlatika, S.Psi

11 Tempat : Ruang Guru TK IT Mona School Palir

12 Podorejo Semarang

13 **P :** Bagaimana upaya pengembangan aspek agama dan  
14 moral di TK IT Mona School menurut bapak/ibu  
15 guru?

16 **N :** Upaya yang biasa saya terapkan disini dengan  
17 melakukan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang selalu  
18 dimulai pada saat penyambutan anak sampai dengan  
19 anak pulang seperti salam sapa dan lain sebagainya.

20 **P :** Apa yang dimaksud dengan kegiatan pembiasaan  
21 untuk anak usia dini menurut bapak/ibu guru?

22 **N :** Pembiasaan menurut saya adalah kegiatan yang selalu  
23 dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan agar  
24 anak dapat melakukan kegiatan positif dan dapat  
25 mendorong perkembangan anak.

26 **P :** Apa itu metode Iqro' yang bapak/ibu ketahui?

27 **N :** Sependek pengetahuan saya, metode iqro adalah  
28 mengaji Al-Qur'an untuk pemula dengan cara  
29 mengajarkan huruf hijaiyah.

30 **P :** Apa saja kendala dalam pelaksanaan kegiatan  
31 pembiasaan yang sudah berjalan di TK IT Mona  
32 School?

33 **N :** Kurangnya dukungan orang tua sehingga anak hanya  
34 melakukan pembiasaan membaca iqro'nya hanya  
35 ketika disekolah saja. Hal tersebut dapat menghambat  
36 perkembangan anak karena nantinya anak akan susah  
37 untuk memahami di baba tau jilid selanjutnya. Selain  
38 itu juga sikap anak yang kadang sulit diatur juga dapat  
39 menghambat kegiatan pembiasaan ini.

40 **P :** Dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca  
41 Al-Qur'an dengan metode Iqro' apakah ada target  
42 khusus dalam pelaksanaannya?

43 **N :** Ya ada targetnya, targetnya yaitu persemester.  
44 Biasanya target persemester disama ratakan melihat  
45 jenjang kelasnya. Hal ini digunakan sebagai bentuk  
46 penilaian pencapaian anak.

47 **P :** Apakah metode iqro' ini dapat digunakan sebagai  
48 tolak ukur tumbuh kembang anak dalam aspek agama  
49 dan moral pada anak usia dini?

50 **N :** Ya, metode ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur  
51 karena didalamnya sudah ada penjelasan yang rinci  
52 sehingga perkembangan anak dapat terbantu melalui  
53 kegiatan pembiasaan ini.

54 **P :** Apa saja indikato pencapaian dalam kegiatan  
55 pembiasaan mengaji dengan menggunakan  
56 menggunakan metode iqro'?

57 **N :** Indikatornya secara garis besar yaitu anak diharapkan  
58 mampu memahaminya tidak hanya hafal saja, karena  
59 jika sudah paham maka anak akan secara mudah  
60 untuk mengaplikasikannya dalam membaca Al-  
61 Qur'an nantinya.

62 **P :** Bagaimana mekanisme pelaksanaan kegiatan  
63 pembelajaran mengaji atau membaca Al-Quran  
64 dengan menggunakan metode iqro' di TK IT Mona  
65 School?

66 **N :** Biasanya untuk kelas Kindy A1 dilakukan dipagi hari  
67 setelah pembukaan atau greeting class. Setelah itu  
68 anak bergiliran majuurut sesuai dengan barisannya  
69 setelah itu baru anak diperbolehkan melakukan  
70 kegiatan inti jika sudah selesai.

71 **P :** Bagaimana proses evaluasi pembelajaran yang  
72 digunakan dalam upaya penilaian anak dalam  
73 kegiatan pembiasaan mengaji atau membaca Al-  
74 Quran dengan menggunakan metode iqro' di TK IT  
75 Mona School?

76 **N :** Evaluasinya dapat dilihat dalam buku prestasi yang  
77 sudah disediakan dan selalu dibawa setiap harinya  
78 oleh anak untuk di isi oleh guru kelas dan pada saat  
79 akhir semester nanti dikumpulkan untuk mengecek  
80 sejauh mana perkembangannya untuk dilakukan  
81 penilaian apakah targetnya sudah tercapai apa belum.

82 **P :** Menurut guru kelas apakah kegiatan pembiasaan  
83 mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca  
84 Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini efektif diterapkan  
85 pada anak usia 4-5 tahun, mengapa?

86 **N :** Sangat efektif, karena saya sudah melihat  
87 perkembangannya. Dari awal dikenalkan masih  
88 banyak yang belum paham tentang baca al-qur'an  
89 tetapi demikian sekarang sudah mulai paham  
90 walaupun sedikit demi sedikit melalui pengenalan  
91 huruf hijaiyah terlebih dahulu.

92 **P :** Menurut bapak/ibu guru apakah kegiatan pembiasaan  
93 mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca  
94 Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini dapat  
95 meningkatkan aspek perkembangan agama dan moral  
96 pada anak usia dini khususnya pada anak usia 4-5  
97 tahun?

98 **N :** Ya, kegiatan ini dapat meningkatkan aspek agama dan  
99 moral pada anak. Karena dalam pelaksanaannya  
100 terdapat indicator yang akan dicapai salah satunya  
101 iddikator dalam hal agama yang sudah tertulis di visi  
102 misi sekolah dan indicator moral sesuai dengan tujuan  
103 sekolah ini.



1 **LAMPIRAN 15**

2 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA TENTANG UPAYA**  
3 **PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL**  
4 **ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN**  
5 **PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN**  
6 **METODE IQRO' DI TK IT MONA SCHOOL**

---

7 Kode : THW-03

8 Hari/Tanggal : Rabu, 01 Maret 2023

9 Tema : Pengembangan Nilai Agama dan Moral

10 Responden : Asih (Orang Tua Fahri Ibnu Mubarak)

11 Tempat : Google Formulir

12 1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang apa itu aspek  
13 perkembangan agama dan moral pada anak usia dini? **YA**

14 2. Menurut Bapak/Ibu apakah upaya pengembangan agama  
15 dan moral pada anak usia 4-5 tahun itu penting  
16 dilakukan? **YA**

17 3. Apakah sebelumnya Bapak/Ibu sudah mengetahui  
18 tentang metode belajar Al-Qur'an dengan metode  
19 iqro'? **YA**

- 20 4. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa di Mona School  
21 terdapat kegiatan pembiasaan mengaji pagi dengan  
22 menggunakan metode iqro'? **YA**
- 23 5. Apakah bapak/ibu mendukung kegiatan pembiasaan  
24 yang ada di TK IT Mona School mengenai kegiatan  
25 mengaji pagi/Membaca Al-Qur'an dengan metode  
26 iqro'? **YA**
- 27 6. Apakah Bapak/Ibu selalu memantau perkembangan  
28 anak melalui buku prestasi anak setiap harinya? **YA**
- 29 7. Apakah anak juga mengikuti kegiatan yang sama yang  
30 dapat menunjang perkembangan agama dan moralnya  
31 diluar jam sekolah/dirumah? **YA**
- 32 8. Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan pembiasaan  
33 mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca  
34 Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini dapat  
35 meningkatkan aspek perkembangan agama dan moral  
36 pada anak usia dini khususnya pada anak usia 4-5  
37 tahun? **YA**
- 38 9. Apakah terdapat perkembangan pada anak setelah  
39 mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an

40 dengan menggunakan metode iqro' yang telah diikuti  
41 disekolah? **YA**

42 10. Jelaskan pengertian metode Iqro' menurut Bapak/Ibu  
43 yang diketahui?

44 **J:** Mengenalkan pada anak balita tentang huruf  
45 hijaiyah

46 11. Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu berikan untuk anak  
47 guna memberikan dorongan/stimulasi yang diberikan  
48 untuk anak dalam upaya membantu proses  
49 perkembangan anak dalam aspek agama dan moral  
50 yang dilakukan dirumah?

51 **J:** Upaya yang saya lakukan diantaranya yaitu  
52 dengan cara mengajarkan anak untuk mengaji  
53 sejak dini, memberikan contoh bertingkah  
54 laku yang baik dengan orang yang lebih tua  
55 dan juga bersikap yang baik dengan  
56 lingkungan sekitar, mengajak anak untuk  
57 mengikuti TPO/TPA dilingkungan tempat  
58 tinggal, mengajarkan beribadah sholat 5  
59 waktu, bersedekah, sopan santun, dan selalu  
60 memberikan teladan yang baik tentang

61 keagamaan dan tingkah laku pada anak dan  
62 selalu mengajarkan sesuatu yang  
63 berlandaskan ajaran agama

64 12. Apa saja perkembangan (progres) anak setelah  
65 mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an  
66 dengan menggunakan metode Iqro' disekolah? (Bisa  
67 dijelaskan/disebutkan)

68 **J :** - Anak jadi mengerti huruf hijaiyah

- 69 - Anak jadi lebih lancar membaca huruf hijaiyah
- 70 - Anak juga jadi terbiasa untuk membaca iqro'  
71 dirumah
- 72 - Membantu anak mengenai adab mengaji

73 13. Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan pembiasaan  
74 mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca  
75 Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini efektif d iterapkan  
76 mengapa?

77 **J:** Ya sangat efektif, karena iqro' adalah salah  
78 satu pembelajaran agama dan moral yang  
79 membantu perkembangan anak untuk belajar  
80 membaca Al-Qur'an

81 14. Apakah terdapat saran/masukan terhadap  
82 pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-  
83 Qur'an dengan metode Iqro' yang sudah diterapkan di  
84 TK IT Mona School khususnya di kelas Kindy A1?

85 **J:** Belum ada saran/masukan. Dengan  
86 menerapkan membaca Iqro' setiap 2-3 baris  
87 dan anak yang belum hafal diulang hari  
88 berikutnya, itu sangat bagus karena iqro'  
89 adalah pondasi awal membaca huruf hijaiyah  
90 dan membaca Al-Qur'an dikemudian hari.



1 **LAMPIRAN 16**

2 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA TENTANG UPAYA**  
3 **PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL**  
4 **ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN**  
5 **PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN**  
6 **METODE IQRO' DI TK IT MONA SCHOOL**

---

7 Kode : THW-04

8 Hari/Tanggal : Rabu, 01 Maret 2023

9 Tema : Pengembangan Nilai Agama dan Moral

10 Responden : Surmidah (Orang Tua Azkia Fatma  
11 Azzahra)

12 Tempat : Google Formulir

13 1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang apa itu aspek  
14 perkembangan agama dan moral pada anak usia  
15 dini? **YA**

16 2. Menurut Bapak/Ibu apakah upaya pengembangan  
17 agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun itu  
18 penting dilakukan? **YA**

- 19 3. Apakah sebelumnya Bapak/Ibu sudah mengetahui  
20 tentang metode belajar Al-Qur'an dengan metode  
21 iqro'? **YA**
- 22 4. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa di Mona  
23 School terdapat kegiatan pembiasaan mengaji pagi  
24 dengan menggunakan metode iqro'? **YA**
- 25 5. Apakah bapak/ibu mendukung kegiatan pembiasaan  
26 yang ada di TK IT Mona School mengenai kegiatan  
27 mengaji pagi/Membaca Al-Qur'an dengan metode  
28 iqro'? **YA**
- 29 6. Apakah Bapak/Ibu selalu memantau perkembangan  
30 anak melalui buku prestasi anak setiap harinya? **YA**
- 31 7. Apakah anak juga mengikuti kegiatan yang sama  
32 yang dapat menunjang perkembangan agama dan  
33 moralnya diluar jam sekolah/dirumah? **YA**
- 34 8. Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan pembiasaan  
35 mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan  
36 membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini dapat  
37 meningkatkan aspek perkembangan agama dan  
38 moral pada anak usia dini khususnya pada anak usia  
39 4-5 tahun? **YA**

40 9. Apakah terdapat perkembangan pada anak setelah  
41 mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-  
42 Qur'an dengan menggunakan metode iqro' yang  
43 telah diikuti disekolah? **YA**

44 10. Jelaskan pengertian metode Iqro' menurut Bapak/Ibu  
45 yang diketahui?

46 **J:** Metode iqro' adalah salah satu metode  
47 membaca al-qur'an dengan memperkenalkan  
48 huruf-huruf hijaiyah awal

49 11. Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu berikan untuk anak  
50 guna memberikan dorongan/stimulasi yang diberikan  
51 untuk anak dalam upaya membantu proses  
52 perkembangan anak dalam aspek agama dan moral  
53 yang dilakukan dirumah?

54 **J:** Mengajari anak mengaji dirumah atau juga  
55 bisa di TPQ

56 12. Apa saja perkembangan (progres) anak setelah  
57 mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an  
58 dengan menggunakan metode Iqro' disekolah? (Bisa  
59 dijelaskan/disebutkan)

60 **J :-** Anak dapat mengenal dan membaca serta

61 menghafal huruf hijaiyah

62 - Anak bisa membiasakan diri untuk mengaji

63 - Anak bisa membiasakan diri mengaji sejak usia

64 dini

65 13. Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan pembiasaan  
66 mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca  
67 Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini efektif diterapkan  
68 mengapa?

69 **J:** Ya menurut saya sangat efektif, karena mudah  
70 diterapkan dalam belajar membaca Al-Qur'an

71 14. Apakah terdapat saran/masukan terhadap  
72 pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-  
73 Qur'an dengan metode Iqro' yang sudah diterapkan di  
74 TK IT Mona School khususnya di kelas Kindy A1?

75 **J:** Untuk saran kedepannya, bagaimana jika  
76 membaca Iqro'nya diulang dari awal agar  
77 anak lebih hafal tidak dieja semisal 3 huruf  
78 dalam satu nafas.



1 **LAMPIRAN 17**

2 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA TENTANG UPAYA**  
3 **PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL**  
4 **ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN**  
5 **PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN**  
6 **METODE IQRO' DI TK IT MONA SCHOOL**

---

7 Kode : THW-05

8 Hari/Tanggal : Rabu, 01 Maret 2023

9 Tema : Pengembangan Nilai Agama dan Moral

10 Responden : Dedi Jianto (Orang Tua Alfanno Daiva

11 Dedi Mahardika)

12 Tempat : Google Formulir

13 1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang apa itu aspek  
14 perkembangan agama dan moral pada anak usia dini?

15 **YA**

16 2. Menurut Bapak/Ibu apakah upaya pengembangan agama  
17 dan moral pada anak usia 4-5 tahun itu penting  
18 dilakukan?

- 19 3. Apakah sebelumnya Bapak/Ibu sudah mengetahui  
20 tentang metode belajar Al-Qur'an dengan metode iqro'?
- 21 4. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa di Mona School  
22 terdapat kegiatan pembiasaan mengaji pagi dengan  
23 menggunakan metode iqro'? **YA**
- 24 5. Apakah bapak/ibu mendukung kegiatan pembiasaan  
25 yang ada di TK IT Mona School mengenai kegiatan  
26 mengaji pagi/Membaca Al-Qur'an dengan metode iqro'?  
27 **YA**
- 28 6. Apakah Bapak/Ibu selalu memantau perkembangan anak  
29 melalui buku prestasi anak setiap harinya? **YA**
- 30 7. Apakah anak juga mengikuti kegiatan yang sama yang  
31 dapat menunjang perkembangan agama dan moralnya  
32 diluar jam sekolah/dirumah? **YA**
- 33 8. Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan pembiasaan  
34 mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca Al-  
35 Qur'an dengan metode Iqro' ini dapat meningkatkan  
36 aspek perkembangan agama dan moral pada anak usia  
37 dini khususnya pada anak usia 4-5 tahun? **YA**

38 9. Apakah terdapat perkembangan pada anak setelah  
39 mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an  
40 dengan menggunakan metode iqro' yang telah diikuti  
41 disekolah? **YA**

42 10. Jelaskan pengertian metode Iqro' menurut Bapak/Ibu  
43 yang diketahui?

44 **J:** Metode iqro' memberikan kesempatan untuk  
45 santri berkembang secara optimal sesuai  
46 kemampuan

47 11. Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu berikan untuk anak  
48 guna memberikan dorongan/stimulasi yang diberikan  
49 untuk anak dalam upaya membantu proses  
50 perkembangan anak dalam aspek agama dan moral  
51 yang dilakukan dirumah?

52 **J:** Upaya kami sebagai orang tua selalu bertanya  
53 kepada anak untuk mengulang membaca iqro'  
54 dirumah seperti apa yang telah diajarkan para  
55 ustadzah disekolah dan upaya itu belum juga  
56 membantu karena anak kadang enggan saat  
57 belajar bersama orang tua.

58 12. Apa saja perkembangan (progres) anak setelah  
59 mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an  
60 dengan menggunakan metode Iqro' disekolah? (Bisa  
61 dijelaskan/disebutkan)

62 **J:** Anak lebih mudah menghafal huruf hijaiyah  
63 dengan fasih dan membantu anak untuk dasar  
64 membaca Al-Qur'an di usia dini.

65 13. Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan pembiasaan  
66 mengaji atau lebih dikenal dengan kegiatan membaca  
67 Al-Qur'an dengan metode Iqro' ini efektif diterapkan  
68 mengapa?

69 **J:** Karena metode iqro' merupakan metode  
70 pembelajaran al-qur'an yang memiliki  
71 karakteristik yaitu mudah di terapkan untuk  
72 tingkat pemula dalam mempelajari al-qur'an

73 14. Apakah terdapat saran/masukan terhadap  
74 pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-  
75 Qur'an dengan metode Iqro' yang sudah diterapkan di  
76 TK IT Mona School khususnya di kelas Kindy A1?

77 **J:** Untuk kedepannya mona school mungkin bisa  
78 mengadakan sekolah sore atau TPQ siapa tahu

79

banyak yang minat karena kadang anak susah

80

disuruh mengaji dirumah

# LAMPIRAN 18

## Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamba Km 2, Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7601295  
www.walisongo.ac.id

Semarang, 01 November 2022

Nomor : 18B-23 /Un.10.3/I.6/PP:00.9/11/2022  
Lamp : -  
Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.  
Ibu Mustakimah, M.Pd  
Di tempat.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Khoirin Nisak  
NIM : 1903106045  
Judul : Implementasi Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' dalam Mengembangkan Aspek Agama dan Moral Anak Usia Dini di Kelompok A TK IT Mona School Poderejo, Semarang

Dan menunjuk Saudara:  
Ibu Mustakimah, M.Pd

Surat penunjukan ini hanya berlaku enam bulan dan akan ditinjau kembali jika dalam enam bulan tidak mampu menyelesaikan skripsi.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An Dekan  
Kajur PIAUD

H. Mursil, M. Ag  
NIP. 19670305 200112 1 001

Terbusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan

## LAMPIRAN 19

### Surat Izin Melakukan Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 591/Un.10.3/D/1/TA.00.01/02/2023 Semarang, 20 Februari 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Khoirin Nisak

NIM : 1903106045

Yth.

Kepala Sekolah TK IT Mona School  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Khoirin Nisak

NIM : 1903106045

Alamat : Ruko Palir No. 1 Palir, Podorejo, Ngaliyan, Semarang

Judul skripsi : Upaya Pengembangan Agama dan Moral Anak Usia 4-6 Tahun  
Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' di  
TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang

Pembimbing :

1. Mustakimah, M.Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di linkan melaksanakan riset selama 1 Bulan, mulai tanggal 22 Februari 2023 sampai dengan tanggal 22 Maret 2023

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

## LAMPIRAN 20

### Surat Keterangan Penelitian dari TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang



Yayasan Pendidikan Sosial & Keagamaan MONA DENONA  
(SK Kemenkumham No. AHU-2009 AH. 01. 04 Tahun 2014)  
**TK IT MONA SCHOOL**  
Ruko Palir No 01 Palir  
Podorejo – Ngaliyan – Semarang  
No. Izin Operasional : 421.1/5785. No. NPSN : 69990320. Kode Pos : 50187  
Email : tpa.kbit.tkit.monaschool@gmail.com

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 117/TKIT-MS/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ervin Lutfiana, S.Pd  
Jabatan : Kepala TK IT Mona School  
Alamat lembaga : JL. Ruko Depan Palir No. 01 Palir  
Podorejo Ngaliyan Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Khoirin Nisak  
NIM : 1903106045  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Status : Mahasiswa UIN Walisongo Semarang  
Alamat : Sendang Samiran RT/RW 002/002,  
Kandangan, Temanggung

Telah melakukan penelitian di TK IT Mona School Ngaliyan Kota Semarang sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul:

UPAYA PENGEMBANGAN AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRO' DI TK IT MONA SCHOOL PALIR PODOREJO SEMARANG

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 Maret 2023

Kepala TK IT Mona School

Ervin Lutfiana, S.Pd

# LAMPIRAN 21

## Surat Keterangan Ko-Kulikuler



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 5500/Un.10.3/DA.04.09/11/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

|                        |   |
|------------------------|---|
| Nama                   | : Khoirin Nisak   |
| Tempat Tanggal Lahir   | : Temanggung, 01 Agustus 2001                                   |
| NIM                    | : 1903106045  |
| Program/Semester/Tahun | : SI/VI/2022  |
| Jurusan                | : PIAUD   |
| Alamat                 | : Sendang Samiran RTRW 002/002, Kec. Kandangan, Kab. Temanggung |

adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Demikian harap mklum bagi yang bersangkutan.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 26 November 2022

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang  
Mahasiswa dan Kerjasama



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.  
NIP. 19690813 199603 1003

# LAMPIRAN 22

## Setifikat Toefl



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : yph@walisongo.ac.id

*Certificate*

Nomor : B-6631/Un.165/P3/KM.00.10.G/08/2021

This is to certify that

**KHOIRIN NISAK**  
Date of Birth: August 01, 2001  
Student Reg. Number: 1903106045

the TOEFL Preparation Test

Conducted by  
Language Development Center  
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang  
On August 18th, 2021  
and achieved the following scores:

|                                  |              |
|----------------------------------|--------------|
| Listening Comprehension          | : 44         |
| Structure and Written Expression | : 43         |
| Reading Comprehension            | : 40         |
| <b>TOTAL SCORE</b>               | <b>: 423</b> |

Director,  
Semarang, August 30th, 2021

**M. Alis Asikin, M.A.**  
NIP. 19690724 199903 1 002

Certificate Number : 120213121  
® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

# LAMPIRAN 23

## Sertifikat Imka



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**  
Jl. Prof. Dr. Hanka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppl@walisongo.ac.id

# Certificate

Nomor : B-6631/Un.166/P3/KM.00.10.G/08/2021

This is to certify that

**KHOIRIN NISAK**  
Date of Birth: August 01, 2001  
Student Reg. Number: 1903106045

the TOEFL Preparation Test

Conducted by  
Language Development Center  
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang  
On August 18th, 2021  
and achieved the following scores:

|                                  |              |
|----------------------------------|--------------|
| Listening Comprehension          | : 44         |
| Structure and Written Expression | : 43         |
| Reading Comprehension            | : 40         |
| <b>TOTAL SCORE</b>               | <b>: 423</b> |

Director,  
Semarang, August 30th, 2021  
**M. Alis Asikin, M.A.**  
NIP. 19690724 199903 1 002



Certificate Number : 120213121  
© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



# LAMPIRAN 18

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) KINDY

### A1 TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Kelompok : Kindy A1  
Semester / Minggu : 1 /  
Hari / Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022  
Waktu : 07.30 - 11.00 WIB  
Tema / Topik / Sub Topik :

1. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dalam interaksi dengan sesama
- Anak mampu memahami berbagai informasi di sekitarnya
- Anak mampu melakukan operasi matematika sederhana
- Anak mampu mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan

2. Kegiatan

08.00 - 08.15 : Pembukaan  
08.15 - 09.30 : 190' keaksaraan awal, mewarnai majalah  
09.30 - 10.00 : TRANSISI Istirahat  
10.00 - 10.45 : Belajar nominal rupiah menggunakan kartu angka.  
10.45 - 11.00 : Recalling dan SOP Pulang

Besaran mata Uang Indonesia

|            |              |               |
|------------|--------------|---------------|
| Uang koin  | Uang kertas  |               |
| - Rp. 100  | - Rp. 1000   | - Rp. 50.000  |
| - Rp. 200  | - Rp. 2000   | - Rp. 100.000 |
| - Rp. 500  | - Rp. 5000   |               |
| - Rp. 1000 | - Rp. 10.000 |               |

|              |  |
|--------------|--|
| Nama Anak    | Maisha, Mara                                 |
| Ide main     | mencocokkan nominal angka dengan kartu huruf |
| Alat & Bahan | Kartu angka, Solasi, Papan tulis, Spidol     |

3. Refleksi Ustadzah

Pada kegiatan mencocokkan tulisan nominal rupiah yang ada di papan tulis dengan yang ada di kartu angka, anak sudah sangat pandai dan b2n.

Semarang, 12 Oktober 2022

Kepala Sekolah Guru Kelas

Ervin Lufiana, S.Pd. Ipa Nihilatika

## LAMPIRAN 19

### Bagian Depan TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang



### Bagian Samping TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang



## Visi Misi TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang



**Visi :**  
Mewujudkan pendidikan aqidah yang memelihara fitrah anak

**Misi :**

- Menyelenggarakan pendidikan yang mendekatkan jiwa anak pada keyakinan kepada Allah SWT
- Menyelenggarakan pendidikan yang penting yang mendukung citra diri positif dan kepribadia kuat pada anak
- Memberikan kesepahaman pentingnya pendidikan anak antara orang tua dan masyarakat

**Tujuan :**  
Memberikan pola pendidikan dan pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak pada saat orang tua sibuk bekerja atau beraktivitas

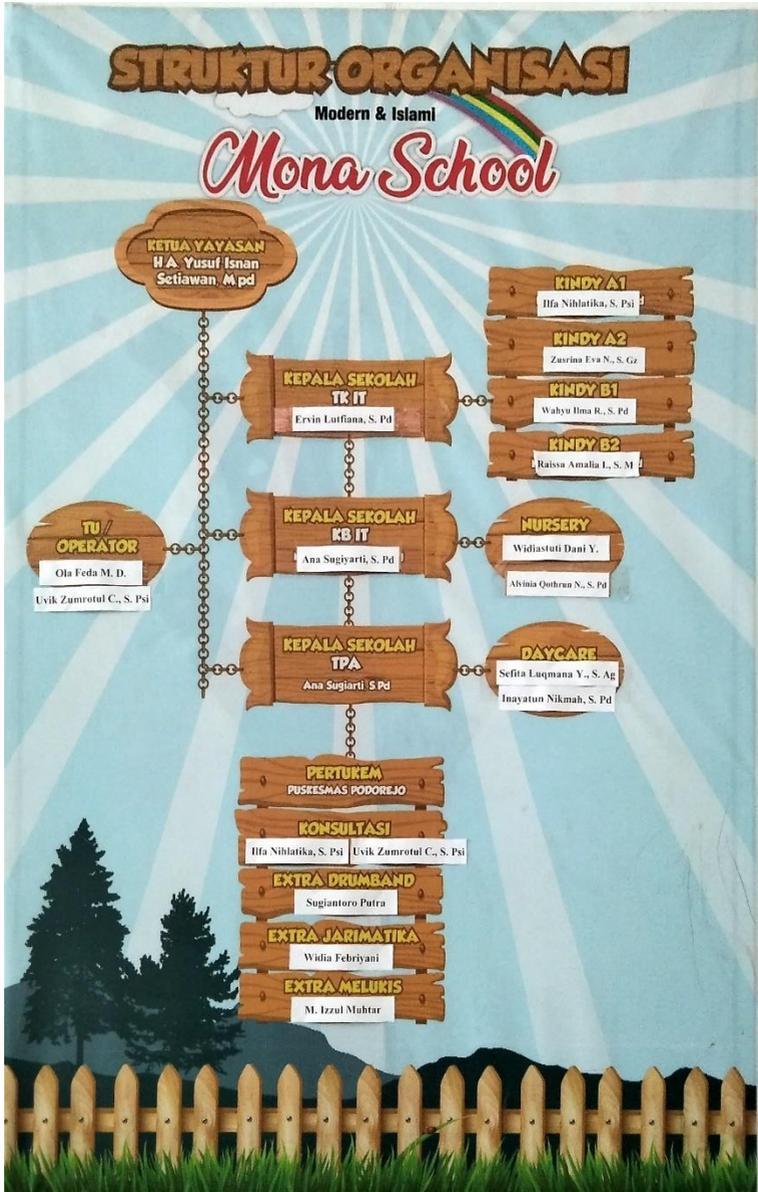
**Profil :**

- Cinta Allah dan RasulNya
- Berbakti kepada kedua Orang tua
- Rajin sholat
- Rajin mengaji
- Hafalan Al-Qur'an
- Suka berbagi atau bersedekah
- Bermanfaat bagi orang lain
- Kreatif, Inovatif, responsif
- Senyum, Sapa, Salam
- Jujur, Disiplin, Mandiri
- Sopan, Santun, Peduli

**Motto :**  
Quality is Our Concern



# Struktur Organisasi Mona School



## Ruang Kelas Kelompok A



## Ruang Kelas Kelompok B



**Tempat Bermain Outdoor TK IT Mona School Palir  
Podorejo Semarang**



**Tempat Bermain Indoor TK IT Mona School Palir Podorejo  
Semarang**



**Dapur TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang**



**Tempat Wudhu dan Cuci Tangan TK IT Mona School Palir  
Podorejo Semarang**



**Area Parkir Guru TK IT Mona School Palir Podorejo  
Semarang**



## Rak Buku Masing-Masing Kelas



## Etalase Hasil Karya Anak TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang



**Standar Operasional Prosedur (SOP) Naik Turun Tangga**  
**TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang**

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR**  
**NAIK TURUN TANGGA**

- 1. Berpegangan Pada Pagar Di Sisinya**
- 2. Berjalan Perlahan**
- 3. Pastikan Tangga Dalam Keadaan Kering**
- 4. Perhatikan Anak Tangga Saat Melangkah**

## Ruang UKS TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang



## Rak Sepatu Masing-Masing Kelas TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang



**Tempat APE TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang**



**Kegiatan Pembukaan Pembelajaran Guru Kelas KINDY A1  
TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang**



## **Kegiatan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqro'**



## **Kegiatan Antri Menunggu Giliran Kegiatan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqro'**





**Kegiatan Inti Guru Kelas KINDY A1 TK IT Mona School  
Palir Podorejo Semarang**



## Kegiatan SOP Sebelum Pulang



## Kegiatan Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Mona School Palir Podorejo Semarang



**Kegiatan Wawancara Dengan Guru Kelas KINDY A1 TK IT  
Mona School Palir Podorejo Semarang**



**Foto Bersama Kepala Sekolah TK IT Mona School Palir  
Podorejo Semarang**



**Foto Bersama Guru Kelas KINDY A1 TK IT Mona School  
Palir Podorejo Semarang**



## LAMPIRAN 20

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

- |                          |   |
|--------------------------|---|
| 1. Nama                  | : Khoirin Nisak   |
| 2. Jenis Kelamin         | : Perempuan   |
| 3. Tempat Tgl Lahir/Usia | : Temanggung,<br>01/Agustus/2001  |
| 4. Alamat                | : Sendang Samiran<br>RT/RW 002/002,<br>Kecamatan Kandangan,<br>Kabupaten Temanggung |
| 5. No. Telfon            | : 085759262319  |
| 6. E-mail                | : Khoirinnnsa@gmail.com   |

#### B. Riwayat Pendidikan :

##### 1. Pendidikan Formal

- |            |                                   |
|------------|-----------------------------------|
| a. SD      | : SD N SAMIRANAN<br>2007-2012     |
| b. SMP     | : SMP N 1 TEMANGGUNG<br>2013-2016 |
| c. SMA/SMK | : SMA N 3 TEMANGGUNG<br>2017-2019 |
| e. Sarjana | : UIN Walisongo Semarang          |

2019-2023

**C. Pengalaman Pekerjaan :**

1. Petugas Sensus Penduduk Tahun 2020
2. Enumerator SDGs Desa Samiranan Tahun 2020
3. Pantarlih Pemilu 2024

**D. Pengalaman Organisasi**

| Nama Organisasi   | Jabatan   | Periode Aktif |
|---|---|---------------|
| Osis SMA N 3<br>Temanggung                                | Bendahara Umum                                      | 2017          |
| HMJ PIAUD UIN<br>Walisongo Semarang                       | Sekretaris Umum                                     | 2021          |
| HMJ PIAUD UIN<br>Walisongo Semarang                       | Sekretaris 1  | 2020          |
| UKM BITA UIN<br>Walisongo Semarang                        | PH/CO   | 2022          |
| UKM BITA UIN<br>Walisongo Semarang                        | Koordinator<br>Departemen<br>Hubungan<br>Masyarakat | 2022          |
| PMII Rayon<br>Abdurrahman Wahid UIN<br>Walisongo Semarang | Anggota Biro<br>Kewirausahaan                       | 2020          |
| Pondok Pesantren  | Bendahara 1   | 2022          |

|   |                              |           |
|---|------------------------------|-----------|
| Mahasiswa Al-Ihya'<br>Semarang                            |                              |           |
| IKMAPISI (Ikatan<br>Mahasiswa PIAUD<br>Seluruh Indonesia) | Anggota Devisi<br>Pendidikan | 2021-2023 |

### **E. Prestasi**

1. Juara 1 Duta PIAUD UIN Walisongo Semarang 2021
2. Juara III Lomba Debat Bahasa Indonesia dalam kegiatan ORSENIK 2019

**F. Motto Hidup** : “Orang Pandai Tidak Hanya Pandai Mencari Cara untuk Memcapai Kesuksesan, Namun Juga Tahu Kapan Keuksesan Itu Tidak Mungkin untuk Dicapai”

Semarang, 28 Maret 2023



Khoirin Nisak

NIM. 1903106045